



DOKUMEN KURIKULUM
PRODI MAGISTER MANAJEMEN
2022 - 2026

MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
BANGKA BELITUNG
TAHUN 2022

1	Program Studi	: Magister Manajemen
2	Fakultas	: Ekonomi
3	Perguruan Tinggi	: Universitas Bangka Belitung
4	Nomor SK Pendirian	: Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 291/E/0/2022 tentang Izin Pembukaan Program Studi Manajemen Program Magister pada Universitas Bangka Belitung di Kota Pangkalpinang
5	Tanggal SK Pendirian	: 25 April 2022
6	Pejabat Penandatanganan SK Pendirian	: Menteri Pendidikan Republik Indonesia
7	Mulai Penyelenggaraan	: Tahun Akademik 2022-2023
8	Nomor SK Izin Operasional	: 291/E/0/2022
9	Tanggal SK Izin Operasional	: 25 April 2022
10	Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir	: Akreditasi BAIK
11	Nomor SK BAN-PT	: 2543/SK/BAN-PT/Ak.P/M/VI/2023
12	Tanggal Kedaluwarsa	: 27 Juni 2025
13	Alamat	: Gedung Babel III, Kampus Terpadu Universitas Bangka Belitung, Desa Balunijuk, Kec. Merawang, Kab. Bangka, Prov. Kep. Bangka Belitung
14	No. Telepon Program Studi	: (0717) 4260030 ; +62 818718050
15	Website	: https://mm.fe.ubb.ac.id/
16	Email	: mm.fe.@ubb.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

PENYUSUNAN DOKUMEN KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER
MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BANGKA
BELITUNG TAHUN 2022 – 2026

Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Bangka Belitung
Tentang Tim Penyusun Dokumen Kurikulum Program Studi Magister Manajemen Fakultas
Ekonomi Universitas Bangka Belitung, maka dokumen ini disahkan oleh pihak-pihak sebagai
berikut:

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal	Jabatan Senat
1	Dr. Reniati, S.E., M.Si	Dosen Jurusan Manajemen FE			Ketua
2	Muhammad Faisal Akbar, S.E., M.S.E	Sekretaris Jurusan Ekonomi FE			Sekretaris
3	Dr. Devi Valeriani, S.E., M.Si.	Dekan FE			Anggota
4	Dr. Hamsani, S.E., M.Sc	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan FE			Anggota
5	Dr. Rulyanti Susi Wardhani, S.E., M.Si.	Wakil Dekan Bagian Umum dan Keuangan FE			Anggota
6	Dian Prihardini Wibawa, S.E., M.M	Ketua Jurusan Manajemen FE			Anggota
7	Anggraeni Yunita, S.E., M.Si	Ketua Jurusan Akuntansi FE			Anggota
8	Hengky Veru Purbolakseto, S.E, MA, BKP	Dosen Jurusan Akuntansi FE			Anggota
9	Suhaidar, S.E., M.Si	Dosen Jurusan Akuntansi FE			Anggota
10	Dr. Ari Agung Nugroho, S.E., MBA	Dosen Jurusan Manajemen FE			Anggota

SUSUNAN PANITIA PENYUSUNAN DOKUMEN KURIKULUM

Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Bangka Belitung No. 7.3/UN50/KR/VIII/2022 Tentang Tim Dokumen Kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung Tahun 2022, Susunan Panitia Penyusunan Dokumen Kurikulum Jurusan Manajemen adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan Kegiatan
1.	Dr. Nizwan Zukhri, S.E., M.M	Pengarah
2.	Dr. Fournita Agusnita, SP.,M.Si	Penanggung Jawab I
3.	Dr. Devi Valeriani, S.E., M.Si	Penanggung Jawab II
4.	Dr. Reniati, S.E., M.Si	Ketua
5.	Dr. Darus Altin, S.E., M.MSI	Wakil Ketua
6.	Dr. Ari Agung Nugroho, S.E., M.B.A	Sekretaris
7.	Dr. Hamsani, S.E., M.Sc	Anggota
8.	Dr. Rulyanti Susi Wardhani, M,Si	Anggota
9.	Ary Fakturrachman Aryansyah,S.P.,M.M.	Anggota
10.	Indah Noviyanti, S.E., M.M	Anggota

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi Program Studi S-2 Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung Tahun 2022-2026 ini dapat diselesaikan. Kebutuhan akan kurikulum pada setiap jenjang pendidikan sangatlah mutlak adanya. Tujuan dari penyusunan kurikulum ini adalah untuk memberikan pedoman pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada Program Studi Magister Manajemen Universitas Bangka Belitung sehingga dapat menghasilkan **Learning Outcome/Lulusan** yang memiliki daya saing terhadap dunia kerja. Kurikulum ini terdiri 4 (tiga) konsentrasi yaitu manajemen sumberdaya manusia, manajemen keuangan, manajemen strategik dan manajemen pemasaran yang masing-masing terdiri dari 42 SKS.

Penyusunan kurikulum ini disusun berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI). Dalam penulisannya kurikulum ini mengacu pada Buku **“Panduan Penyusunan Kurikulum Universitas Bangka Belitung di Era Industri 4.0 Untuk mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka”** sesuai dengan **Surat Keputusan Rektor Nomor: 6 Tahun 2020**. Semoga kurikulum ini bermanfaat dan menjadi rujukan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Program Studi Magister Manajemen Universitas Bangka Belitung.

Bangka, Juli 2022
Dekan,

(Dr. Devi Valeriani, S.E., M.Si)
NIP PPPK 196901092021212002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SUSUNAN PANITIA PENYUSUNAN DOKUMEN KURIKULUM.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I	13
PENDAHULUAN.....	13
1.1 Visi Universitas Bangka Belitung, Fakultas Ekonomi dan Program Studi Magister Manajemen	13
1.1.1 Visi UBB	13
1.1.2 Visi Fakultas Ekonomi	13
1.1.3 Visi Program Studi Magister Manajemen	13
1.1.4 Keterkaitan Visi UBB, Fakultas Ekonomi, dan Program Studi Magister Manajemen	13
1.2 Misi Universitas Bangka Belitung, Fakultas Ekonomi, dan Program Studi Magister Manajemen	14
1.2.1 Misi UBB	14
1.2.2 Misi Fakultas Ekonomi	15
1.2.3 Misi Program Studi Magister Manajemen	15
1.3 Tujuan Universitas Bangka Belitung, Fakultas Ekonomi, dan Program Studi Magister Manajemen.....	16
1.3.1 Tujuan UBB.....	16
1.3.2 Tujuan Fakultas Ekonomi	16
1.3.3 Tujuan Program Studi Magister Manajemen	16
1.4 Rasionalisasi / Latar Belakang Perubahan Kurikulum	17
1.5 Mental, Moral dan Intelektual dalam Pembelajaran.....	18
1.6 Internalisasi intelektual dalam pembelajaran	18
BAB II.....	20
PROFIL LULUSAN.....	20
2.1 Hasil Evaluasi Kurikulum	20
2.1.1 Evaluasi Kurikulum yang Berjalan	20
2.1.2 Perkembangan Iptek	21
2.1.3 Analisis	22
2.2 Landasan Pengembangan Kurikulum.....	22
2.2.1 Landasan Yuridis	22
2.2.2 Landasan Historis.....	23
2.2.3 Landasan Filosofis	23

2.2.4 Landasan Sosiologis.....	24
2.3 Profil Lulusan	24
2.4 Deskripsi Profil Lulusan.....	24
2.5 Kompetensi Lulusan.....	26
BAB III	29
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	29
3.1 Sikap (S).....	29
3.2 Pengetahuan (P).....	30
3.3 Keterampilan Umum (KU).....	31
3.4 Keterampilan Khusus (KK).....	32
3.5 Matriks Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan	33
BAB IV.....	41
BAHAN KAJIAN	41
4.1 Penentu Bahan Kajian	41
4.1.1 Inti Keilmuan/ciri Jurusan.....	43
4.2. Matriks Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian	46
BAB V	48
PEMBENTUKAN MATA KULIAH	48
5.1 Kelompok Mata Kuliah	48
5.1.1 Mata Kuliah Matrikulasi	48
5.1.2 Mata Kuliah Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi	48
5.1.3 Mata Kuliah Wajib Pilihan Konsentrasi Program Studi Magister Manajemen	49
5.2 Silabus	51
BAB VI	94
STRUKTUR KURIKULUM	94
6.1 Komposisi Kurikulum	94
6.2 Sebaran Matakuliah	96
6.2.1 Semester I.....	96
6.2.2 Semester II	96
6.2.3 Semester III.....	97
6.2.4 Semester IV.....	97
BAB VII.....	98
PENYUSUNAN RPS	98
7.1 Identitas	100
7.2 Kemampuan Akhir	103
7.3 Tahapan Kemampuan.....	103
7.4 Indikator	104
7.5 Materi Pokok	105
7.6 Media Pembelajaran	105
7.7 Pengalaman Belajar/Kegiatan Pembelajaran.....	105
7.7 Alokasi Waktu	105
7.8 Kegiatan Pembelajaran	106
7.9 Metode Pembelajaran	109

7.10 Sumber Belajar	109
7.11 Penilaian	110
BAB VIII	111
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	111
8.1 Karakteristik Pembelajaran.....	111
8.2 Bentuk dan Metode Pembelajaran.....	111
8.3 Blended Learning	115
BAB XI.....	119
EVALUASI PEMBELAJARAN	119
9.1 Teknik Penilaian.....	119
9.2 Komposisi Penilaian.....	2026110
9.2.1 Penilaian Moral, Mental, dan Intelektual.....	120
9.2.2 Komposisi Penilaian untuk Perkuliahan	126
9.2.3 Komposisi Penilaian untuk Praktikum.....	126
9.3 Instrumen Penilaian	126
9.3.1 Rubrik	126
9.3.2 Penilaian portofolio.....	127
9.4 Beban dan Bobot Studi	128
9.5 Kriteria Lulusan.....	129
9.6 Penilaian Pembelajaran	129
9.7 Teknik dan Instrumen Penilaian.....	136
9.8 Mekanisme dan Prosedur Penilaian	138
9.8.1 Mekanisme Penilaian	138
9.8.2 Prosedur Penilaian	138
9.9 Langkah Evaluasi Hasil Belajar	139
BAB X	174
PENJAMINAN MUTU	174
10.1 Prosedur Penyusunan dan Pembaharuan Kurikulum	174
10.2 Peranan LP3M	176
10.3 Peranan GKMI-F.....	176
10.4 Peranan GKMI-J.....	177
BAB XI.....	178
SUMBER DAYA MANUSIA	178
11.1 NAMA DOSEN.....	178
11.2 DOSEN TIDAK TETAP	179
11.3 TENAGA KEPENDIDIKAN	180
11.4 LABORAN.....	180
11.5 TEKNISI.....	180
BAB XII.....	182
SARANA DAN PRASARANA	182
12.1 Sarana dan Prasarana.....	182
12.1.1 Ruang kuliah, ruang kerja dosen, kantor dan perpustakaan.....	182
12.1.2 Ruang Belajar Mandiri.....	183

12.1.3 Ruang Akademik Khusus dan Peralatan.....	183
BAB XIII	185
PENUTUP	185
DAFTAR PUSTAKA	186

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis SWOT.....	10
Tabel 2. Lulusan Jurusan Manajemen	15
Tabel 3. Lulusan Jurusan Manajemen	16
Tabel 4. Matriks Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan	23
Tabel 5. Kelompok Bahan Kajian Jurusan Manajemen UBB	35
Tabel 6. Relevansi antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Bahan Kajian ..	37
Tabel 7. Keterkaitan Mata Kuliah terhadap Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian, dan Bobot sks	42
Tabel 8. Contoh Kasus dalam perubahan kurikulum	164
Tabel 9. Tabel Konversi Mata Kuliah dari Kurikulum 2015 ke Kurikulum 2020	165
Tabel 10. Penjelasan perubahan Mata Kuliah dari Kurikulum 2015 ke 2020.....	166
Tabel 11. Mata Kuliah Universitas.....	173
Tabel 12. Mata Kuliah Wajib Fakultas Ekonomi.....	173
Tabel 13. Mata Kuliah Wajib Jurusan Manajemen	174
Tabel 14. Mata Kuliah Pilihan Jurusan Manajemen.....	175
Tabel 15. Mata Kuliah di Semester I.....	313
Tabel 16. Mata Kuliah di Semester II	313
Tabel 17. Mata Kuliah di Semester III	313
Tabel 18. Mata Kuliah di Semester IV	314
Tabel 19. Mata Kuliah di Semester V	314
Tabel 20. Mata Kuliah di Semester VI.....	315
Tabel 21. Mata Kuliah di Semester VII.....	315
Tabel 22. Mata Kuliah di Semester VIII	317
Tabel 23. Mata Kuliah Pilihan.....	317
Tabel 24. Format Tabel RPS Untuk Mata Kuliah Teori	329
Tabel 25. Format Tabel RPS Untuk Mata Kuliah Praktikum	329
Tabel 26. Ilustrasi Format Tabel AKPD.....	330
Tabel 27. Teknik dan Instrumen Penilaian.....	349
Tabel 28. Format Penilaian Sikap Tiap Pertemuan	353
Tabel 29. Format Penilaian Sikap Keseluruhan	355
Tabel 30. Indeks Prestasi dan Beban Studi Maksimal	359
Tabel 31. Predikat Kelulusan	360
Tabel 32. Nilai Huruf Mutu Mahasiswa yang Masuk Di Bawah Tahun Akademik 2012/2013.....	360
Tabel 33. Nilai Huruf Mutu Mahasiswa yang Masuk Di Atas Tahun Akademik 2014/2015 ampai Dengan 2017/2018.....	361
Tabel 34. Nilai Huruf Mutu Mahasiswa yang Masuk Mulai Tahun Akademik 2018/2019.....	361
Tabel 35. Prinsip Penilaian.....	364
Tabel 36. Teknik dan Instrumen Penilaian	369
Tabel 37. Contoh kisi-kisi tes obyektif.....	380

Tabel 38. Contoh kisi-kisi tes uraian.....	381
Tabel 39. Format Soal UTS Atau UAS.....	387
Tabel 40. Contoh Format Penskoran Asesmen Kinerja.....	389
Tabel 41. Contoh rubrik holistik	390
Tabel 42. Contoh Rubrik Analitik.....	391
Tabel 43. Contoh Portofolio Dokumentasi Penilaian Formatif Dan Sumatif.....	394
Tabel 44. Contoh <i>Participation Charts</i>	395
Tabel 45. Contoh <i>Check List</i> Untuk Mengukur Kompetensi Lebih Dari Satu Ranah (C-P-A).....	396
Tabel 46. Contoh Skala Nilai Untuk Observasi Mengakhiri Pembelajaran Dalam Satu Pertemuan.....	398
Tabel 47. Contoh Form Daftar Cek Untuk Penilaian Keterampilan	402
Tabel 48. Contoh Form Skala Nilai Untuk Penilaian Keterampilan	402
Tabel 49. Kartu Praktikum Pengukuran dan Besaran Listrik.....	403
Tabel 50. Contoh Skor hasil tes matakuliah Sosiologi dengan peserta 10 mahasiswa.....	405
Tabel 51. Contoh Butir soal no 1.....	407
Tabel 52. Data Dosen Tetap	415
Tabel 53.. Data Tenaga Kependidikan	420
Tabel 54. Data Laboran	421
Tabel 55. Data Teknisi	421
Tabel 56. Prasarana Utama di Jurusan S1 Manajemen	422
Tabel 57. Prasarana Penunjang di Jurusan S1 Manajemen	422
Tabel 58. Ruang Kerja Dosen di Jurusan S1 Manajemen	422
Tabel 59. Alokasi <i>Bandwidth</i>	424

DAFTAR GAMBAR

Gambar 7.1. Proese Pembelajaran dalam 1 Semester Program MBKM.....	319
Gambar 7.2. Skenario Pembelajaran dalam 1 Semester Program MBKM	321
Gambar 7.3. Hak Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen dalam Kebijakan MBKM	325
Gambar 9.1. <i>Taxonomy Blended Learning</i>	346
Gambar 10.1. Mekanisme Penilaian.....	372
Gambar 10.2. Langkah Evaluasi	374
Gambar 10.3. Langkah Evaluasi Ranah Kognitif Non Test.....	375
Gambar 10.4. Langkah Evaluasi Ranah Afektif.....	377
Gambar 10.5. Tahap Penilaian Ranah Psikomotorik.....	379
Gambar 11.1. Diagram Alir Proses Penyusunan Kurikulum Jurusan di UBB	413

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Visi Universitas Bangka Belitung, Fakultas Ekonomi dan Program Studi Magister Manajemen

Visi UBB tertuang dalam Peraturan Rektor UBB Nomor: 05 Tahun 2014 Sedangkan Visi Program Studi Magister Manajemen merupakan turunan dari Visi UBB dan Fakultas Ekonomi.

1.1.1 Visi UBB

“Terwujudnya UBB sebagai universitas riset yang diakui di tingkat internasional yang menghasilkan sumberdaya dan karya-karya unggul di bidang pembangunan yang berkelanjutan berdasarkan keunggulan moral, mental, dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa pada tahun 2035”.

1.1.2 Visi Fakultas Ekonomi

“Menjadi Fakultas Yang Unggul Melalui Pendidikan Dan Pengembangan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Di Tingkat Nasional Dan Internasional Yang Didasari Keunggulan Moral, Mental, Intelektual Untuk Mendukung Peradaban Bangsa.”

1.1.3 Visi Program Studi Magister Manajemen

“Menjadi Program Studi Magister Manajemen yang unggul, professional dan yang berdaya saing di tingkat nasional dan internasional tahun 2035”

1.1.4 Keterkaitan Visi UBB, Fakultas Ekonomi, dan Program Studi Magister Manajemen

Dari penjabaran visi di atas dapat disimpulkan bahwa visi Jurusan Program Studi Magister Manajemen telah selaras dengan visi Fakultas Ekonomi dan Visi Universitas Bangka Belitung dilihat dari pernyataan **“Terwujudnya UBB sebagai universitas riset yang diakui di tingkat internasional yang menghasilkan sumber daya dan karya-karya unggul di bidang pembangunan yang berkelanjutan berdasarkan keunggulan moral, mental, dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa pada tahun 2035 ”** pada visi Fakultas Ekonomi dan pada visi Program Studi Magister Manajemen UBB “Menjadi Program Studi

Magister Manajemen yang unggul melalui Pendidikan dan pengembangan ilmu manajemen terapan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan d tingkat nasional dan internasional, dilandasi nilai-nilai moral, mental dan intelektual”. Pernyataan ini menggambarkan bahwa upaya Program Studi Magister Manajemen UBB telah sejalan dengan visi UBB yang telah menetapkan menjadi universitas riset. Fakultas Ekonomi dan Program Studi Magister Manajemen UBB telah membuat target dan komitmen prestasi riset pada tahun 2026 yakni dengan “Menjadi Program Studi Magister Manajemen yang unggul, professional dan yang berdaya saing di tingkat nasional dan internasional tahun 2035”.

Selain itu terdapat sebuah pernyataan yang menjadi ciri khas “keunggulan moral, mental dan intelektual” pada visi UBB, Fakultas Ekonomi dan Jurusan S1 Manajemen memiliki makna yang diatur menurut Peraturan UBB No.1 Tahun 2015 tentang Kebijakan Mutu UBB, sebagai berikut:

- a. Kemampuan Moral adalah suatu kemampuan untuk melakukan atau bertindak dengan benar dalam menghadapi penentangan masyarakat, perasaan malu, skandal, atau keputusan.
- b. Kemampuan Mental adalah kemampuan untuk bertindak secara terarah, berpikir secara rasional, dan menghadapi lingkungannya secara efektif.
- c. Kemampuan Intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental, berpikir, menalar, dan memecahkan masalah individu dalam sebagian besar masyarakat menempatkan kecerdasan, dan untuk alasan yang tepat. Tujuh dimensi yang paling sering disebutkan yang membentuk kemampuan intelektual adalah kecerdasan angka, pemahaman verbal, kecepatan persepsi, penalaran induktif, penalaran deduktif, dan visualisasi spasial.

1.2 Misi Universitas Bangka Belitung, Fakultas Ekonomi, dan Program Studi Magister Manajemen

1.2.1 Misi UBB

Misi UBB adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan Pendidikan tinggi yang unggul dan berbasis riset dalam pembangunan yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan keunggulan moral, mental, dan intelektual bagi pengembangan sumber daya manusia;

- b. Meningkatkan kapasitas dan kualitas riset dan mengembangkan sistem manajemen penelitian dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada masa sekarang dan masa yang akan datang;
- c. Meningkatkan kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional, dan internasional untuk mengembangkan, meningkatkan promosi program, hasil, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan yang berkelanjutan di masyarakat; dan
- d. Memperkuat tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik dengan mengembangkan kepranataan manajemen sumberdaya, menciptakan dan memelihara iklim yang mendukung prestasi riset.

1.2.2 Misi Fakultas Ekonomi

Misi Fakultas Ekonomi adalah sebagai berikut:

- a. Berkontribusi Dalam Meningkatkan Dan Mengembangkan Pengetahuan Melalui Penelitian Di Bidang Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi
- b. Menyiapkan Kemampuan Sumberdaya Manusia Di Bidang Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Sesuai Dengan Kebutuhan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*)
- c. Meningkatkan Kompetensi Dan Komitmen Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Untuk Berperan Aktif Dalam Pengembangan ilmu Pengetahuan Dan Teknologi
- d. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat Di Bidang Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen
- e. Menghasilkan Lulusan Yang Mampu Mengaplikasikan Teori Dan Praktik Serta Berkontribusi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dengan Nilai-Nilai Moral, Mental, Intelektual Dan Berkarakter Kewirausahaan

1.2.3 Misi Program Studi Magister Manajemen

Misi Program Studi Magister Manajemen adalah sebagai berikut:

- 1. Menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian masyarakat agar memiliki kemampuan teoritis dan praktis yang unggul dibidang manajemen terapan berbasis moral, mental dan intelektual;

2. Mendidik para profesional agar memiliki kemampuan manajerial yang inovatif dan berjiwa kepemimpinan;
3. Meningkatkan kualitas kemampuan manajerial para profesional dalam menghadapi perubahan dan tantangan lokal serta global sehingga berdaya saing.

1.3 Tujuan Universitas Bangka Belitung, Fakultas Ekonomi, dan Program Studi Magister Manajemen

1.3.1 Tujuan UBB

Tujuan UBB adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional, berkarakter kebangsaan, dan berwawasan global untuk memenuhi kebutuhan lokal, nasional dan internasional;
- b. Menghasilkan karya-karya ilmiah yang unggul di bidang pembangunan yang berkelanjutan;
- c. Mendedikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pembangunan berkelanjutan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat; dan
- d. Terbentuknya lembaga dengan tata kelola yang kuat, akuntabel, dan bercitra baik, serta tercipta dan terpeliharanya iklim yang mendukung prestasi riset.

1.3.2 Tujuan Fakultas Ekonomi

Tujuan Fakultas Ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Menjadi Fakultas yang Unggul dalam bidang Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi dengan tetap Berakar pada Ekonomi Lokal, Regional dan Nasional.
2. Menghasilkan Sumber Daya Manusia dengan Memiliki Integritas Kepribadian yang Tinggi di bidang Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi.
3. Menjadi Pusat Penelitian bagi Pengembangan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi.
4. Menjadi Fakultas Ekonomi yang Tanggap terhadap Kebutuhan Pemerintah, Industri dan Masyarakat.
5. Menerapkan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Organisasi yang Baik.

1.3.3 Tujuan Program Studi Magister Manajemen

Tujuan Program Studi Magister Manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan yang unggul, professional dan berdaya saing serta memiliki kompetensi di bidang manajemen sumberdaya manusia, keuangan, strategik dan pemasaran yang memahami pembangunan berkelanjutan yang dilandasi moral, mental, dan intelektual.
- b. Menghasilkan riset dan kajian serta pengembangan di bidang manajemen sumberdaya manusia, keuangan, strategik dan pemasaran untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan terutama di daerah pesisir dan kepulauan.
- c. Memberikan pelayanan pemberdayaan kepada masyarakat di bidang manajemen sumberdaya manusia, keuangan, strategik dan pemasaran dalam rangka mendukung pembangunan yang berkelanjutan terutama di daerah pesisir dan kepulauan.

1.4 Rasionalisasi / Latar Belakang Perubahan Kurikulum

Revolusi industri merupakan perubahan besar-besaran di bidang pertanian, manufaktur, pertambangan, transportasi, teknologi dan memiliki dampak yang mendalam terhadap segala aspek kehidupan dunia.

Saat ini dunia sedang menghadapi revolusi industri keempat yang dikenal dengan revolusi industri 4.0. Revolusi ini merupakan era inovasi disruptif, dimana era ini berkembang sangat begitu pesat, sehingga membawa dampak terciptanya pasar baru bahkan lebih dasyatnya lagi era ini mampu mengganggu atau merusak pasar yang sudah ada, menggantikan teknologi yang sudah ada. Era digital ini bukan hanya berdampak pada bidang industry saja akan tetapi berdampak ke segala aspek kehidupan manusia di dunia tanpa kecuali dunia pendidikan.

Menghadapi tantangan yang besar era revolusi industri 4.0 ini, maka pendidikan dituntut untuk berubah juga karena pendidikan hanya disungguhkan dua pilihan yaitu berubah atau mati. Termasuk pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi. Era pendidikan yang dipengaruhi oleh revolusi industri 4.0 disebut Pendidikan 4.0 yang bercirikan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran dikenal dengan sistem siber (*cyber sistem*) dan mampu membuat proses pembelajaran berlangsung secara kontinu tanpa batas ruang dan tanpa batas waktu.

Perubahan kurikulum di perguruan tinggi merupakan aktivitas rutin yang harus dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) (*scientific vision*), kebutuhan masyarakat (*societal needs*), serta kebutuhan

pengguna lulusan (stakeholder needs). Selain itu, perubahan kurikulum harus dapat juga menyesuaikan dengan revolusi industri 4.0 tersebut sehingga perlu disusun sebuah kurikulum baru dengan mempertimbangkan hasil evaluasi kurikulum yang dilakukan secara kontinu, masukan pengguna lulusan, hasil Tracer Study, dan masukan dari Asosiasi. Masukan tersebut dituangkan dalam suatu analisis guna menetapkan profil baru yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Seiring dengan perkembangan tersebut pelaksanaan kegiatan kurikulum ini nantinya dilaksanakan dengan model pembelajaran melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk tahun 2020 – 2024.

1.5 Mental, Moral dan Intelektual dalam Pembelajaran

Kualitas lulusan dalam dunia intelektual sangatlah penting untuk pemecahan permasalahan (*problem solving*), karena tingkat intelektual salah satu cerminan pengukuran kemampuan untuk menganalisa, mengkaji dan pemecahan permasalahan dalam kehidupan dan bermanfaat untuk sesama. Namun hal itu belumlah cukup, karena kualitas kepribadian lulusan jauh lebih utama daripada intelektualitas. Para lulusan harus memiliki mental dan moral sebagai landasan dalam sikap intelektualitasnya. Intelektualitas yang tinggi tidak akan memberi manfaat atau bahkan dapat merugikan jika tidak dilengkapi dengan mental dan moral. Peran mata kuliah diharapkan mampu membentuk mental dan moral sekaligus mampu meningkatkan kemampuan intelektual para lulusan magister manajemen sehingga mereka mampu menjadi manajer, entrepreneur, konsultan bisnis, dosen dan pendidikan.

1.6 Internalisasi intelektual dalam pembelajaran

Hampir semua mata kuliah yang disusun dalam kurikulum, disusun dalam rangka meningkatkan kualitas intelektual lulusan, terutama mata kuliah-mata kuliah inti yang menunjukkan *core* jurusan manajemen, seperti mata kuliah manajemen pemasaran, manajemen sumberdaya manusia, manajemen keuangan dan manajemen strategik, internalisasi yang diperoleh dari mata kuliah-mata kuliah tersebut adalah:

- a. Membekali mahasiswa dengan berbagai pengetahuan untuk pemecahan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa, terutama dalam pengelolaan waktu dan perencanaan tentang studi.
- b. Memotivasi mahasiswa agar menjadi pribadi yang inovatif dan kreatif, terutama dalam kelas agar aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

- c. Terus meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan terus meningkatkan dan menggali potensi pengetahuan, keterampilan, kemampuan, moralitas dan integritas, sehingga sudah memiliki bekal untuk terjun ke dunia kerja dan siap untuk bersaing

BAB II

PROFIL LULUSAN

2.1 Hasil Evaluasi Kurikulum

2.1.1 Evaluasi Kurikulum yang Berjalan

a. Masukan Dosen yang Mengajar di Jurusan

Masukkan dosen yang mengajar di program studi merupakan pertimbangan utama dalam menyusun buku kurikulum. Sebagian besar masukan dosen menyangkut sinkronisasi antara kurikulum dengan pokok bahasan yang diajarkan dalam perkuliahan. Perkembangan manajemen di dunia usaha dunia industry (DUDI) sangat pesat sehingga menuntut dosen selalu memperbaharui bahan ajar serta kasus kasus terbaru dalam proses pembelajaran dalam kelas, serta harus mengimplementasikannya di dunia kerja. Selain itu juga berkerja sama dengan program S-2 Magister manajemen baik didalam negeri maupun diluar negeri. Untuk yang didalam negeri tergabung dalam Asosiasi Aliansi Program Magister Manajemen Indonesia atau disingkat APMMI.

b. *Stakeholders*

Masukan dari *stakeholders* sebagai mitra lembaga pendidikan tinggi sangat diperlukan agar terjadinya keterkaitan antara kurikulum yang digunakan dengan kebutuhan dunia kerja. *Stakeholders* dalam hal ini memberi gambaran tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan magister manajemen selain memiliki kemampuan teoritis juga harus memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan baik di bidang manajemen sumberdaya manusia, keuangan, strategik dan pemasaran. Alumni perlu dibekali dengan *softskill* seperti kemampuan berkomunikasi yang efektif, penguasaan teknologi informasi dan karakter kepemimpinan yang kuat serta inovasi dan kreativitas dalam bisnis.

c. Masukan Pakar

Perlunya memasukan mata kuliah yang memiliki keunikan dan local wisdom selain teori juga penerapan ilmu manajemen didalam organisasi baik profit maupun non profit berdasarkan masukan pakar perlu memberikan wawasan terkait kepariwisataan, bisnis UMKM, pengelolaan keuangan daerah, kepemimpinan, *blueocean strategy* dan pemasaran melalau *e-commerce*.

2.1.2 Perkembangan Iptek

Pesatnya perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0 sangat berpengaruh terhadap karakteristik pekerjaan yang ada saat ini. Keterampilan dan kompetensi menjadi hal pokok yang perlu diperhatikan. Karakteristik di era revolusi industri 4.0 tersebut meliputi digitalisasi, *optimization* dan *customization* produksi, otomasi dan adaptasi, interaksi antara manusia dengan mesin, *value added services and business*, *automatic data exchange and communication*, serta penggunaan teknologi informasi.

Dunia pendidikan dan industri harus mampu mengembangkan strategi transformasi industri dengan mempertimbangkan sektor sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidangnya pada industri 4.0. Salah satu langkah utama yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi adalah memperbaiki pengelolaan data kampus dan perbaikan kurikulum yang mengakomodir semua perubahan ini dengan cara menambahkan mata kuliah yang lebih mendukung perkembangan revolusi industri 4.0.

Berkembangnya era revolusi industri 5.0 tentunya berdampak dalam dunia pendidikan. Era revolusi industri 5.0 telah mengubah cara berpikir tentang pendidikan. Perubahan yang dibuat bukan hanya cara mengajar, namun yang terpenting adalah perubahan dalam perspektif konsep pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum untuk saat ini dan masa depan harus melengkapi kemampuan siswa dalam dimensi pedagogik, keterampilan hidup, kemampuan untuk hidup bersama (kolaborasi) dan berpikir kritis dan kreatif. Mengembangkan soft skill dan transversal skill, serta keterampilan tidak terlihat yang berguna dalam banyak situasi kerja seperti keterampilan interpersonal, hidup bersama, kemampuan menjadi warga negara yang berpikiran global, serta literasi media dan informasi. Tetapi sebenarnya Revolusi Industri 5.0 bukanlah hal baru. Karena merupakan antithesis dari Revolusi Industri 4.0, era yang kembali pada masa industri. Kolaborasi manusia dan teknologi dan digital semakin nyata. Banyak robot yang sudah mulai diarahkan untuk berkolaborasi dan bersentuhan langsung dengan manusia. Dapat dibayangkan dibidang pendidikan manusia dan robot akan berkolaborasi dalam proses pembelajaran, baik dalam ruang kelas nyata maupun virtual seperti sekarang ini. Peserta didik bisa saja berhadapan dengan robot yang dikendalikan pendidik. Tetapi, dengan adanya sistem yang baru di era ini peran

pengajar tidak akan terganti oleh teknologi. Karena disini terdapat peran pengajar yang tidak akan pernah bisa digantikan oleh teknologi, diantaranya adalah interaksi secara langsung di kelas, ikatan emosional antara pengajar dan mahasiswa, dan juga penanaman karakter dan teladan seorang pengajar. Di era pandemi virus corona yang sedang melanda bumi manusia ini, era revolusi industri 5.0 dan segala teknologi yang ada pada era ini dirasa sangat membantu. Bahkan sekarang, semua bergantung pada teknologi yang ada. Teknologi bak malaikat dan penolong satu satunya. Dari pembelajaran, belajar dan pemahaman konsep, kemudian bahan ajar dan hasil belajar semua diperoleh melalui teknologi.

2.1.3 Analisis

Magister Manajemen FE UBB pada tahun 2022 baru berdiri sehingga belum memiliki alumni. Untuk itu belum bisa dilakukan analisis *tracer study*.

2.2 Landasan Pengembangan Kurikulum

2.2.1 Landasan Yuridis

Berikut adalah landasan hukum dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.

- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016, tentang Akreditasi Jurusan dan Perguruan Tinggi;
- i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- j. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Pendidikan Standar Guru;
- k. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi;
- l. Putusan Rektor Universitas Bangka Belitung Nomor 218/UBB/SK/IX/2006 tentang Penetapan Mata Kuliah Universitas Bangka Belitung.
- m. Surat Keputusan Rektor No: 2.15/UN50/KR/X/2020 tentang Buku Pedoman Penyusunan Kurikulum Universitas Bangka Belitung di Era Industri 4.0 Untuk mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka
- n. Peraturan Rektor Universitas Bangka Belitung Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Kerangka Dasar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

2.2.2 Landasan Historis

Kebutuhan akan kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di era perubahan abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda revolusi industri 5.0.

2.2.3 Landasan Filosofis

Memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan, bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat.

2.2.4 Landasan Sosiologis

Kurikulum memuat ciri kekhasan universitas (*University Value*) yang berada di daerah kepulauan yaitu mata kuliah unggulan yang terdiri dari lima kuliah:

1. Manajemen Pariwisata (EMM 2001)
2. *Blue Strategic Management* (EMM 2002)
3. Manajemen Keuangan Daerah (EMM 3008)
4. Kepemimpinan dan Perilaku keorganisasian (EMM 2003)
5. Manajemen Investasi (EMM 2004)

2.3 Profil Lulusan

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan pendidikan sesuai dengan Visi, Misi, dan Tujuan program studi. Dengan adanya profil lulusan, maka perguruan tinggi dalam hal ini Jurusan dapat memberikan jaminan pada calon mahasiswanya akan bisa berperan menjadi apa saja setelah menjalani semua proses pembelajaran di Jurusannya. Adapun profil lulusan Program Studi Magister Manajemen Universitas Bangka Belitung adalah:

- a) *Enterpreneur*
- b) Manajer
- c) Konsultan bisnis
- d) Dosen dan Pendidik

2.4 Deskripsi Profil Lulusan

Berikut deskripsi profil lulusan yang diharapkan bagi lulusan Jurusan Manajemen:

Tabel 2.2. Lulusan Jurusan Manajemen diharapkan memiliki kemampuan berikut:

Profil Lulusan	Deskripsi
<i>Entrepreneur</i>	Mampu melihat peluang, mengolah sumber daya yang ada menjadi suatu produk yang memiliki nilai dan jiwa jual, dan menjalankan bisnis dengan tetap berpedoman pada etika bisnis. Lulusan Jurusan manajemen memperoleh ilmu dan kemampuan yang dapat diterapkan saat menjalankan bisnis atau menjadi wirausaha.

Manajer	Mampu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, berkomunikasi dan bernegosiasi serta dapat mengendalikan organisasi bisnis dan non bisnis di bidang pemasaran, sumber daya manusia, operasi, dan keuangan yang berlandaskan nilai kejujuran, peduli dan bertanggungjawab
Konsultan Bisnis	Lulusan Jurusan manajemen mampu menjadi analis profesional sehingga bisa peka dan solutif terhadap masalah-masalah yang dikeluhkan oleh para klien. Para lulusan juga memiliki kemampuan komunikasi bisnis dan kemampuan pengambilan keputusan yang baik dalam upaya penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi klien.
Dosen dan Pendidik	Peneliti Bidang Manajemen yang mampu melakukan riset tingkat pemula dengan menggunakan logika berpikir ilmiah untuk memberikan alternatif penyelesaian masalah serta yang dapat mendidik dan mentransfer ilmu dan pengalamannya di bidang manajemen kepada orang lain

2.5 Kompetensi Lulusan

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, menyatakan bahwa capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kerja dinyatakan dalam bentuk sertifikat. Sertifikat tersebut berbentuk ijazah dan sertifikat kompetensi. Ijazah merupakan bentuk pengakuan atas capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan. Sertifikat kompetensi merupakan bentuk pengakuan atas capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kerja. Capaian pembelajaran tersebut dinyatakan dalam bentuk keterangan yang dikeluarkan oleh tempat yang bersangkutan bekerja.

Tabel 2.3. Lulusan Jurusan Manajemen diharapkan memiliki kemampuan berikut:

No	Profil Lulusan	Kompetensi Utama (KLU)	Kompetensi Khusus (KLK)
1	<i>Entrepreneur</i>	1. Mampu memahami dan mengimplementasikan dasar-dasar ilmu manajemen dalam organisasi dan bisnis	Mampu berbisnis dengan konsep manajemen praktis, mandiri, inovatif, dan kreatif
		2. Mampu memahami dan mengimplementasikan prinsip dasar manajemen pemasaran dalam organisasi dan bisnis	
		3. Mampu memahami dan mengimplementasikan prinsip dasar manajemen keuangan dalam organisasi dan bisnis	
		4. Mampu memahami dan mengimplementasikan prinsip dasar manajemen Sumberdaya Manusia (SDM) dalam organisasi dan bisnis	
2	Manajer	1. Mampu mengidentifikasi dan menganalisis serta mengambil keputusan manajerial terhadap masalah manajemen keuangan di organisasi dan bisnis	Mampu bekerja secara profesional
		2. Mampu mengidentifikasi dan menganalisis serta mengambil keputusan manajerial terhadap masalah manajemen SDM di	

No	Profil Lulusan	Kompetensi Utama (KLU)	Kompetensi Khusus (KLK)
		<p>organisasi dan bisnis</p> <p>3. Mampu mengidentifikasi dan menganalisis serta mengambil keputusan manajerial terhadap masalah manajemen pemasaran di organisasi dan bisnis</p>	
3	Konsultan Bisnis	<p>1. Mampu menganalisis dan merancang sistem manajemen sumberdaya suatu perusahaan informasional, dan relasional pada fungsi manajemen yaitu strategi, pemasaran, operasi, keuangan dan SDM</p> <p>2. Mampu mengidentifikasi persoalan-persoalan manajemen dan menggunakan konsep dan kerangka ilmu manajemen untuk mencari pemecahan masalah.</p> <p>3. Mampu melakukan analisis, optimasi, pengambilan keputusan secara individu dan kelompok.</p> <p>4. Mampu mengidentifikasi kebutuhan, pengumpulan dan analisa data yang relevan dalam proses pengambilan keputusan.</p>	Mampu menjadi analis profesional sehingga bisa peka dan solutif terhadap masalah-masalah yang dikeluhkan oleh para klien masalah yang dikeluhkan oleh para klien

4	Dosen dan Pendidik	<p>Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan mengkritisi permasalahan penelitian di bidang SDM , Keuangan, Strategik dan Pemasaran.</p> <p>Mampu merencanakan dan mengevaluasi kegiatan penelitian dengan baik di bidang SDM, Keuangan, Strategik dan Pemasaran.</p> <p>Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu manajemen dan teknologi</p>	<p>Mampu mengembangkan ide kreatif dan teknologi di bidang SDM, Keuangan, Strategik dan Pemasaran.</p> <p>Mampu mempertanggungjawabkan</p>
---	--------------------	---	--

	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam ilmu manajemen	hasil kerja individual maupun kelompok pada masyarakat keilmuan maupun masyarakat luas
	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang ilmu manajemen berdasarkan analisis informasi dan data	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis, serta membangun hubungan interpersonal dan intrapersonal yang produktif
	Mampu bertanggungjawab atas kinerja kelompok dan melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggungjawabnya	Mampu memberikan alternatif pemecahan masalah ekonomi manajemen yang terjadi pada individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat tanpa membedakan suku, agama, ras, tingkat usia, jenis kelamin, dan status sosial-ekonomi-budaya

BAB III

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Berdasarkan panduan penyusunan capaian pembelajaran lulusan Jurusan direktorat pembelajaran dan kemahasiswaan direktorat jenderal pendidikan tinggi kementerian pendidikan dan kebudayaan Tahun 2014 unsur-unsur CP dalam SKL diartikan sebagai berikut:

- (1) Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
- (2) Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Yang dimaksud dengan pengalaman kerja mahasiswa adalah pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu yang berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.
- (3) Keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Unsur ketrampilan dibagi menjadi dua yakni keterampilan umum dan keterampilan khusus yang diartikan sebagai berikut:
 - a. Keterampilan umum merupakan kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan
 - b. Keterampilan khusus merupakan kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan Jurusan.

Berikut Capaian Pembelajaran Program Studi Magister Manajemen:

3.1 Sikap (S)

Lulusan Program Studi Magister Manajemen mampu untuk:

- S1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
- S2 : Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- S3 : Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- S4 : Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
- S5 : Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- S6 : Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- S7 : Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- S8 : Menginternalisasi nilai, norma, etika akademik dan etika bisnis, dan profesi.
- S9 : Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- S10 : Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
- S11 : Profesional, mengelola jabatan atau pekerjaan yang dilakukan dengan keahlian yang memadai.

3.2 Pengetahuan (P)

Lulusan Program Studi Magister Manajemen mampu untuk

- P1 : Menguasai konsep teoritis, metoda dan perangkat analisis fungsi manajemen (perencanaan, pelaksanaan, pengarahan, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian) dan fungsi organisasi (sdm, keuangan, strategik dan keuangan) pada berbagai jenis organisasi
- P2 : Menguasai teori fungsi organisasi korporasi, mencakup strategi dan operasional SDM, aset, keuangan, pemasaran, dan produksi
- P3 : Menguasai pengetahuan faktual tentang berbagai perkembangan bisnis kekinian serta konsep teoretis yang mendasari dari perkembangan bisnis tersebut
- P4 : Menguasai konsep tentang metode penelitian yang mencakup studi kasus, kesejarahan, survei, simulasi, dan eksperimen pada lingkup kualitatif dan kuantitatif, secara eksploratif, deskriptif, dan verifikatif.

- P5 : Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya.
- P6 : Menguasai etika bisnis dan nilai-nilai kemanusiaan (humanity values)
- P7 : Menguasai metodologi penelitian dalam ilmu manajemen
- P8 : Menguasai kaidah, prinsip dan teknik komunikasi lintas fungsi, level organisasi, dan budaya
- P9 : Menguasai minimal salah satu bahasa internasional.

3.3 Keterampilan Umum (KU)

Lulusan Program Studi Magister Manajemen mampu untuk:

- KU1 : Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan memublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara;
- KU2 : Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
- KU3 : Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya
- KU4 : Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin
- KU5 : Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
- KU6 : Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaga nya.
- KU7 : Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

- KU8 : Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
- KU9 : Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan serta mencegah plagiasi.
- KU10 : Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktik plagiarisme
- KU11 : Mampu menganalisis fenomena ekonomi terkini dengan martabat, etika dan moral dalam menjalankan profesionalismenya.
- KU12 : Mampu menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.

3.4 Keterampilan Khusus (KK)

Lulusan Program Studi Magister Manajemen mampu untuk:

- KK1 : Mampu merumuskan fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan, dan pengendalian serta evaluasi) pada level operasional di berbagai tipe organisasi
- KK2 : Mampu mengembangkan kerangka kerja untuk menghasilkan alternatif solusi berdasarkan riset di bidang manajemen
- KK3 : Mampu merekomendasikan solusi terhadap permasalahan organisasi korporasi, mencakup fungsi pemasaran, operasi, sumber daya manusia, dan keuangan dengan menerapkan pendekatan multidisipliner
- KK4 : Mampu berkontribusi dalam penyusunan rencana strategis organisasi dan menjabarkan rencana strategis menjadi rencana operasional organisasi pada level fungsional
- KK5 : Mampu merekomendasikan metode pemantauan, evaluasi, pengendalian, dan pemberian umpan balik atas upaya pencapaian kinerja organisasi korporasi
- KK6 : Mampu melakukan kajian konseptual dan empirik dengan menggunakan pendekatan multidisipliner untuk berbagai tipe organisasi korporasi berdasarkan fungsifungsinya
- KK7 : Mampu mengembangkan strategi komunikasi dan interaksi yang efektif meliputi tahapan pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan,

implementasi dan pengendalian serta evaluasi pada level operasional dalam lingkup internal dan eksternal

KK8 : Mampu mengembangkan proses perencanaan melalui pendekatan multidisipliner yang mencakup analisis sumber daya dan situasi eksternal, dalam merumuskan strategi organisasi korporas

3.5 Matriks Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan

Tabel 3.1. Matriks Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan

Profil Lulusan (PL)				Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
<i>Entrepreneur</i> (PL01)	Manager (PL02)	Konsultan Bisnis (PL03)	Dosen dan Pendidik (PL04)	
SIKAP				
√	√	√	√	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
√	√	√	√	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
√	√	√	√	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
√	√	√	√	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.

√	√	√	√	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
√	√	√	√	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
√	√	√	√	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
√	√	√	√	Menginternalisasi nilai, norma, etika akademik dan etika bisnis, dan profesi.
√	√	√	√	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
√	√	√	√	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
√	√	√	√	Profesional: Mengelola jabatan atau pekerjaan yang dilakukan dengan keahlian yang memadai.
PENGETAHUAN				
√	√	√	√	Menguasai konsep teoritis, metoda dan perangkat analisis fungsi manajemen (perencanaan, pelaksanaan, pengarahan, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian) dan fungsi organisasi (sdm, keuangan, strategik dan

Profil Lulusan (PL)				Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
Entrepreneur (PL01)	Manager (PL02)	Konsultan Bisnis (PL03)	Dosen dan Pendidik (PL04)	
				keuangan) pada berbagai jenis organisasi
√	√	-	√	Menguasai teori fungsi organisasi korporasi, mencakup strategi dan operasional SDM, aset, keuangan, pemasaran, dan produksi
√	√	√	-	Menguasai pengetahuan faktual tentang berbagai perkembangan bisnis kekinian serta konsep teoretis yang mendasari dari perkembangan bisnis tersebut
√	-	√	√	Menguasai konsep tentang metode penelitian yang mencakup studi kasus, kesejarahan, survei, simulasi, dan eksperimen pada lingkup kualitatif dan kuantitatif, secara eksploratif, deskriptif, dan verifikatif
√	√	√	√	Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya.
√	-	√	√	Menguasai etika bisnis dan nilai-nilai kemanusiaan (humanity values)

√	-	√	√	Menguasai metodologi penelitian dalam ilmu manajemen
√	√	√	√	Menguasai kaidah, prinsip dan teknik komunikasi lintas fungsi, level organisasi, dan budaya
√	√	√	√	Menguasai minimal salah satu bahasa internasional.
KETERAMPILAN UMUM				
√	√	√	√	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan memublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara;
-	√	-	√	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;

√	√	√	√	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya
√		√	√	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin
√	√	√	√	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
√	√	√	√	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaga nya.
√	√	√	√	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

√	√	√	√	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
√	√	√	√	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan serta mencegah plagiasi.
√	√	√	√	Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktik plagiarisme
√	√	√	√	Mampu menganalisis fenomena ekonomi terkini dengan martabat, etika dan moral dalam menjalankan profesionalismenya.
√	√	√	√	Mampu menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.
KETERAMPILAN KHUSUS				
√	√	√	√	Mampu merumuskan fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan, dan pengendalian serta evaluasi) pada level operasional di berbagai tipe organisasi

-	√	-	√	Mampu mengembangkan kerangka kerja untuk menghasilkan alternatif solusi berdasarkan riset di bidang manajemen
-	√	√	-	Mampu merekomendasikan solusi terhadap permasalahan organisasi korporasi, mencakup fungsi pemasaran, operasi, sumber daya manusia, dan keuangan dengan menerapkan pendekatan multidisipliner
√	-	√	√	Mampu berkontribusi dalam penyusunan rencana strategis organisasi dan menjabarkan rencana strategis menjadi rencana operasional organisasi pada level fungsional
√	√	√	√	Mampu merekomendasikan metode pemantauan, evaluasi, pengendalian, dan pemberian umpan balik atas upaya pencapaian kinerja organisasi korporasi
√	-	√	-	Mampu melakukan kajian konseptual dan empirik dengan menggunakan pendekatan multidisipliner untuk berbagai tipe organisasi korporasi berdasarkan fungsifungsinya

√	-	√	√	Mampu mengembangkan strategi komunikasi dan interaksi yang efektif meliputi tahapan pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan, implementasi dan pengendalian serta evaluasi pada level operasional dalam lingkup internal dan eksternal
√	√	√	-	Mampu mengembangkan proses perencanaan melalui pendekatan multidisipliner yang mencakup analisis sumber daya dan situasi eksternal, dalam merumuskan strategi organisasi korporasi.

BAB IV

BAHAN KAJIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penentuan bahan kajian, yang terdiri dari bahan kajian tentang inti keilmuan dan iptek pendukung.

4.1 Penentu Bahan Kajian

Bahan kajian dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta rantingnya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum program studi sejenis (asosiasi prodi) sebagai ciri bidang ilmu (penciri prodi). Bahan kajian ditentukan berdasarkan konstruk Standar CPL. Bahan kajian adalah suatu bangunan ilmu, teknologi atau seni, objek yang dipelajari, yang menunjukkan ciri cabang ilmu tertentu, atau dengan kata lain menunjukkan bidang kajian atau inti keilmuan suatu program studi. Bahan kajian dapat pula merupakan pengetahuan/bidang kajian yang akan dikembangkan, keilmuan yang sangat potensial atau dibutuhkan masyarakat untuk masa datang. Pilihan bahan kajian ini sangat dipengaruhi oleh visi keilmuan program studi yang bersangkutan, yang biasanya dapat diambil dari program pengembangan program studi (misalnya diambil dari pohon penelitian program studi). Tingkat keluasan, kerincian, dan kedalaman bahan kajian ini merupakan pilihan otonom masyarakat ilmiah di program studi tersebut. Bahan kajian tidak merupakan matakuliah. Bahan kajian dikembangkan berdasarkan rumusan capaian pembelajaran. Unsur pengetahuan dari rumusan Standar CPL seharusnya telah menggambarkan batas dan lingkup bidang keilmuan/keahlian yang merupakan rangkaian bahan kajian minimal yang harus dikuasai oleh setiap lulusan prodi. Dengan demikian, penentuan bahan kajian harus diletakkan pada bidang IPTEK yang dipelajari sehingga diketahui bidang kajian tersebut termasuk cabang ilmu apa, serta bagaimana tingkat kedalaman dan keluasan yang akan dipelajari. Bahan kajian dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu program studi. Bahan kajian berbasis IPTEKS meliputi IPTEKS utama, IPTEKS pendukung, dan IPTEKS penciri program studi. Terma atau istilah istilah yang digunakan dalam IPTEKS utama, IPTEKS pendukung, dan IPTEKS penciri disesuaikan dengan rumpun keilmuan program studi.

Bahan-bahan kajian yang dipilih harus menggambarkan keutuhan badan keilmuan dari prodi dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu dan teknologi yang terkait. Bahan kajian tidak disusun berdasarkan kompilasi matakuliah-matakuliah yang sudah ada,

namun diperoleh melalui pengkajian terhadap perkembangan ilmu bidang terkait. Sub bahan kajian bukan merupakan matakuliah Tingkat kedalaman dan keluasan bahan kajian dapat dilihat dari uraian yang dilakukan oleh program studi terkait dengan tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada KKNi sebagai berikut:

lulusan Program Magister atau Magister Terapan paling sedikit menguasai teori dan aplikasi bidang pengetahuan tertentu;

Bahan kajian yang masuk ke dalam inti keilmuan Program Studi Magister Manajemen, terdiri dari:

- Dasar-dasar Manajemen (BK1)

Mata kuliah dasar-dasar manajemen memberikan suatu keilmuan dasar bagi mahasiswa untuk mengelola suatu organisasi baik yang berorientasi pada laba (profit-oriented), tidak berorientasi pada laba (non profit-oriented) maupun kombinasi antara keduanya. Semua organisasi akan menghadapi suatu proses yang selalu diawali dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan diakhiri dengan proses pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.

- Manajemen Sumber Daya Manusia (BK2)

Manusia sebagai salah satu komponen penting dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Mata kuliah ini sebagai salah satu mata kuliah dasar yang harus ditempuh oleh para mahasiswa untuk mengelola manusia dalam suatu organisasi agar kontribusi manusia terhadap suatu organisasi secara efektif dan efisien.

- Manajemen Keuangan (BK3)

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah dasar bagi mahasiswa untuk memahami mengenai dasar-dasar keuangan yang nantinya diaplikasikan oleh mahasiswa dalam pengelolaan manajemen keuangan dalam sebuah organisasi seperti pembuatan laporan keuangan dasar, penentuan tingkat pengembalian keuntungan, waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan investasi, dan penggunaan rasio-rasio keuangan sebagai indikator dalam pengukuran kinerja keuangan sebuah organisasi.

- Manajemen Strategik (BK4)

Mata kuliah ini dimaksudkan untuk menjadi mata kuliah yang menantang, menuntut dan menarik secara keseluruhan di dalam kurikulum Magister Manajemen. Mata kuliah ini adalah mata kuliah pertama dan mendasar dari ilmu strategi dan

formulasi mengelola strategi dan proses implementasi terutama dalam usaha mengembangkan organisasi melalui pengembangan berkelanjutan.

- Manajemen Pemasaran (BK5)

Mata kuliah pemasaran sebagai salah satu mata kuliah dasar bagi jurusan manajemen untuk menyajikan kepada para mahasiswa tentang konsep-konsep dasar ilmu pemasaran seperti pemahaman tentang kebutuhan, keinginan, permintaan, konsep penjualan, dan konsep pemasaran, dan lain-lain.

4.1.1 Inti Keilmuan/ciri Jurusan

Pemetaan Bahan Kajian ditentukan oleh :

1. Bidang IPTEKS

IPTEKS merupakan ilmu penyusun prodi. Pengelompokan IPTEKS didasarkan pada IPTEKS utama, IPTEKS pendukung, dan penciri prodi.

Mata Kuliah ilmu program Studi Magister Manajemen yang termasuk dalam katagori IPTEKS utama adalah :

- a. Manajemen SDM (3 SKS)
- b. Manajemen Keuangan (3 SKS)
- c. Manajemen Pemasaran (3 SKS)
- d. Manajemen Strategik (3 SKS)

Sedangkan mata kuliah yang tergolong ke dalam IPTEKS pendukung di Program Studi Magister Manajemen FE UBB adalah:

- a. Manajemen Pariwisata (3 SKS)
- b. Kepemimpinan dan Perilaku Keorganisasian (3 SKS)
- c. Manajemen Investasi (3 SKS)

Beberapa mata kuliah berikut merupakan mata kuliah penciri Program Studi Magister Manajemen FE UBB:

- a. Manajemen Pariwisata (3 SKS)
- b. Manajemen Keuangan Daerah (3 SKS)
- d. *Blue Ocean Strategic Management* (3 SKS)

Program Studi Magister Manajemen memiliki 4 (tiga) konsentrasi yaitu: konsentrasi Manajemen Sumberdaya Manusia, Manajemen Keuangan, Manajemen Strategik dan Manajemen Pemasaran .

Bahan kajian inti keilmuan atau ciri Jurusan merupakan konsentrasi yang terdiri dari:

- Konsentrasi Manajemen Sumberdaya Manusia (.....)
 Begitu juga dengan konsentrasi Manajemen Sumberdaya Manusia terdiri 3 mata kuliah wajib (wajib dipilih dari 4 mata kuliah).
 Keempat mata kuliah wajib tersebut adalah:
 1. Manajemen SDM Strategik
 2. Manajemen Kinerja
 3. Manajemen perubahan dan pengembangan
 4. Seminar manajemen SDM
- Konsentrasi Manajemen Keuangan (.....)
 Sama halnya dengan konsentrasi lainnya, konsentrasi manajemen keuangan juga 3 mata kuliah wajib (wajib dipilih dari 4 mata kuliah).
 Mata kuliah pilihan wajib konsentrasi manajemen keuangan adalah:
 1. Manajemen Keuangan Daerah
 2. Manajemen Keuangan Internasional
 3. Manajemen Risiko dan Analisis Portofolio
 4. Seminar Manajemen Keuangan
- Konsentrasi Manajemen Strategik (.....)
 Konsentrasi manajemen Strategik memiliki 3 mata kuliah wajib (wajib dipilih dari 4 mata kuliah).
 1. Manajemen Strategi Internasional
 2. Strategi Bersaing
 3. Manajemen Inovasi
 4. Seminar Manajemen Strategik
- Konsentrasi Manajemen Pemasaran (.....)
 Konsentrasi Manajemen Pemasaran terdiri dari mata kuliah:
 Konsentrasi Manajemen Pemasaran terdiri 3 mata kuliah wajib (wajib dipilih dari 4 mata kuliah).
 Mata kuliah konsentrasi Pemasaran adalah:
 1. Analisis Perilaku Konsumen
 2. Strategi Pemasaran
 3. Analisis Portofolio Produk dan Manajemen Merek
 4. Seminar Manajemen Pemasaran

Tabel 4.1. Kelompok Bahan Kajian Mata kuliah inti wajib dan pilihan Jurusan Manajemen FE UBB

No	Kelompok	Bahan Kajian	Kode	Level	SKS
1.	Manajemen	2. Manajemen Keuangan	EMM 106		3
		3. Manajemen Pemasaran	EMM 117		3
		4. Manajemen Strategik	EMM 108		3
		5. Manajemen Pariwisata	EMM 201		3
		6. <i>Blue Ocean Strategic Management</i>	EMM 202		3
		7. Kepemimpinan dan Perilaku Keorganisasian	EMM 203		3
		8. Manajemen Investasi	EMM 204		3
		2.	Manajemen Sumber daya Manusia	1. Manajemen SDM Strategik	EMM 302
2. Manajemen Kinerja	EMM 303				3
3. Manajemen perubahan dan pengembangan	EMM 304				3
4. Seminar manajemen SDM	EMM 305				3
3.	Manajemen Keuangan	1. Manajemen Keuangan Daerah	EMM 306 EMM 307		3 3
		2. Manajemen Keuangan Internasional	EMM 308		3
		3. Manajemen Risiko dan Analisis Portofolio	EMM 309		3
		4. Seminar Manajemen Keuangan			
4.	Manajemen Strategik	1. Manajemen Strategik Internasional	EMM 310		3
		2. Strategi Bersaing	EMM 311		3
		3. Manajemen Inovasi	EMM 312		3
		4. Seminar Manajemen Strategik	EMM 313		3
5.	Manajemen Pemasaran	1. Analisis Perilaku Konsumen	EMM 314		3
		2. Strategi Pemasaran	EMM 315		3
		3. Analisis Portofolio Produk dan Manajemen Merek	EMM 316		3
		4. Seminar Manajemen Pemasaran	EMM 317		3

4.2. Matriks Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian

Tabel 4.2. Relevansi antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Bahan Kajian

No.	Kode CP	Bahan Kajian															
		Manajemen Sumber Daya Manusia				Manajemen Keuangan				Manajemen Strategik				Manajemen Pemasaran			
		3002	3003	3004	3005	3006	3007	3008	3009	3010	3011	3012	3013	3014	3015	3016	3017
Capaian Pembelajaran Sikap																	
1.	SK01	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	SK02	-	-	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	SK03	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	SK04	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	SK05	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	SK06	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-
7.	SK07	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	√	√	√	√	√
8.	SK08	-	-	-	√	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-
9.	SK09	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-
10.	SK10	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	SK11	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Capaian Pembelajaran Pengetahuan																	
1.	P01	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	P02	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	P03	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	P04	-	-	-	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	P05	-	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√

6.	P06	-	-	-	-	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	P07	-	-	-	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√
8.	P08	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√
9.	P09	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum																	
1.	KU01	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	KU02	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	KU03	-	-	√	√	√	√	√		-	-	-	-	-	√	√	√
4.	KU04	-	-	√	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-
5.	KU05	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	-	-	-
6.	KU06	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-
7.	KU07	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-
8.	KU08	√	√	√	√	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	-	-
9.	KU09	-	-	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	√	√	√
10.	KU10	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	KU11	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√
12.	KU12	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus																	
1.	KK01	√	√	√	-	√	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	KK02	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	KK03	-	-	-	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	KK04	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	KK05	-	-	-	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	KK 06	-	-	√	-	-	-	-	√	√	√	-	-	-	√	√	-
7.	KK07	-	√	-	-	-	-	-	√	√	√	-	-	-	√	√	-
8.	KK08	-	-	-	-	-	-	-	√	√	√	-	√	√	-	-	-

BAB V

PEMBENTUKAN MATA KULIAH

5.1 Kelompok Mata Kuliah

5.1.1 Mata Kuliah Matrikulasi

Berikut daftar mata kuliah matrikulasi yang harus diselenggarakan Program Studi Magister Manajemen.

Tabel 5.1. Mata Kuliah Matrikulasi

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	EMM101	Statistika Bisnis	0 sks
2	EMM102	Bisnis Manajemen	0 sks
3	EMM103	Ekonomi Manajerial	0 sks
4	EMM104	Akuntansi Manajemen	0 sks

5.1.2 Mata Kuliah Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi

Daftar mata kuliah yang diselenggarakan Program Studi Magister Manajemen FE UBB berdasarkan surat LP3M UBB Nomor tentang hasil telaah kurilum dan berikut daftar mata kuliah Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi UBB yang sudah berdasarkan Surat Pemberitahuan Kodefikasi Mata Kuliah No. yang harus diselenggarakan:

Tabel 5.2. Mata Kuliah Wajib Program Studi Magister Manajemen

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
Semester I			
1	EMM 105	Manajemen SDM	3 sks
2	EMM 106	Manajemen Keuangan	3 sks
3	EMM 107	Manajemen Pemasaran	3 sks
4	EMM 108	Manajemen Strategik	3 sks
Total			12
Semester II			
5	EEM 201	Manajemen Pariwisata	3 sks
6	EMM 202	<i>Blueocean Strategic Management</i>	3 sks
7	EMM 203	Kepemimpinan dan Perilaku Keorganisasian	3 sks
8	EMM 204	Manajemen Investasi	3 sks
9	EMM 301	Metodologi Penelitian bisnis	3 sks
Total			15 sks
Semester III			

10	EMM 302 - 317	Mata Kuliah Konsentrasi	9 sks
11	EMM 318	Kunjungan Industri dan Konferensi Internasional	1 sks
12	EMM 401	Tesis*	6 sks
Total			10 sks
Semester IV			
13	EMM 401	Tesis	6 sks
Total sks			43 sks

* Tesis bisa di ambil di semester 3 dan jika belum selesai akan dilanjutkan di semester berikutnya

- Sidang Seminar proposal wajib internasional konferensi

- Sidang tesis wajib publikasi jurnal sinta 4 atau internasional terindeks

5.1.3 Mata Kuliah Wajib Pilihan Konsentrasi Program Studi Magister Manajemen

Setiap mahasiswa jurusan manajemen wajib memilih salah satu konsentrasi yang ditawarkan jurusan yang terdiri dari

- Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia / *Human Resource Management*
- Konsentrasi Manajemen Keuangan / *Finance Management*
- Konsentrasi Manajemen Strategik / *Strategic Management*
- Konsentrasi Manajemen Pemasaran / *Marketing Management*

Berikut ini adalah mata kuliah wajib pilihan untuk masing–masing konsentrasi:

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS	Konsentrasi
1	EMM 302	Manajemen SDM Strategik	3	<i>Human Resource Management</i>
2	EMM 303	Manajemen Kinerja	3	
3	EMM 304	Manajemen Perubahan dan Pengembangan	3	
4	EMM 305	Seminar Manajemen Sumber Daya Manusia	3	
5	EMM 318	Kunjungan Industri dan Konferensi Internasional*	1	
6	EMM 306	Manajemen Keuangan Daerah	3	<i>Finance Management</i>
7	EMM 307	Manajemen Keuangan Internasional	3	
8	EMM 308	Manajemen Risiko dan Analisis Portfolio	3	

9	EMM 309	Seminar Manajemen Keuangan	3	
10	EMM 318	Kuliah Kerja Lapangan dan Konferensi Internasional*	1	
11	EMM 310	Manajemen Strategi Internasional	3	<i>Strategic Management</i>
12	EMM 311	Strategi Bersaing	3	
13	EMM 312	Manajemen inovasi	3	
14	EMM 313	Seminar Manajemen	3	
15	EMM 318	Kuliah Kerja Lapangan	1	
16	EMM 314	Analisis Perilaku Konsumen	3	<i>Marketing Management</i>
17	EMM 315	Strategi Pemasaran	3	
18	EMM 316	Analisis Portofolio Produk	3	
19	EMM 317	Seminar Manajemen	3	
20	EMM 318	Kuliah Kerja Lapangan dan	1	

Catatan :

Mata kuliah Konsentrasi pilihan diambil 3 dari 4 mata kuliah pilihan

*Sebagai salah satu prasyarat mengikuti sidang tesis

5.2 Silabus

Judul Mata Kuliah	Manajemen Sumber Daya Manusia
Kode Mata Kuliah	EMM 105
Jumlah SKS	3 (3-0)
Status Mata Kuliah	Wajib/ Pilihan *
Semester Penyelenggaraan	Ganjil
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	
Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami pengetahuan dan keterampilan dengan mengedepankan penguasaan topik utama mengenai pengertian fenomena bisnis terkini untuk memahami MSDM, mendefinisikan, integrasi antara intuisi dan analisis, melakukan adaptasi perubahan organisasi secara bertahap, dan perusahaan yang berdaya saing tinggi.	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 2. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 5. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 6. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 7. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang ilmu ekonomi; 8. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. 9. Mengedepankan aspirasi, pengembangan kepedulian, dan pengembangan kapabilitas bersama dengan prinsip asah, asih, asuh 10. Memiliki kemampuan menjadi sumber belajar

Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai 2. menerapkan nilai 3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 5. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; 6. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; 6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
Ketrampilan Khusus	Mampu memahami dan menguasai konsep teori-teori dalam Manajemen SDM
Pengetahuan	Menguasai filosofi, konsep, prinsip, dan metode pembelajaran manajemen SDM
Prasyarat	
Bahan Kajian	
Materi Pokok	
Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dessler, Gary, 2008. Human Resources Management, Eleventh Edition, Upper Sadle River, New Jersey, Pearson Education 2. Inc. (DG). Stone, Raymond J, 2008. Human Resources Management, 6th Edition, Milton Qld, John Willey & Sons 3. Australia, Ltd (SRJ). 4. Wether, William B, and Davis, Keith, Human Resources and Personnel Management, 5. 5th edition. Ivancevich, John M, Human Resource Management, 9th edition. 6. Mangkunegara, Anwar Prabu, AA, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung,2000 Ulrich, Dave and Wayne Brockbank, The HR Value Proposition, 2005.

Judul Mata Kuliah	Manajemen Keuangan
Kode Mata Kuliah	EMM 106
Jumlah SKS	3 (3-0)
Status Mata Kuliah	Wajib/ Pilihan *
Semester Penyelenggaraan	Ganjil
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	
Mata kuliah ini membahas tentang konsep, teori dan metode tentang manajemen keuangan.	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikapreligious 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral danetika 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangda, bernegara dan peradaban berdasarkan Pancasila 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta tanggungjawab pada negara danbangsa 5. Menghargaikeanekaragamanbudaya,pandangan,agamadankepercayaan,sertapendapatatautemuanor isinilorang lain 6. Bekerjasama dan meiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dnalingkungan 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat danbernegara 8. Menginternalisasi nilai, norma dan etikaakademik 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secaramandiri 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan wirausaha

Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan 2. menerapkan nilai 3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang 4. keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat 5. baik di dalam maupun di luar lembaganya; Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah 6. tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
Ketrampilan Khusus	Mampu memahami konsep teori-teori dalam Manajemen Keuangan.
Pengetahuan	Menguasai filosofi, konsep, prinsip, dan metode pembelajaran Manajemen Keuangan.
Prasyarat	-
Bahan Kajian	
Materi Pokok	Definisi Manajemen Keuangan, tujuan Manajemen Keuangan, Membuat laporan keuangan, cara menganalisis laporan keuangan, likuiditas perusahaan, Pengertian & faktor yang mempengaruhi profitabilitas, Initial public offering, Nilai waktu dari uang, keseimbangan finansial, Financial Engineering, Financial market, valuation, Capital Asset Pricing model, Leverage, modal kerja, International Financial Management
Referensi	

1. Koh, A., Ang, S.K., Brigham, E.F., dan Ehrhart, M.C. (2014). Financial Management: Theory and Practice, An Asia Edition. Cengage Learning, Singapore. (KABEE)
2. Bruner, F.R., Eades, K.M., dan Chill, M.J. (2014). Case Study in Finance: Managing for Corporate Value Creation, 7th McGraw-Hill International Edition. (BEC)

Judul Mata Kuliah	Manajemen Pemasaran
Kode Mata Kuliah	EMM 107
Jumlah SKS	3 (3-0)
Status Mata Kuliah	Wajib/Pilihan*
Semester Penyelenggaraan	Ganjil
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	
Mata kuliah ini membahas tentang bagaimana aktivitas pemasaran dilaksanakan. Pokok bahasan yang disajikan pada mata kuliah ini meliputi konsep- konsep dasar pemasaran, analisis lingkungan, pesaing dan pelanggan, serta alat-alat pemasaran (produk, harga, saluran pemasaran, dan komunikasi pemasaran) , STP (segmentasi, targeting, dan positioning) serta bauran pemasaran sehingga mampu memahami konsep dasar pemasaran secara keseluruhan	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaba berdasarkan Pancasila; 2. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 5. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 6. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 7. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang ilmu ekonomi; 8. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. 9. Mengedepankan aspirasi, pengembangan kepedulian, dan pengembangan kapabilitas bersama dengan prinsip asah, asih, asuh 10. Memiliki kemampuan menjadi sumber belajar

Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan 2. menerapkan nilai 3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang 4. keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di 5. dalam maupun di luar lembaganya; 6. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
Keterampilan Khusus	Mampu memahami dan menguasai konsep teori-teori manajemen pemasaran
Pengetahuan	Menguasai filosofi, konsep, dan prinsip manajemen pemasaran
Prasyarat	-
Bahan Kajian	
	Mata kuliah ini mempelajari berbagai hal tentang pemasaran, mulai dari konsep dasar pemasaran, strategi yang digunakan dalam pemasaran, perbedaan lingkungan pasar konsumen dan pasar bisnis, STP (segmentasi, targeting, dan positioning) serta bauran pemasaran sehingga mampu memahami konsep dasar pemasaran secara keseluruhan
Referensi	
Kode Mata Kuliah	EMM 108
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Charles W. Lamb, Joseph F. Hair dan Carl McDaniel, 2001, Pemasaran, Edisi Pertama, Buku 1 dan 2, Penerbit Salemba Empat, Jakarta. 2. Philip Kotler dan Gary Amstrong , 2003, Dasar-dasar Pemasaran, Alih Bahasa oleh Alexander Sindoro, Edisi Kesembilan, Jilid 1, PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta. 3. Dasar-dasar Pemasaran, Alih Bahasa oleh Alexander Sindoro, Edisi Kesembilan, Jilid 2, PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta. 2004 4. Philip Kotler, 2002, Manajemen Pemasaran, Edisi Milineum, Jilid 1 dan 2, Penerbit Prenhallindo, Jakarta. 5. Manajemen Pemasaran, Alih bahasa: Benyamin Molan, Jilid 2, Edisi 11, PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta. 2005

Judul Mata Kuliah	Manajemen Strategik
Jumlah SKS	3 (3-0)
Status Mata Kuliah	Wajib/ Pilihan *
Semester Penyelenggaraan	Ganjil
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	
Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang konsep, prinsip, dan proses manajemen strategi bisnis. Diharapkan mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menerapkan konsep dan prinsip tersebut pada tahapan formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi dalam rangka mencapai tujuan	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
Sikap	

Keterampilan Umum

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 5. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 6. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 7. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya 8. secara mandiri; Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan 6. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 7. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 8. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Keterampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 6. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 7. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya 8. secara mandiri; Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep teoritis , metode dan perangkat analisis fungsi manajemen (perencanaan, pelaksanaan, pengarahan, pemantauan, evaluasi dan pengendalian) dan fungsi organisasi (pemasaran, Manajemen sumber dayamanusia , manajemen operasi dan keuangan) pada berbagai jenis organisasi 2. Menguasai konsep dan teknik menyusun rencana strategis dan menjabarkannya dalam rencana 3. operasional 4. Menguasai prinsip kepemimpinan dan kewirausahaan dalam berbagai tipe organisasi 5. Menguasai konsep tentang metode penelitian yang mencakup studi kasus, kesejarahan, survey, simulasi dan eksperimen pada lingkup kualitatif dan kuantitatif secara eksploratif, deskriptif dan 6. verifikatif 7. Menguasai minimal satu metode penelitian(studi kasus, kesejarahan, survei, simulasi dan 8. eksperimen pada lingkup kualitatif dan kuantitatif secara eksploratif, deskriptif dan verifikatif <p>Menguasai etika bisnis dan nilai-nilai kemanusiaan</p>
Prasyarat	-
Bahan Kajian	

Materi Pokok	dasar manajemen strategik, model manajemen strategik, manfaat manajemen strategik, etika bisnis, komparasi manajemen dan manajemen strategik, Analisis Lingkungan Eksternal dan lingkungan, Model analisis industri: Porter's 5-forces analysis, matriks profil persaingan perusahaan (Competitive Profile Matrix – CPM), Formulasi Strategi (matriks: SWOT, SPACE, BCG, GE/IE, GRAND STRATEGY, Evaluasi strategi, Unsur- unsur keberlanjutan lingkungan dan Pelaporan Keberlanjutan (Sustainability Reporting
Referensi	1. Formulasi Strategi (David, 2011 Bab II; Pearce–Robinson 2011 2. Bab II dan VII; Hunger-Wheelen, 2012 Bab VI

Judul Mata Kuliah	Manajemen Pariwisata
Kode Mata Kuliah	EMM 201
Jumlah SKS	3 (3-0)
Status Mata Kuliah	Wajib/Pilihan*
Semester Penyelenggaraan	Genap
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	
Mata kuliah ini membahas konsep dasar tentang Manajemen Pariwisata	

Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaba berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
Keterampilan Khusus	Mampu mengkaji, mengusai prinsip dasar manajemen pariwisata yang kemudian dikembangkan dan diterjemahkan kedalam strategi alternatif sebagai solusi dan jawaban dalam menyelesaikan

Pengetahuan	Menguasai filosofi, konsep dasar dan prinsip Manajemen Pariwisata
Prasyarat	-
Bahan Kajian	
Materi Pokok	<p>Pengertian pariwisata ,Sejarah dan Mengapa orang melakukan perjalanan pariwisata, Manfaat dan system pariwisata, Produk pariwisata (atraksi, fasilitas dan akses), Hospitality industry, pengembangan wisata berkelanjutan, Elastisitas permintaan dalam industri pariwisata, karakteristik permintaan perjalanan wisata, permintaan inflasi dan nilai tukar uang, Factor yang mempengaruhi penawaran pariwisata, Penawaran dalam industry pariwisata, Manajemen permintaan dan penawaran jasa pariwisata, Peramalan dalam operasi jasa, Proses peramalan, Strategi mengelola permintaan strategi mengelola penawaran, Ruang lingkup kepariwisataan, Teknologi/digitalisasi rantai pasok pariwisata, Rantai pasok pariwisata era 4.0 dan 5.0, segmentasi ,Targeting, Positioning, Dampak social, Dampak lingkungan, Dampak ekonomi, Dampak budaya, Pariwisata dan pertumbuhan ekonomi, Aspek Hukum Kepariwisataan, promosi dan bisnis pariwisata, Kebijakan pemerintah dan peran stakeholder dalam bisnis pariwisata</p>
Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Damardjati, Istilah Dunia Pariwisata, Pradnya Paramiyta, 1995 2. Davidson, Rob, Tourism Second Edition, Longman Group, 1994. 3. Gromang, Frans, Manajemen Kepariwisataan. PT. Pradnya Paramita, 2003. 4. Popon Srisusilawati, dkk. Manajemen Pariwisata, Widina Media Utama , 2022.

Judul Mata Kuliah	<i>Blue Ocean Strategic Management</i>
Kode Mata Kuliah	EMM 202
Jumlah SKS	3 (3-0)
Status Mata Kuliah	Wajib/ Pilihan *
Semester Penyelenggaraan	Genap
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	
Mata kuliah ini membahas konsep dasar dan implementasi Blue Ocean Strategy Management	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 4. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; 5. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; 6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin
Keterampilan Khusus	Mampu mengkaji, menguasai prinsip dasar <i>Blue Ocean Strategic Management</i> yang kemudian dikembangkan dan diterjemahkan kedalam strategi alternatif sebagai solusi dan jawaban dalam menyelesaikan permasalahan <i>Blue Ocean Strategic Management</i> .
Pengetahuan	Menguasai konsep dasar <i>Blue Ocean Strategy</i> , mampu meng-implementasikan <i>Blue Ocean Strategy</i> dan <i>tools</i> -nya, memahami strategi inovasi hijau dan implementasinya di dalam bisnis serta memahami dan menerapkan <i>Blue Ocean Strategic Management</i> dalam berbagai bidang.
Prasyarat	-
Bahan Kajian	

Materi Pokok	Pengertian dan ruang lingkup <i>Blue Ocean Strategic Management</i> , sejarah <i>Blue Ocean Strategic Management</i> , tantangan <i>Blue Ocean Strategic Management</i> di era digital, penciptaan pasar baru dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan, perbedaan antara red ocean strategy dan blue ocean strategi, bagaimana batasan pasar dapat diperluas untuk memperbesar ukuran pasar, implementasi urutan strategi yang benar untuk memaksimalkan model bisnis yang kuat, empat tantangan organisasi dalam mengeksekusi strategi baru (tantangan kognitif, tantangan politik, tantangan motivasi, dan tantangan sumberdaya), dua <i>tools</i> utama yaitu, strategi canvas dan (<i>Eliminated-reduce-raise-create grid</i>), strategi inovasi hijau dan implementasinya di dalam bisnis, menerapkan <i>Blue Ocean Strategic Management</i> di dalam meningkatkan kinerja keuangan, pemasaran, dan SDM, menerapkan <i>Blue Ocean Strategic Management</i> dalam bisnis UMKM dan ilmu pemerintahan.
Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ireland, R. Duane, Hitt Michael A. Hoskisson, Robert E (2012), <i>Strategic Management</i>. Caniage Learning (RS). 2. Prof. Atmadja, Christantius Dwi. (2018). <i>Manajemen Sumberdaya Manusia Internasional</i>. Tisara Grafika - Salatiga. 3. David, Fred R., David Forest R. (2017). <i>Strategic Management A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases</i>. Pearson. 4. Parnel, John A. (2013). <i>Strategic Management Theory and Practice</i>. Sage Publication,inc. 5. Kim, W Chan., Mauborgne, Renee. (2016). <i>Blue Ocean Strategy: Menciptakan Ruang Pasar Tanpa Pesaing dan Menjadikan Persaingan Tidak Lagi Relevan</i>. Noura Books. 6. Kim, W Chan., Mauborgne, Renee. (2017). <i>Blue Ocean Shift</i>. Gramedia Pustaka Utama. 7. Kim, W Chan., Mauborgne, Renee. (2017). <i>Blue Ocean Strategy Reader</i>. Harvard Business Review Press. 8. Scott, Jason Allan. (). <i>Blue Ocean Strategy</i>. Book Boon Learning. 9. Pichère, Pierre, Feys, Brigitte. (2015). <i>Blue Ocean Strategy Concept - Overview & Analysis: Achieve success through innovation and make the competition irrelevant</i>. 50 Minutes.com.
Judul Mata Kuliah	Kepemimpinan dan Perilaku Keorganisasian
Kode Mata Kuliah	EMM 203
Jumlah SKS	3 (3-0)
Status Mata Kuliah	Wajib/Pilihan*

Semester Penyelenggaraan	Genap
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	
Mata kuliah ini merespon dan mengantisipasi dinamika bisnis yang dihadapi oleh seorang pemimpin kaitannya dengan pengelolaan sumberdaya manusia secara efektif dengan memahami dan menerapkan ilmu perilaku organisasional.	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	

Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikapreligious 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral danetika 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangda, bernegara dan peradaban 4. berdasarkanPancasila 5. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta tanggungjawab pada negara dan bangsa 6. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinil 7. oranglain 8. Bekerjasama dan meiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dnalingkungan 9. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat danbernegara 10. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi; 2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan; 3. Mampu menyusun ide, pemikiran, dan argumen teknis secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik; 4. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu skema penyelesaian masalah; 5. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah penerapan teknologi; 6. lain; 7. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan 8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data <i>prototype</i>, karya desain atau produk seni dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah
Keterampilan Khusus	Menuntut mahasiswa untuk memahami dan menyintesisnya untuk dapat mengambil keputusan yang bersifat strategik bagi masa depan bisnisnya.

Pengetahuan	Mata kuliah ini akan memberikan pengetahuan terkait kemampuan kognitif sekaligus mengasah kemampuan memimpin, memotivasi, dan memadukan semua elemen organisasi untuk pencapaian visi dan misi organisasi
Prasyarat	-
Bahan Kajian	
Materi Pokok	Kepemimpinan dan Perilaku Kepemimpinan, Kepemimpinan Lintas-Budaya, Keberagaman, Budaya
Referensi	1. Kinicki, A., dan Fugate, M. (2013). <i>Organizational Behavior</i> , 5th Edition. McGraw-Hill, Boston. 2. Yukl, G. (2013). <i>Leadership in Organizations</i> , 8th Edition. Pearson, Essex.

Judul Mata Kuliah	Manajemen Investasi
Kode Mata Kuliah	EMM 204
Jumlah SKS	3 (3-0)
Status Mata Kuliah	Wajib/ Pilihan *
Semester Penyelenggaraan	Genap
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas Investasi, dasar-dasar manajemen investasi, pengelompokan aset dan instrumen keuangan, fungsi ekonomi dari pasar keuangan, pasar derivatif, mekanisme perdagangan, resiko dan tingkat pengembalian, konsep portofolio, teori pasar modal, bentuk pasar modal yang efisien, faktor- faktor yang mempengaruhi pengembalian sekuritas, capital asset pricing model dan arbitrage pricing theory, pengelolaan aktiva untuk kepentingan akuntansi, konsep dasar dalam menganalisa investasi, asuransi jiwa, asuransi kerugian dan properti, analisis fundamental dengan cara menganalisis perusahaan, jenis-jenis aktiva oleh rencana pensiun dan pengertian dana hibah, pengelolaan perusahaan investasi, risiko suku bunga bagi institusi penyimpanan, serta menggambarkan bagaimana analisis peramalan
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	

Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 2. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 5. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 6. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 7. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang ilmu ekonomi; 8. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. 9. Mengedepankan aspirasi, pengembangan kepedulian, dan pengembangan kapabilitas bersama dengan prinsip asah, asih, asuh; 10. Memiliki kemampuan menjadi sumber belajar;
Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 4. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; 5. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; 6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
Keterampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya 2. Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata kritik seni serta menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir 3. Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data

	4. Mampu mengambil keputusan manajerial yang tepat di berbagai tipe organisasi pada tingkat operasional, berdasarkan analisis data dan informasi pada fungsi organisasi
Pengetahuan	Mampu dibekali dengan pengetahuan dan ketrampilan dengan mengedepankan penguasaan topik utama mengenai investasi, pengelompokan aset dan instrument keuangan, pasar derivatif, resiko dan tingkat pengembalian
Prasyarat	-
Bahan Kajian	
Materi Pokok	Mata kuliah ini membahas Investasi, dasar-dasar manajemen investasi, pengelompokan aset dan instrumen keuangan, fungsi ekonomi dari pasar keuangan, pasar derivatif, mekanisme perdagangan, resiko dan tingkat pengembalian, konsep portofolio, teori pasar modal, bentuk pasar modal yang efisien, faktor-faktor yang mempengaruhi pengembalian sekuritas, capital asset pricing model dan arbitrage pricing theory, pengelolaan aktiva untuk kepentingan akuntansi, konsep dasar dalam menganalisa investasi, asuransi jiwa, asuransi kerugian dan properti, analisis fundamental dengan cara menganalisis perusahaan, jenis-jenis aktiva oleh rencana pensiun dan pengertian dana hibah, pengelolaan perusahaan investasi, risiko suku bunga bagi institusi penyimpanan, serta menggambarkan bagaimana analisis peramalan Organisasi, Persepsi Sosial, Perbedaan Individu, Empowering Leadership, Teori Motivasi, Skills dan Treats seorang Pemimpin, Teori Kontijensi, Teori Dyadic, Team Leadership, Followership, Proses Pembuatan Keputusan, Penanganan Konflik dan Negosiasi, Komunikasi dalam era digital, Proses Pengelolaan Efektivitas Organisasi, Desain Efektivitas Organisasi, Perubahan Kepemimpinan dan Pembelajaran Organisasi
Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jogiyanto Hartono, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi 8, BPFE, Yogyakarta, 2013 2. Abdul Halim, Analisis Investasi, Salemba Empat, Jakarta, 2003. 3. Frank J. Fabozzi, Manajemen Investasi, Salemba Empat, Jakarta, 2000 4. Bodie Kane Marcus, Manajemen Portofolio dan Investasi Investments, Edisi 9, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta, 2014 5. David Sukardi Kodrat, Kurniawan Indonanjaya, Manajemen Investasi, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2010 6. Sentanoe Kertonegoro, Analisa dan Manajemen Investasi, Widya Press Jakarta, 1995

Judul Mata Kuliah	Metodologi Penelitian Bisnis
Kode Mata Kuliah	EMM 301
Jumlah SKS	3 (3-0)
Status Mata Kuliah	Wajib/Pilihan*
Semester Penyelenggaraan	Ganjil
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	
<p>Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk belajar penelitian dalam bidang ilmu manajemen menggunakan metoda kualitatif dan kuantitatif. Penelitian manajemen digunakan oleh organisasi bisnis, konsultan, dan pembuat keputusan bisnis karena mereka berusaha untuk secara sistematis memahami fenomena bisnis berdasarkan pengalaman, pengamatan, dan eksperimen. Penelitian tersebut dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian untuk tipe analisis Kasus, pengujian teori dan rencana bisnis. Mata kuliah ini mencakup empat topik yang luas: konsep dan teori penelitian, desain penelitian, pengumpulan data, dan analisis data. Mahasiswa mendapatkan eksposur terkait topik-topik terkini dari penilitan pada setiap konsentrasi. Mata kuliah ini memberikan kesempatan untuk belajar secara langsung dalam semua aspek melalui perkuliahan di dalam kelas, praktik di lab komputer, tugas di luar kelas, dan pendekatan analisis kasus sehingga mahawasiswa bisa mendapatkan wawasan tentang topik-topik terbaru untuk dijadikan dasar terhadap tesis mereka.</p>	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
Sikap (S)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 2. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 5. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 6. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 7. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang manajemen; 8. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Keterampilan Umum (KU)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan 2. menerapkan nilai 3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 5. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; 6. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; 7. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data
Keterampilan Khusus (KK)	Mampu memahami teori dan aplikasi penelitian dalam bidang ilmu manajemen.
Pengetahuan (P)	Menguasai alat dan teknik penelitian dalam bidang manajemen
Prasyarat	-
Bahan Kajian	
Materi Pokok	Motivasi dan tujuan penelitian, Peran riset bagi manajemen, Konsep riset bisnis, Proses penelitian, kriteria penelitian ilmiah, Jenis desain riset , Desain riset deskriptif & kasual, desain riset, populasi dan sampel, Jenis dan sumber data, Penelitian data primer, Penelitian data sekunder, Metode survei & observasi, Skala pengukuran, tabulasi, Pemilihan teknik analisis, Penggunaan statistika, tahapan persiapan, Statistika deskriptif, Pengujian hipotesis, Pemilihan metode statistik, Analisis variabel-variabel riset, Ciri-ciri dan strategi riset kualitatif, Perumusan kategori, Model riset kualitatif, Riset observasi, Kegunaan laporan riset dan format laporan riset dan Proses penyusunan riset
Referensi:	
Schindler, P.S. (2019). Business Research Methods, 13th Edition. McGraw-Hill/Irwin, New York, NY. (CS) BUKU TEKS PENDUKUNG Neumann, W.L. (2006). Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches, 6th Edition.	

Judul Mata Kuliah	Manajemen SDM Strategik
Kode Mata Kuliah	EMM 302
Jumlah SKS	3 (3-0)
Status Mata Kuliah	Pilihan
Semester Penyelenggaraan	Ganjil
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	
Mata kuliah ini mempelajari ilmu sdm yang lebih berorientasi analisa dan tingkat manajemen strategis. Pada mata kuliah ini mahasiswa dibekali dengan pengetahuan dan ketrampilan dengan mengedepankan penguasaan topik utama mengenai pengertian fenomena bisnis terkini untuk memahami msdm strategik, mendefinisikan, integrasi antara intuisi dan analisis, melakukan adaptasi perubahan organisasi secara bertahap, dan perusahaan yang berdaya saing tinggi.	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
Sikap (S)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajua peradaban berdasarkan Pancasila; 2. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawa pada negara dan bangsa; 3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisina orang lain; 4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 5. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 6. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang 7. ilmu ekonomi; Menginternalisasi semangat kemandirian, 8. kejuangan, dan kewirausahaan. 9. Mengedepankan aspirasi, pengembangan kepedulian, dan pengembangan kapabilitas bersama dengan prinsi asah, asih, asuh 10. Memiliki kemampuan menjadi sumber belajar.

Keterampilan Umum (KU)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan 2. menerapkan nilai 3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang 4. keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat 5. baik di dalam maupun di luar lembaganya; Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah 6. tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data
Keterampilan Khusus (KK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menyusun, menyajikan laporan hasil penelitian empiris dan ilmiah berbasis perusahaan sesuai dengan standar global yang berlaku pada bidang msdm strategik. 2. Mampu mengevaluasi manajemen tata kelola korporat, peran dan tanggung jawab sosial dan lingkungan 3. Mampu mengembangkan pendekatan multi disiplin yang terintegrasi untuk mengevaluasi msdm strategik dan keputusan bisnis, serta mampu memberikan masukan kepada para eksekutif dalam berbagai
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mampu berfikir dan berperan sebagai pemimpin manajemen perusahaan guna meningkatkan nilai organisasi dan keputusan strategis, berbasis hasil penelitian empiris dan ilmiah yang mendalam pada bidang msdm strategik
Pengetahuan (P)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menyusun, menyajikan laporan hasil penelitian empiris dan ilmiah berbasis perusahaan sesuai dengan standar global yang berlaku pada bidang msdm strategik. 2. Mampu mengevaluasi manajemen tata kelola korporat, peran dan tanggung jawab sosial dan lingkungan korporat dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika individu dan professional. 3. Mampu mengembangkan pendekatan multi disiplin yang terintegrasi untuk mengevaluasi msdm strategik dan keputusan bisnis, serta mampu memberikan masukan kepada para eksekutif dalam berbagai penetapan strategi organisasi, budaya dan keputusan bisnis dalam lingkup nasional dan internasional. 4. Mampu berfikir dan berperan sebagai pemimpin manajemen perusahaan guna meningkatkan nilai organisasi dan keputusan strategis, berbasis hasil penelitian empiris dan ilmiah yang mendalam
Prasyarat	-
Bahan Kajian	

Materi Pokok	Konsep-konsep dasar Konteks dari strategik human resources management, Valuation of assets, Faktor yang mempengaruhi bagaimana orientasi investasi suatu organisasi, Social responsibility and human resources, Models of strategic management, Proses dari strategic management, Keputusan privatization sebagai bagian dari strategi perusahaan, Critical thinking, Peran strategic pada hrm, Strategik hr vs tradisional hr, Outsourcing dan revamping hr, Perencanaan strategic tenaga kerja, Maksud dan tujuan
Referensi:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mello, Jeffrey A, (2015), Strategic Human Resources Management . 4e th Edition, Cengage Learning Ct Usa. 2. (Becker & Smidt, 2016; Florén, Rundquist, & Fischer, 2016; Jabbour & de Sousa Jabbour, 2015; Kianto, Sáenz, & Aramburu, 2017; Malik, Pereira, & Budhwar, 2017; Markoulli, Lee, Byington, & Felps, 2017; Stone & Deadrick, 2015) 	

Judul Mata Kuliah	Manajemen Kinerja
Kode Mata Kuliah	EMM 303
Jumlah SKS	3 (3-0)
Status Mata Kuliah	Pilihan
Semester Penyelenggaraan	Ganjil
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	
Mata kuliah ini membahas konsep dasar tentang Manajemen Kinerja meliputi pengertian , prinsip-prinsip, faktor-faktor, dampak	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	

Sikap (S)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
Keterampilan Umum (KU)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 4. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat 5. baik di dalam maupun di luar lembaganya; 6. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; 7. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
Keterampilan Khusus (KK)	Mampu mengkaji, mengusai prinsip dasar manajemen kinerja yang kemudian dikembangkan dan diterjemahkan kedalam strategi alternatif sebagai solusi dan jawaban dalam menyelesaikan permasalahan kinerja terkait manajemen dan bisnis

Pengetahuan (P)	Menguasai filosofi, konsep dasar dan prinsip Manajemen Kinerja
Prasyarat	-
Bahan Kajian	
Materi Pokok	Konsep Dasar dan Defenisi Manajemen Kinerja, Perencanaan Manajemen Kinerja, Hubungan Antara Kinerja Dan Kompensasi, Budaya Organisasi Dan Manajemen Kinerja , Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja, Tujuan Penilaian Kinerja Berorientasi pada Masa Lalu maupun Masa Depan, Strategi Organisasi Dan Evaluasi Kinerja, tingkat kinerja dalam organisasi yakni kinerja individu, kelompok maupun kinerja organisasi dan berbagai faktor internal organisasi yang mempengaruhi kinerja karyawan, Faktor Eksternal Organisasi Beserta Stake Holder Perusahaan Lainnya Yang Dapat Mempengaruhi Kinerja Karyawan ,Sistem Informasi Manajemen Dan Manajemen Kinerja, Pengambilan Keputusan , Laporan Keuangan Sebagai Ukuran Kinerja Keuangan dan Strategi Balanced Scorecard
Referensi:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Fahmi, Irham, <i>Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi</i>, ALFABETA, 2015 2. Armstrong, M. (2009). <i>Armstrong's Handbook of Performance Management: An Evidence-Based Guide to Delivering High Performance</i>. London: Kogan Page. 3. Aguinis, H. (2014). <i>Performance Management, Third Edition</i>. USA: Pearson Education Limited 4. Barth, A.L., & Beer, W. (2018). <i>Performance Management Success: A Best Practices and Implementation Guide for Leaders and Managers of All Organizations</i>. USA: Springe International Publishing AG. 4. Dooren, W., Bouckaert, G., & Halligan, J. (2015). <i>Performance Management in The Public Sector, Second Edition</i>. New York: Routledge. 5. Robbins, Stephen P. 2010. Diterjemahkan oleh: Hadyana Pujaatmaka dan Benyamin Molan. <i>Perilaku Organisasi</i>. Jakarta: Prenhallindo.; 	

Judul Mata Kuliah	Manajemen Perubahan dan Pengembangan
Kode Mata Kuliah	EMM 304
Jumlah SKS	3 (3-0)
Status Mata Kuliah	Wajib/Pilihan*
Semester Penyelenggaraan	Ganjil
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	
<p>Mata kuliah ini membahas teori, pengertian organisasi dari perspektif manajemen dan sosiologi, dan perkembangan organisasi dengan lingkungan organisasi yang dinamis/everchanging dengan adaptabilitas, continuous learning, continuous improvement, hubungan organisasi dengan management/leadership/culture, dan hubungan efektivitas organisasi dengan 3-C Pyramid juga dibahas tentang pilar organisasi (struktur, sistem dan kultur), hubungan organisasi/manajemen/teori-teori motivasi dan proses manajemen dalam organisasi serta hubungan organisasi dengan konsumen. Kemudian dibahas tentang transformasi organisasi, kurva perubahan, tantangan dan resistensi perubahan, serta alat ukur kinerja organisasi. Terakhir secara khusus dibahas pula tentang reformasi birokrasi serta organisasi dan era industri/teknologi 4.0 untuk melihat perkembangan perubahan dari era globalisasi ke era industri 4.0.</p>	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam penerapan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototipe, karya desain, produk seni, atau inovasi teknologi bernilai tambah, menyusun konsepsi ilmiah atau karya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta karya yang dipresentasikan atau dipamerkan 2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industry yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya; 3. Mampu menyusun ide, pemikiran, dan argumen 2014 teknis secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika 4. akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas; Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu skema penyelesaian masalah yang lebih menyeluruh dan bersifat interdisiplin atau multi disiplin 5. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah penerapan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian ekperimental terhadap informasi dan data; 6. Mampu mengelola, mengembangkan dan meningkatkan mutu kerja sama baik di lembaganya maupun lembaga lain, dengan mengutamakan kualitas hasil dan ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan; 7. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan 8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data prototype, karya desain atau produk seni dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
Ketrampilan Khusus	Mampu melakukan kajian empirik dan pemodelan dengan menggunakan metode ilmiah pada berbagai tipe organisasi berdasarkan fungsi organisasi;

<p>Pengetahuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep teoritis, metoda dan perangkat analisis fungsi manajemen (perencanaan, pelaksanaan, pengarahan, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian) dan fungsi organisasi (pemasaran, sdm, operasi, dan keuangan) pada berbagai jenis organisasi; 2. Menguasai prinsip kepemimpinan dan kewirausahaan dalam berbagai tipe organisasi 3. Menguasai konsep tentang metode penelitian yang mencakup studi kasus, kesejarahan, survei, simulasi, dan eksperimen pada lingkup kualitatif dan kuantitatif, secara eksploratif, deskriptif, dan verifikatif 4. Menguasai pengetahuan tentang jenis dan regulasi organisasi lokal, nasional, regional, dan global 5. Menguasai kaidah, prinsip dan teknik komunikasi lintas fungsi, level organisasi, dan budaya; 6. Mampu memahami, mengaplikasikan, dan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan yang terkait dengan organisasi, struktur, sistem, dan kultur organisasi, serta pengembangan organisasi sejalan dengan dinamika perubahan lingkungan 7. Memahami dan dapat mengaplikasikan serta mengembangkan karakter dan kompetensi yang dituntut untuk memimpin dan mengelola suatu organisasi khususnya dalam era revolusi industri dan teknologi 4.0
<p>Prasyarat</p>	<p>-</p>
<p>Bahan Kajian</p>	
<p>Materi Pokok</p>	<p>Kajian ini membahas lingkungan organisasi dan organization network, manajemen, leadership, dan culture, 3 pilar organisasi (struktur, sistem, dan kultur), hubungan antara struktur, hierarki organisasi, dan rentang kendali terkait dengan struktur organisasi, pengertian dan langkah-langkah organizational development, sudut pandang tentang organisasi yang efektif dan langkah-langkah yang perlu dilakukan, konsep transformasi organisasi dan hubungannya dengan leadership, knowledge management, dan change management, beberapa tools untuk menilai/mengukur efektifitas organisasi, gangguan terhadap organisasi yang muncul akibat disruptive innovation , perubahan terencana dan faktor serta lingkungan perubahan organisasi, siklus hidup perusahaan dan menentukan saat yang tepat untuk perubahan organisasi, komponen perubahan organisasi 7S, perencanaan perubahan organisasi dan menetapkan prinsip perubahan organisasi, mengatasi resistensi terhadap perubahan, tipe-tipe resistensi perubahan, dan resistensi organisasi</p>
<p>Referensi</p>	

1. Organizational Theory and Design, Richard L. Daft : Boston, Cengage Learning , 2016.
2. Managing Organizational Change (A Multiple Perspective Approach), Ian Palmer, Richard Dunford, David A. Buchanan : New York, McGraw-Hill Education, 2017 (Third Edition).
3. Organizations : Behavior, Structure, Process, James L. Gibson, John M. Ivancevich, James H. Donnelly, Jr, Robert Konopaske : New York, McGraw- Hill, 2012 (Fourteenth Edition).
4. Organizational Development and Change, Thomas G.Cummings dan Christopher G. Worley, 2015, 10th Edition, Thomson/Southern-Western.
5. Organizational Theory, Design, and Change, Gareth R. Jones: Pearson Education, Inc. Publishing as Prentice-Hall, 2010.
6. Organization Development, Stepen R. Balzac : USA :The McGraw-Hill, 2011.

Judul Mata Kuliah	Manajemen Keuangan Daerah
Kode Mata Kuliah	EMM 306
Jumlah SKS	3 (3-0)
Status Mata Kuliah	Wajib/Pilihan*
Semester Penyelenggaraan	Ganjil
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	
Mata kuliah ini dirancang untuk memperkenalkan dan membahas berbagai konsep manajemen Keuangan Daereah, alat, dan teknik dalam konteks global. Dengan menggunakan pendekatan terpadu, mata kuliah ini menekankan pembahasan pada desain dan pelaksanaan praktik manajemen Keuangan Daerah. Dengan demikian, mata kuliah ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa memahami dan melaksanakan berbagai teori manajemen keuangan daerah dan praktek serta kemajuannya di masa depan	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	

Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan. 2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan Bangsa. 4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. 5. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Menginternalisasi semangat kemandirian, norma, dan etika akademik dan profesi. Mengembangkan keilmuan secara berkelanjutan. 6. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. 7. Menginternalisasi semangat kemandirian, norma, dan etika akademik dan profesi. 8. Mengembangkan keilmuan secara berkelanjutan.
Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya Manajemen Keuangan. 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. 3. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam Tesis, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. 4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data

Ketrampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menyusun, menyajikan laporan hasil penelitian empiris dan ilmiah berbasis perusahaan sesuai dengan standar global yang berlaku pada bidang Manajemen Keuangan. 2. Mampu mengevaluasi manajemen tata kelola korporat, peran dan tanggung jawab sosial dan lingkungan korporat dan 3. menjunjung tinggi nilai-nilai etika individu dan professional. Mampu mengembangkan pendekatan multi disiplin yang terintegrasi untuk mengevaluasi Manajemen Keuangan dan keputusan bisnis, serta mampu memberikan masukan kepada para eksekutif dalam berbagai penetapan strategi organisasi, budaya dan keputusan bisnis dalam lingkup nasional dan 4. internasional. Mampu berfikir dan berperan sebagai pemimpin manajemen perusahaan guna meningkatkan nilai organisasi dan keputusan strategis, berbasis hasil penelitian empiris dan ilmiah yang mendalam pada bidang Manajemen Keuangan
Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep teori tentang Manajemen Keuangan. 2. Menguasai prinsip tentang penyusunan laporan hasil penelitian yang empiris dengan mempertimbangkan dinamika lingkungan bisnis global pada aspek Manajemen Keuangan. 3. Menguasai dan memprediksi perkembangan lingkungan penelitian bisnis yang secara dinamis berubah pada bidang
Prasyarat	
Bahan Kajian	
Materi Pokok	<p>Kajian ini menjelaskan pengertian An Overview of financial management and time value of money, Tujuan perusahaan, Fungsi keuangan dalam perusahaan, The capital budgeting under certainty, risk and return analysis, Cost capital, The risk and return in equilibrium, peran efisiensi pasar, menggunakan The long term financing The debt financing, The preferred stock Financing, The common stock financing, The financial structure and dividend policy, WACC Debt and capital structure, Dividend policy, Investment and financing decision, The short term financial management. The cash management, The receivable management, Payable management, An inventory management, the alliance, merger and akuisi, aspek penting pada the corporate financing strategy dan pemahaman keuangan internasional.</p>
Referensi	

1. R.A Brealy & SC Myers, Principi
2. E.F Brigham & L.C. Gapenski, Financial Management: Theory and Practice, Dryden Press, Edisi terbaru.
3. J.D. Martin, J.W. Petty, J.J. Keown & D.F Scott, Jr, Basic Financial Management, Prentice Hall International. Edisi terbaru.

Judul Mata Kuliah	Manajemen Keuangan Internasional
Kode Mata Kuliah	EMM 307
Jumlah SKS	3 (3-0)
Status Mata Kuliah	Wajib/Pilihan*
Semester Penyelenggaraan	Ganjil
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	
Mata kuliah ini membahas konsep dasar tentang Manajemen Keuangan Internasional meliputi pemahaman teori keuangan internasional dan aplikasinya dari sudut pandang bisnis. Pemahaman yang solid atas pasar valuta asing dan pasar modal dunia (perbankan, utang dan ekuitas) memudahkan pengelolaan keuangan perusahaan secara efektif.	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 4. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; 5. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; 6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
Ketrampilan Khusus	Mata kuliah ini mampu mengkaji dan menguasai alternatif strategi yang tepat untuk melindungi perusahaan
Pengetahuan	Menguasai filosofi, konsep dasar dan prinsip Manajemen Keuangan Internasional
Prasyarat	-
Bahan Kajian	
Materi Pokok	Kajian ini membahas pengertian dan ruang lingkup manajemen keuangan internasional, pengelolaan keuangan perusahaan secara efektif, dan membuat rencana strategi untuk melindungi perusahaan dari kerugian transaksi keuangan internasional dan Mekanisme Perdagangan Valas (Forex Trade Mechanism)
Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Madura, Jeff. International Corporate Finance. 11th International edition. South-Western, Cengage Learning, 2012 2. Eun, Cheol S, Resnick, Bruce G. International Finance. 7th Global Edition. McGraw-Hill. 3. Berkshire. 2014. Hady, Hamdy. Manajemen keuangan internasional. Mitra wacana media. 2012.

Judul Mata Kuliah	Manajemen Risiko dan Analisis Portofolio
Kode Mata Kuliah	EMM 308
Jumlah SKS	3 (3-0)
Status Mata Kuliah	Wajib/Pilihan*
Semester Penyelenggaraan	Ganjil
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	
<p>Mata kuliah ini dirancang untuk memperkenalkan dan membahas berbagai konsep manajemen risiko, alat, dan teknik dalam konteks global. Dengan menggunakan pendekatan terpadu, mata kuliah ini menekankan pembahasan pada desain dan pelaksanaan praktik manajemen risiko. Dengan demikian, mata kuliah ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa memahami dan melaksanakan berbagai teori manajemen risiko dan praktek serta kemajuannya di masa depan.</p> <p>Mata kuliah ini juga membahas masalah yang berhubungan dengan teori-teori portofolio modern. Ini mencakup diskusi tentang karakteristik dan analisis sekuritas individual, serta teori dan praktek untuk membuat portofolio. Markowitz pada tahun 1950 menerbitkan artikel seminar dan sebuah buku tentang teori portofolio. Karyanya memberikan cara dan metodologi untuk menangani risiko keamanan dan keuntungan. Selanjutnya, teori ini dikembangkan oleh Sharpe bersama dengan Lintner dan Mossin pada 1960-an dan pada tahun 1970-an, Black dan Scholes menerbitkan artikel pada harga opsi. Dengan dasar teori ini, maka pada saat ini telah memungkinkan untuk mendekati bidang investasi dengan</p>	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat 8. dan bernegara; Menginternalisasi nilai, norma, dan etika 9. akademik; 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Keterampilan Umum	1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam penerapan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototipe, karya desain, produk seni, atau inovasi teknologi bernilai tambah, menyusun konsepsi ilmiah atau karya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta karya yang
	2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industry yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya; 3. Mampu menyusun ide, pemikiran, dan teknis secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta 4. mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas; 5. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu skema penyelesaian masalah yang lebih menyeluruh dan bersifat interdisiplin atau multi disiplin 6. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah penerapan teknologi yang 7. memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian ekperimental terhadap informasi dan data; 8. Mampu mengelola, mengembangkan dan meningkatkan mutu kerja sama baik di lembaganya maupun lembaga lain, dengan mengutamakan kualitas hasil dan ketepatan waktu menyelesaikan
Ketrampilan Khusus	Mampu memahami konsep risiko, investasi, dan bagaimana membangun portofolio yang optimal.
Pengetahuan	Menguasai alat dan teknik manajemen risiko dan Memahami konsep investasi di saham, obligasi, dan portofolio.
Prasyarat	-
Bahan Kajian	
Materi Pokok	Kajian ini membahas pada konsep, alat, dan teknik manajemen risiko dan asuransi, Mengembangkan pola berpikir analitis dan integratif dalam memahami dan menerapkan praktik manajemen risiko, investasi dan bagaimana pasar saham bekerja, konsep investasi di saham, obligasi, dan serta portofolio, membangun portofolio optimal dan Mengevaluasi kinerja portofolio yang diberikan
Referensi	

1. Bodie, Z., Kane. A., dan Marcus, A.J. (2015). <i>Investment</i> , 9 th Edition. McGraw-Hill/Irwin.
2. Saunders, A. dan Cornett, M. (2014). <i>Financial Institutions Management: A Risk Management Approach</i> , 8 th Edition. McGraw-Hill, Boston, MA.

Judul Mata Kuliah	Seminar Manajemen Keuangan
Kode Mata Kuliah	EMM 309
Jumlah SKS	3 (3-0)
Status Mata Kuliah	Wajib/Pilihan*
Semester Penyelenggaraan	Ganjil
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	
Mata Kuliah ini mata kuliah seminar dimana mahasiswa diwajibkan mempresentasikan hasil penyusunan makalah seminar dengan tamu undangan secara umum pada kemampuan mengevaluasi dan mengembangkan pengelolaan MKEU berdasarkan paradigma, teori, pendekatan, dan hasil-hasil penelitian	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 4. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; 5. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; 6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data
Ketrampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur 3. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi 4. Mampu melakukan kajian empirik dan pemodelan dengan menggunakan metode ilmiah pada berbagai tipe organisasi berdasarkan fungsi organisasi
Pengetahuan	Menguasai etika bisnis dan nilai-nilai kemanusiaan
Prasyarat	-
Bahan Kajian	
Materi Pokok	Teknis penyusunan makalah, pembentukan kelompok, moderator, penyaji, dan pembahas dalam pelaksanaan seminar, topik resiko dan hasil pada asset, topik rasio keuangan, analisis dana dan aliran kas, topik penganggaran modal, biaya modal dan struktur modal, leverage operasi, topik pasar modal, definisi leasing, jenis leasing, analisis pemilihan alternatif leasing atau membeli dan bentuk restrukturisasi perusahaan.
Referensi	

1. Bambang Riyanto, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi 3, Yayasan Penerbit Gadjah Mada, Yogyakarta, 1991.
2. Fred J. Weston & Thomas E. Coupeland, Managerial Finance, Ninth Edition, The Dryden Press, Florida, 1992.
3. Fred J. Weston & Eugene F. Brigham, Essential of Managerial Finance, Ninth Edition, The Dryden Press, Florida, 1993.
4. James C. Van Horn & John M. Wachowicz, Jr., Fundamentals of Financial Management, Ninth Edition, Prentice Hall, New Jersey, 1995.
5. Miswanto, & Eko Widodo, Manajemen Keuangan 2, Gunadarma, Jakarta, 1998.
6. Marzuki dkk, ABC Pasar Modal Indonesia, LPPI dan ISEI, Jakarta, 1990

Judul Mata Kuliah	Manajemen Strategik Internasional
Kode Mata Kuliah	EMM 310
Jumlah SKS	3 (3-0)
Status Mata Kuliah	_____
Semester Penyelenggaraan	Ganjil
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	
Mata kuliah ini membahas konsep dasar tentang Manajemen Strategik Internasional dalam matakuliah ini meliputi pengertian , prinsip-prinsip, faktor-faktor, kebijakan dan keputusan strategi perusahaan dalam teori dan praktik manajemen strategis studi kasus bisnis perusahaan internasional.	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 5. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;

	8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
Keterampilan Umum	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 4. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; 5. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; 6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
Ketrampilan Khusus	Mampu mengkaji, menguasai prinsip dasar manajemen strategi internasional yang kemudian dikembangkan dan diterjemahkan kedalam strategi alternatif sebagai solusi dan jawaban dalam menyelesaikan permasalahan di dalam kegiatan bisnis perusahaan internasional.
Pengetahuan	Menguasai filosofi, konsep dasar dan prinsip Manajemen Strategi Internasional
Prasyarat	-
Bahan Kajian	
Materi Pokok	Konsep dasar bisnis perusahaan internasional, merumuskan visi, misi, tujuan, dan Sasaran perusahaan skala internasional, konsep, isu dan dampak bisnis internasional, deskriptif manajemen strategik internasional, pengambilan keputusan strategis internasional, Ruang lingkup analisis strategis meliputi lingkungan eksternal, internal, dan keunggulan bersaing, manajemen rantai pasok bisnis internasional (supply chain management), metode perumusan strategi, strategi bisnis unit regional, strategi korporasi, strategi bisnis perusahaan internasional, strategi penyehatan dan divestasi, strategi pemimpin pasar, kebijakan strategi kooperatif, audit strategic, implementasi strategic, evaluasi,
Referensi	

1. Morschett, D., Schramm-Klein, H., & Zentes, J. (2015). Strategic international management. Springer. Davidson, Rob, *Tourism Second Edition*, Longman Group, 1994.
2. McFarlin, D., & Sweeney, P. D. (2014). International management: strategic opportunities & cultural challenges. Routledge.
3. Yunus, E. (2016). Manajemen strategis. Penerbit Andi.

Judul Mata Kuliah	Strategi Bersaing
Kode Mata Kuliah	EMM 311
Jumlah SKS	3 (3-0)
Status Mata Kuliah	——/Pilihan*
Semester Penyelenggaraan	Ganjil
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	
Mata kuliah ini membahas konsep dasar tentang Strategik Bersaing ini meliputi pengertian , prinsip-prinsip, faktor-faktor, kebijakan dan keputusan strategik bersaing perusahaan dalam teori dan praktik manajemen persaingan usaha pada studi kasus bisnis perusahaan.	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan berusaha.

Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
Ketrampilan Khusus	Mampu mengkaji, menguasai prinsip dasar manajemen strategi internasional yang kemudian dikembangkan dan diterjemahkan kedalam strategi alternatif sebagai solusi dan jawaban dalam menyelesaikan permasalahan di dalam strategik berusaha korporasi.
Pengetahuan	Menguasai filosofi, konsep dasar dan prinsip strategik berusaha korporasi.
Prasyarat	-
Bahan Kajian	
Materi Pokok	Pengertian dan ruang lingkup strategik berusaha, berbagai studi kasus strategik berusaha perusahaan, unsur-unsur kebijakan strategik berusaha, dampaknya, memahami peluang dan kesempatan kebijakan
Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Robert D.Hisrich and Michael P.Peters, “Entrepreneurship”, 10th Editions, International Editions, McGraw-Hill, 2017. 2. Bruce R.Barringer and R. Duane Ireland, “Entrepreneurship” Successfully Launching New Ventures, 5th Editions, Global Editions, Pearson, 2016. 3. Norman M. Scarborough & Jeffrey R. Cornwall. “Entrepreneurship and effective small business management” 11th Editions, Global

Judul Mata Kuliah	Manajemen Inovasi
Kode Mata Kuliah	EMM 312
Jumlah SKS	3 (3-0)
Status Mata Kuliah	_____/Pilihan*
Semester Penyelenggaraan	Ganjil
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	
Mata kuliah ini membahas implementasi inovasi pada organisasi bisnis dan bagaimana memulai inovasi bisnis pada usaha yang memang didesain untuk berbasis inovasi. Dengan demikian, bahasan tentang langkah-langkah dan tantangan melaksanakan inovasi dalam organisasi bisnis dan respon konsumen dan anggota organisasi terhadap inovasi itu akan menjadi penting. Mata kuliah ini juga memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk merumuskan peluang bisnis sekaligus membahas aspek komersialisasinya. Dengan demikian, kesadaran akan pentingnya inovasi sebagai pemberi nilai tambah dan peningkat daya saing bisnis dan bangsa akan bisa menguat konsep dasar Manajemen Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
Sikap	Menunjukkan sikap yang beretika, mampu mengomunikasikan ide dan pendapat secara logis dan efektif, dan memiliki motivasi tinggi dan disiplin untuk meningkatkan kinerja individu maupun dalam tim.
Keterampilan Umum	Mampu untuk memahami inovasi dan mengetahui langkah-langkah dalam mengimplementasikan inovasi dalam melakukan usaha atau dalam organisasi
Ketrampilan Khusus	Mampu Mengidentifikasi, merumuskan, menganalisa dan mengevaluasi langkah-langkah dalam mengembangkan bisnis berbasis inovasi
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan tentang konsep inovasi dalam organisasi maupun dalam konteks kewirausahaan secara umum dan mampu menganalisa studi kasus manajemen inovasi
Prasyarat	-
Bahan Kajian	
Materi Pokok	Bahan kajian keilmuan dalam matakuliah ini meliputi Konsep Inovasi pada organisasi Bisnis, Inovasi pada usaha kecil, Tantangan mengimplementasikan inovasi, Respon Konsumen terhadap Inovasi bisnis, peluang bisnis berbasis inovasi, inovasi pada startup, pengalaman melaksanakan bisnis berbasis inovasi, analisa strategi inovasi usaha kecil dan strategi bisnis berbasis inovasi, analisis strategi inovasi usaha kecil dan strategi

Referensi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi Innovation in small firms, 2011, edited by Tim Mazzarol dan Sophie Reboud, Edwar Elgar Publikshing. 2. Carter, S., Jones-Evans, D. (2000). Enterprises and Small Businessl Principles, Practive and policy, Prentice-hall; london 3. Basalamah, R., Ahmad Erweady, dkk “Manajemen inovasi dalam Bisnis” PT. AE Publishing, 2021

Judul Mata Kuliah	Seminar Manajemen Strategik
Kode Mata Kuliah	EMM 313
Jumlah SKS	3 (3-0)
Status Mata Kuliah	——/Pilihan*
Semester Penyelenggaraan	Ganjil
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	
Mata kuliah ini dirancang untuk menghasilkan mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam penelitian di bidang manajemen strategik . Mata kuliah memberikan pengenalan berbagai penelitian tentang manajemen strategik baik teoritis maupun empiris dimulai dari model klasik sampai dengan modern saat ini.	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan 10.Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi; 2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan; 3. Mampu menyusun ide, pemikiran, dan argumen teknis secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik; Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu skema penyelesaian masalah; 4. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah penerapan teknologi; 5. Mampu mengelola, mengembangkan dan meningkatkan mutu kerja sama baik di lembaganya maupun lembaga lain; 6. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan 7. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data <i>prototype</i>, karya desain atau produk seni dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
Ketrampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur 3. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi 4. Mampu melakukan kajian empirik dan pemodelan dengan menggunakan metode ilmiah pada berbagai tipe organisasi berdasarkan fungsi organisasi
Pengetahuan	Mengetahui strategi yang mempunyai daya saing yang tinggi dan sesuai dengan perusahaan ataupun lingkungan agar mencapai target maupun sasaran dari organisasi.
Prasyarat	-
Bahan Kajian	

Materi Pokok	Menganalisis berbagai struktur industri, strategi dan performance dan menyiapkan proposal penelitian manajemen strategik, teori evolusi organisasi dan rutinitas perusahaan, teori diversifikasi dan integrasi perusahaan, kapabilitas dinamika, teori organizational knowledge, struktur industri, strategi dan performance dalam seminar manajemen strategik
--------------	--

Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. David, Fred R 2011. Strategic Management: Concepts and cases. 13th Edition Prentice Hall. 2. Pearce, John A and Richard B. Robinson, Jr.2011.Strategic Management. Formulation, Implementation, and Control.12th Edition. McGraw-Hill Irwin 3. Hunger, J. David and Thomas L. Wheelen.2012. Strategic Management.13th Edition. New Jersey: Addison-Wesley.
-----------	---

Judul Mata Kuliah	Analisis Perilaku Konsumen
Kode Mata Kuliah	EMM 314
Jumlah SKS	3 (3-0)
Status Mata Kuliah	——/Pilihan*
Semester Penyelenggaraan	Ganjil
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah Consumer Behavior Analysis membahas tentang kerangka konseptual perilaku konsumen beserta elemen-elemen yang terkait, termasuk didalamnya penerapan berbagai disiplin ilmu, seperti psikologi, sosiologi, anthropologi, komunikasi, dan ekonomika mikro.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	

Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.peningkatan
Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi; 2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan; 3. Mampu menyusun ide, pemikiran, dan argumen teknis secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik; 4. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu skema penyelesaian masalah; 5. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah penerapan teknologi; 6. Mampu mengelola, mengembangkan dan meningkatkan mutu kerja sama baik di lembaganya maupun lembaga lain; 7. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan 8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data <i>prototype</i>, karya desain atau produk seni dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Judul Mata Kuliah	Strategi Pemasaran
Kode Mata Kuliah	EMM 315
Jumlah SKS	3 (3-0)
Status Mata Kuliah	_____Pilihan*
Semester Penyelenggaraan	Ganjil
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep dasar manajemen strategi pemasaran secara menyeluruh dan bagaimana prinsip-prinsip tersebut diaplikasikan pada lingkungan bisnis	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 2. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 5. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 6. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang ilmu ekonomi; 7. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 8. Mengedepankan aspirasi, pengembangan kepedulian, dan pengembangan kapabilitas bersama dengan prinsip asah, asih, asuh 9. Memiliki kemampuan menjadi sumber belajar

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 4. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; 5. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; 6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
Ketrampilan Khusus	Mampu merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran ekonomi secara inovatif dengan mengaplikasikan konsep pedagogic ekonomi dan keilmuan ekonomi serta memanfaatkan berbagai sumber IPTEKS.
Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis fenomena ekonomi melalui data-data ekonomi 2. Menganalisis kebijakan pemerintah di bidang ekonomi 3. Menganalisis kondisi perekonomian Indonesia dalam ekonomi global
Prasyarat	-
Bahan Kajian	
Materi Pokok	Pengertian pemasaran dalam lingkup kemasyarakatan dan lingkup dunia usaha,, peranan pemasaran masa kini, manfaat pemasaran, falsafah pemasaran, peramalan permintaan, segmentasi pasar, orientasi kegiatan pemasaran, dasar-dasar segmentasi pasar, memilih pasar sasaran, menentukan posisi pasar, strategi produk,
Referensi	
	<ol style="list-style-type: none"> 1 Kotler, Philip & Kevin Lane Keller. (2012). Marketing Management 14th Edition. Prentice Hall: New Jersey 2 Kotler, Philip & Gary Armstrong. (2010). Principles of Marketing 13th Edition. Prentice Hall: New Jersey 3 Kotler, Philips dan Kevin Lane Keller. Manajemen Pemasaran. Edisi ke-13. Jilid 1 & 2. Jakarta: Erlangga 4 Kotler, Philips dan Gary Amstrong. Prinsip-prinsip Manajemen Pemasaran. Edisi ke-12. Jilid 1 Jakarta: Erlangga

Judul Mata Kuliah	Analisis Portofolio Produk dan Manajemen Merek
Kode Mata Kuliah	EMM 316
Jumlah SKS	3 (3-0)
Status Mata Kuliah	Wajib/Pilihan*
Semester Penyelenggaraan	Genap
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	
Matakuliah ini merupakan mata kuliah dengan muatan-muatan materi yang dapat mendorong mahasiswa untuk menguasai dan memahami konsep, model dan teori dari Merek, bentuk dan strategi perubahan serta bagaimana memimpin perubahan, serta bagaimana teknik dalam menguraikan dan mengembangkan organisasi sebagai bagian dari dunia bisnis yang direncanakan agar organisasi dapat mencapai tujuannya.	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 2. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 5. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 6. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 7. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang manajemen; 8. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. 9. Mengedepankan aspirasi, pengembangan kepedulian, dan pengembangan kapabilitas bersama dengan prinsip asah, asih, asuh 10. Memiliki kemampuan menjadi sumber belajar

Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 3. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; 4. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; 5. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
Ketrampilan Khusus	Mampu menganalisis dan menjelaskan konsep manajemen merek, serta mengembangkan dan mengimplementasi konsep manajemen merek dalam menjawab isu-isu maupun persoalan-persoalan terkini dalam lingkup manajemen dan bisnis.
Pengetahuan	Menguasai materi analisis portofolio produk dan manajemen produk secara menyeluruh
Prasyarat	
Bahan Kajian	
Materi Pokok	Mata kuliah ini dimaksudkan untuk menyampaikan elemen utama dari pemasaran merek dan pentingnya elemen tersebut untuk organisasi, Baik mengapa dan bagaimana kegiatan pemasaran dibahas, Mata kuliah ini mengintegrasikan Komunikasi Pemasaran Terpadu untuk Membangun Merek, Membangun Merek Melalui Iklan, konsep Hierarki Merek, konsep Kepemimpinan Merek, membedakan Pioneer Brand Versus Imitator Brand, strategi Local Brand Versus Global Brand
Referensi	
Kotler, P. dan Keller, K. (2016). Marketing Management, 15th Edition. Pearson Education, Inc., Upper Saddle River, N.J. (KK)	

Judul Mata Kuliah	Seminar Manajemen Pemasaran
Kode Mata Kuliah	EMM 317
Jumlah SKS	3 (3-0)
Status Mata Kuliah	_____/Pilihan*
Semester Penyelenggaraan	Ganjil
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	
Mata kuliah ini dirancang untuk meningkatkan wawasan mahasiswa tentang penerapan konsep-konsep Manajemen Pemasaran. Mata kuliah ini akan fokus membahas penerapan konsep-konsep Manajemen Pemasaran di dalam organisasi dengan kemampuan mengevaluasi dan mengembangkan pengelolaan MPSR berdasarkan paradigma, teori, pendekatan, dan hasil-hasil penelitian MPSR mutakhir.	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 2. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 5. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 6. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 7. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang ilmu ekonomi; 8. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. 9. Mengedepankan aspirasi, pengembangan kepedulian, dan pengembangan kapabilitas bersama dengan prinsip asah, asih, asuh 10. Memiliki kemampuan menjadi sumber belajar

Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi; 2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan; 3. Mampu menyusun ide, pemikiran, dan argumen teknis secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik; 4. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu skema penyelesaian masalah; 5. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah penerapan teknologi; 6. Mampu mengelola, mengembangkan dan meningkatkan mutu kerja sama baik di lembaganya maupun lembaga lain; 7. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan 8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data <i>prototype</i>, karya desain atau produk seni dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
Ketrampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Seminar Manajemen Pemasaran 2. Mengumpulkan informasi, mencari peluang di lingkungan pemasaran dan melakukan riset pemasaran dan meramal permintaan 3. Menciptakan hubungan loyalitas jangka panjang 4. Menganalisis Pasar Konsumen dan Pasar Bisnis 5. Mengidentifikasi Segmen dan Pasar Sasaran 6. Memahami dan menentukan ekuitas Merek dan menentukan posisi merek 7. Menentukan cara menghadapi persaingan 8. Menetapkan Strategi Produk 9. Merancang dan Mengelola Jasa 10. Mengembangkan Program dan Strategi Harga 11. Merancang dan Mengelola Saluran Pemasaran yang Terintegrasi 12. Mengelola Retailing, Wholesaling, dan Logistik
Pengetahuan	Menguasai pengetahuan manajemen pemasaran terkini dan kemampuannya untuk mengaplikasikan kompetensi itu dalam praktek.

Prasyarat	-
Bahan Kajian	
Materi Pokok	Mata kuliah ini bertujuan memahami konsep-konsep pemasaran melalui artikel empiris dari penelitian – penelitian tentang pemasaran terkini, agar mahasiswa mendalami topik bahasan mata kuliah terkait sebelumnya khususnya manajemen pemasaran, perilaku konsumen, serta strategi komunikasi pemasaran. Dengan demikian, mahasiswa akan memperoleh gambaran dan wawasan baru tentang pengelolaan pemasaran dan konsumen secara empiris serta mampu menyiapkan proposal skripsi penelitian pemasaran.
Referensi	
1.	Kotler, P dan Keller, K.L, (2011)), Marketing Management 14th edition, Pearson Education

BAB VI STRUKTUR KURIKULUM

6.1 Komposisi Kurikulum

Untuk menyelesaikan Program Studi Magister Manajemen mahasiswa harus menempuh 42 SKS yang terdiri dari 33 sks mata kuliah wajib dan 12 sks mata kuliah wajib pilihan konsentrasi program studi magister manajemen. Mata kuliah wajib tersebar pada dua semester pertama terlihat pada table berikut:

Tabel 6.1 Sebaran Mata Kuliah Wajib Program Studi Magister

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS	Semester
1	EMM 105	Manajemen SDM	3 sks	I
2	EMM 106	Manajemen Keuangan	3 sks	I
3	EMM 107	Manajemen Pemasaran	3 sks	I
4	EMM 108	Manajemen Strategik	3 sks	I
5	EEM 201	Manajemen Pariwisata	3 sks	II
6	EMM 202	<i>Blue Ocean Strategic Management</i>	3 sks	II
7	EMM203	Kepemimpinan dan Perilaku Keorganisasian	3 sks	II
8	EMM 204	Manajemen Investasi	3 sks	II
9	EMM 301	Metodologi Penelitian bisnis	3 sks	II
10	EMM 318	Kunjungan Industri dan Konferensi Internasional*	0 sks	III
11	EMM 401	Tesis	6 sks	IV
		Total	33	

Tabel 6.2 Sebaran Mata Kuliah Konsentrasi Pilihan

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS	Konsentrasi
1	EMM 302	Manajemen SDM Strategik	3	Human Resource Management
2	EMM 303	Manajemen Kinerja	3	
3	EMM 304	Manajemen Perubahan dan Pengembangan	3	

4	EMM 305	Seminar Manajemen Sumber Daya Manusia	3	Finance Management
5	EMM 318	Kunjungan Industri dan Konferensi Internasional*	0	
6	EMM 306	Manajemen Keuangan Daerah	3	
7	EMM 307	Manajemen Keuangan Internasional	3	
8	EMM 308	Manajemen Risiko dan Analisis Portfolio	3	
9	EMM 309	Seminar Manajemen Keuangan	3	Strategic Management
10	EMM 318	Kuliah Kerja Lapangan dan Konferensi Internasional*	0	
11	EMM 310	Manajemen Strategi Internasional	3	
12	EMM 311	Strategi Bersaing	3	
13	EMM 312	Manajemen inovasi	3	
14	EMM 313	Seminar Manajemen Strategik	3	Marketing Management
15	EMM 318	Kuliah Kerja Lapangan dan Konferensi Internasional*	0	
16	EMM 314	Analisis Perilaku Konsumen	3	
17	EMM 315	Strategi Pemasaran	3	
18	EMM 316	Analisis Portofolio Produk dan Manajemen Merek	3	
19	EMM 317	Seminar Manajemen Pemasaran	3	

20	EMM 318	Kuliah Kerja Lapangan dan Konferensi Internasional*	1	
----	---------	---	---	--

6.2 Sebaran Matakuliah

6.2.1 Semester I

Tabel 6.3 Mata Kuliah di Semester I

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS (T-P)
1	EMM 105	Manajemen SDM	3 – 0
2	EMM 106	Manajemen Keuangan	3 – 0
3	EMM 107	Manajemen Pemasaran	3 – 0
4	EMM 108	Manajemen Strategik	3 – 0
Jumlah sks			12

6.2.2 Semester II

Tabel 6.4. Mata Kuliah di Semester II

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS
1	EMM 201	Manajemen Pariwisata	3 – 0
2	EMM 202	<i>Blue Strategic Management</i>	3 – 0
3	EMM 203	Kepemimpinan dan Perilaku Keorganisasian	3 – 0
4	EMM 204	Manajemen Investasi	3 – 0
Jumlah sks			12

6.2.3 Semester III

Tabel 6.4. Mata Kuliah di Semester III

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS (T-P)
1	EMM 301	Metode Penelitian Bisnis	3 – 0
2	EMM 302-305	Mata kuliah Konsentrasi (*)	9 – 0
3	EMM 306-309	Mata kuliah Konsentrasi (**)	9 – 0
4	EMM 310-313	Mata kuliah Konsentrasi (***)	9 – 0
5	EMM 314-317	Mata kuliah Konsentrasi (****)	9 – 0
6	EMM 318	Kuliah Kerja Lapangan dan Konferensi Internasional*	
Jumlah SKS			12

6.2.4 Semester IV

Tabel 6.5 Mata Kuliah di Semester IV

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS (T-P)
1	EMM 401	Tesis	6-0
Jumlah sks			6

BAB VII

PENYUSUNAN RPS

RPS disusun untuk setiap matakuliah yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam satu Jurusan. RPS merupakan bagian tak terpisahkan dari struktur kurikulum Jurusan. RPS sekurang kurangnya memuat:

- a. Identitas Institusi
- b. Identitas Mata Kuliah
- c. Capaian Pembelajaran Lulusan
- d. Kemampuan Akhir
- e. Materi Ajar
- f. Model Pengajaran
- g. Alokasi Waktu yang Disediakan
- h. Penilaian (Indikator dan Kriteria)
- i. Referensi
- j. Hirarki Pembelajaran

Dengan berpedoman pada RPS, diharapkan dosen dapat mengajar dengan sistematis, sehingga capaian pembelajaran lulusan dapat berkontribusi langsung pada tercapainya Standar Kompetensi Lulusan. RPS wajib dikembangkan dengan memperhatikan matrik-matrik pengembangan kurikulum. Pengembangan RPS hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Standar Kompetensi Lulusan
Standar Kompetensi Lulusan harus dicapai oleh mahasiswa selama menempuh pendidikan di suatu Jurusan. Standar Kompetensi Lulusan merupakan akumulasi capaian pembelajaran lulusan yang diperoleh dari tiap mata kuliah yang dikembangkan secara integratif menjadi satu kesatuan utuh.
- b. Karakteristik Mahasiswa
Setiap tahun, mahasiswa selalu berganti dan karakteristiknya berbeda-beda. Penyusunan RPS harus memperhatikan karakteristik mahasiswa yang ada, baik kemampuan intelektual yang dimiliki, motivasi belajar, kemampuan belajar dan lingkungan sosial mahasiswa. Proses pembelajaran diharapkan dapat menciptakan suasana sesuai konteks secara faktual.
- c. Mendorong pada keaktifan mahasiswa
Active learning menjadi kegiatan yang harus dilakukan dalam setiap proses

pembelajaran. Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa ini bertujuan untuk menumbuhkan kemandirian melalui kegiatan memotivasi, kreativitas, inisiatif, inspirasi dan belajar mandiri. RPS yang dibuat harus dapat mencerminkan pembelajaran berpusat pada mahasiswa.

- d. Mendorong pada peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi
 Pada era sekarang ini, mahasiswa dituntut menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena dunia kerja menuntut kemampuan tersebut. Untuk itulah dalam menyusun RPS juga dibekali dengan kegiatan yang dapat memotivasi mahasiswa untuk menguasai ilmu dan teknologi.
- e. Kesatuan dan keterkaitan
 Penyusunan RPS harus memperhatikan kesatuan dan keterkaitan antara capaian pembelajaran, kemampuan akhir yang diharapkan, tahap pencapaian kemampuan akhir, indikator, pengalaman belajar, metode; media, sumber belajar dan referensi, serta alokasi waktu dan penilaian.

Dengan pertimbangan kemudahan dalam melakukan kontrol kualitas proses pembelajaran, selanjutnya RPS dan Absensi Kegiatan Pengajaran Dosen (AKPD) dibuat dalam Format tabel (Form terlampir). Format tabel terdiri atas kolom yang memuat komponen RPS dan baris yang berisi uraian atas kemampuan yang akan dicapai dalam tiap tahap pembelajaran. Teknik pengukuran tiap tahapan kemampuan dapat dikembangkan sesuai dengan Unsur capaian pembelajaran atau ranah kompetensi yang diharapkan. Instrumen penilaian, kriteria dan rubriknya disusun sesuai indikator dalam RPS.

Tabel 7.1 Format Tabel RPS Untuk Mata Kuliah Teori

No	Kemampuan Akhir	Materi Ajar	Model Pengajaran	Alokasi Waktu		Penilaian		Referensi
				Di Kelas	Di Luar Kelas	Indikator Capaian	Instrumen Penilaian Bobot	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

Tabel 7.2 Format Tabel RPS Untuk Mata Kuliah Praktikum

No	Kemampuan Akhir	Materi Ajar	Model Pengajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Referensi

				Di Kelas	Di Luar Kelas	Indikator Capaian	Instrumen Penilaian Bobot	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

AKPD dibuat sebagai langkah teknis pelaksanaan RPS dalam pelaksanaan pembelajaran. AKPD dikembangkan untuk setiap tahapan kemampuan. Metode pembelajaran dan teknik pengukuran hasil belajar dipilih sesuai dengan pengalaman belajar dan indikator masing-masing tahapan kemampuan. Rubrik penilaian sesuai indikator capaian pembelajaran dibuat untuk menjaga objektivitas pengukuran hasil belajar mahasiswa.

Tabel 7.3 Ilustrasi Format Tabel AKPD

Pertemuan Ke	Hari	Tanggal	Jam/Pukul	Materi Pembelajaran	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Referensi	TTD

Setiap format diberikan kepala tabel berupa identitas mata kuliah yang meliputi Identitas antara lain: nama jurusan, fakultas, nama mata kuliah, kode mata kuliah, bobot sks, semester dan mata kuliah prasyarat. Capaian pembelajaran lulusan dan kemampuan akhir yang diharapkan juga wajib dicantumkan. Di bawah ini akan dijelaskan masing-masing komponen dan tahapan dalam pengembangan RPS baik untuk Silabus maupun AKPD.

7.1 Identitas

Identitas yang ada di **RPS** terdapat pada halaman 1 dan halaman 2. Pada halaman 1, identitas yang harus diisi antara lain: nama jurusan, fakultas, semester, tahun akademik, nama mata kuliah, kode mata kuliah, nama dosen pengampu, NIP/NP dosen bobot SKS, semester dan mata kuliah prasyarat. Pada halaman 2, identitas yang harus diisi antara lain: nama fakultas, nama Jurusan, dosen pengampu, tahun akademik, revisi ke-, identitas mata kuliah (nama, kode, dan sks mata kuliah, semester, prasyarat, deskripsi mata kuliah, bahan kajian keilmuan, pengalaman belajar, daftar referensi), capaian pembelajaran lulusan, dan capaian pembelajaran mata kuliah.

Sedangkan identitas yang ada di **AKPD** adalah nama Jurusan, nama fakultas, tahun akademik, semester, nama dosen pengampu, SKS mata kuliah.



Jurusan Fakultas

Universitas Bangka Belitung

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) SEMESTER GASAL/GENAP


TAHUN AKADEMIK /

MATA KULIAH

..... (KODE MATA KULIAH)

Dosen Pengampu

Nama	NP/NIP	Paraf

	UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG	Dosen Pengampu :
	FAKULTAS :	Tahun Akademik : yyyy / yyyy
	JURUSAN :	Revisi Ke- :

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

IDENTITAS MATA KULIAH

Mata Kuliah :	Kode Mata Kuliah :
Jumlah SKS : SKS (....-....)	Semester :
Prasyarat :	
Deskripsi Mata Kuliah :	
Bahan Kajian Keilmuan :	
Pengalaman Pembelajaran :	
Daftar Referensi :	
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	
Kode	Unsur Capaian Pembelajaran
Sikap (S) :
Keterampilan Umum (KU) :	
Pengetahuan (P) :
Keterampilan Khusus (KK) :	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah :	

Gambar 2. Format Identitas RPS

ABSENSI KEGIATAN PENGAJARAN DOSEN (AKPD)

JURUSAN

FAKULTAS

UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

Tahun Akademik : Semester :

Dosen Pengampu : 1. 2. 3.

Mata Kuliah : (... SKS)

Gambar 3. Contoh Identitas AKPD

7.2 Kemampuan Akhir

Kemampuan akhir merupakan kemampuan tertinggi yang harus dicapai mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah dan merupakan integrasi dan keseimbangan kemampuan *soft skill* dan *hard skill* dari mahasiswa yang meliputi aspek kemampuan ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. Penulisan kemampuan akhir yang diharapkan dari masing-masing mata kuliah didasarkan pada kurikulum Jurusan dengan menggunakan kata kerja operasional sehingga memudahkan dalam melakukan pengukuran dan penilaian hasil belajar. Contoh: Mahasiswa diharapkan dapat mengkaji ruang lingkup serta sektor-sektor penopang tumbuhnya.perekonomian Indonesia.

7.3 Tahapan Kemampuan

Tahapan kemampuan adalah kemampuan yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran. Tahapan kemampuan ini merupakan penjabaran dari kemampuan akhir yang telah ditentukan. Kemampuan yang dirumuskan dalam RPS harus jelas dan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur. Semakin kongkrit kemampuan, semakin mudah diamati, dan akan semakin

mudah atau semakin tepat pula merencanakan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kemampuan tersebut. Kemampuan ini menjadi pedoman bagi dosen dalam menentukan keterkaitan bahan kajian, materi dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Penentuan tahapan kemampuan yang akan digunakan tergantung pada keluasan dan bobot bahan kajian dalam capaian pembelajaran.

Contoh: Pembahasannya didasarkan pada data dan perkembangan variabel makroekonomi Indonesia paling mutakhir, yang meliputi sejarah perkembangan perekonomian, sistem perekonomian, pendapatan nasional, pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi, distribusi pendapatan dan kemiskinan, kependudukan dan ketenagakerjaan serta kesempatan kerja dan pengangguran, indeks pembangunan manusia, investasi, pengeluaran konsumsi masyarakat dan pemerintah, perdagangan luar negeri dan neraca pembayaran, arus modal asing dan utang luar negeri, perkembangan sektor industri dan pertanian, perkembangan usaha kecil dan koperasi.

7.4 Indikator

Indikator merupakan wujud penjabaran dari tahapan kemampuan sehingga lebih spesifik, yang merupakan penanda pencapaian tahapan kemampuan yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan dan menjadi cerminan dari kemampuan mahasiswa dalam satu tahapan pencapaian tahapan kemampuan yang dirumuskan. Bila serangkaian indikator suatu tahapan kemampuan sudah dapat dicapai mahasiswa berarti target tahapan kemampuan tersebut sudah terpenuhi. Semakin banyak indikator yang harus dicapai oleh mahasiswa menjadikan materi semakin luas atau kompleks dan menjadikan semakin sulit dicapai, namun bila mahasiswa dapat mencapainya menjadikan kualitas mahasiswa semakin baik.

Contoh :

- Menjelaskan ruang lingkup perekonomian
- Menjelaskan sistem ekonomi
- Memahami dan menjelaskan konsep perekonomian Indonesia
- Menjelaskan ruang lingkup perdagangan internasional

7.5 Materi Pokok

Materi pokok merupakan bagian struktur keilmuan sesuai bahan kajian yang dapat berupa pengertian, konsep, gugus isi atau konteks. Secara praktis materi pokok dapat dibagi menjadi pokok bahasan yang dibentuk dari tahapan kemampuan dan sub-sub pokok bahasan yang terbentuk dari indikator. Materi pokok disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan kemampuan, mengandung nilai fungsional, praktis, serta disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan dan institusi. Pilihlah materi dari yang paling mudah dipelajari, kemudian meningkat ke materi yang sulit untuk dipelajari.

Contoh :

- Materi Sistem Ekonomi
- Materi Perdagangan Internasional
 - Masa sebelum penjajahan
 - Masa Penjajahan Portugis
 - Masa Penjajahan Belanda
 - Masa Penjajahan Jepang
 - Masa Orde Lama

7.6 Media Pembelajaran

Segala sesuatu yang dapat menyalurkan atau menyampaikan pesan/informasi dari sumber pesan/informasi ke penerima pesan/informasi disebut media pembelajaran. Jadi dengan adanya media mahasiswa dapat melihat, membaca, mendengarkan atau ketiganya sekaligus dalam menyerap berbagai informasi yang disampaikan oleh dosennya. Media tersebut dapat berupa alat-alat elektronik, gambar, bagan, video, film, animasi, *soft file* dalam bentuk *word*, *power point*, dan lain-lain. Sedangkan alat pembelajaran adalah benda-benda atau alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran sehingga memungkinkan terjadinya proses pembelajaran. Alat-alat itu tidak disebut media pembelajaran karena tidak dimaksudkan untuk membawa pesan.

Contoh: Menayangkan video sejarah ekonomi Indonesia.

7.7 Pengalaman Belajar/Kegiatan Pembelajaran

Pengalaman belajar adalah serangkaian kegiatan mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama pembelajaran berlangsung untuk mencapai kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif yang diharapkan (tahapan kemampuan melalui indikator-indikatornya). Melalui pengalaman belajar tersebut diharapkan dosen dapat membentuk pengetahuan dan karakter mahasiswa, dan juga dapat menentukan metode yang akan dipakai dalam pembelajaran tersebut.

Contoh:

- Mengkaji sistem ekonomi
- Mendiskusikan masa sebelum penjajahan, masa penjajahan Portugis, masa penjajahan Belanda, masa penjajahan Jepang dan masa Orde Lama.

7.7 Alokasi Waktu

Alokasi waktu merupakan waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap proses pembelajaran. Tentukan waktu dengan mempertimbangkan tingkat kedalaman dan keluasan bahan kajian yang tergambar dari kesukaran materi, cakupan materi, pentingnya materi yang dipelajari serta penyampaian materinya. Perbandingan alokasi waktu yang disediakan bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan 1 sks dalam bentuk:

- a. Kuliah, responsi, dan tutorial: tatap muka 50 menit, tugas terstruktur 60 menit dan belajar mandiri 60 menit per minggu per semester
- b. Seminar atau kegiatan sejenis: tatap muka 100 menit dan belajar mandiri 70 menit.
- c. Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara adalah 170 menit per minggu per semester.

Sumber: Pasal 17 Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Contoh: Untuk 3 sks, kegiatan tatap muka dalam pertemuan ke-3 membahas materi, konsep, pengertian dll selama 150 menit. Kegiatan terstruktur dengan cara memberi tugas untuk mencari referensi tambahan selama 180 menit dan menugaskan pada mahasiswa untuk belajar mandiri selama 180 menit.

7.8 Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran merupakan tahap-tahap kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu materi yang telah direncanakan oleh dosen. Urutan kegiatan pembelajaran menggambarkan strategi pembelajaran yang telah ditentukan. Tahap kegiatan tersebut terdiri dari bagian pendahuluan, inti, dan penutup.

- a. Pendahuluan/Awal

Merupakan kegiatan untuk membuat para mahasiswa siap menerima pelajaran/perkuliahannya, biasanya berisi kegiatan:

- Apersepsi, yaitu kegiatan awal pembelajaran dengan tujuan untuk memotivasi mahasiswa agar fokus pada proses pembelajaran yang akan berlangsung. Apersepsi yang dilakukan harus disesuaikan dengan materi yang akan dibahas. Bentuk apersepsi dapat bermacam-macam, antara lain mengkaitkan materi yang akan dibahas dengan materi sebelumnya atau mengkaitkan pengalaman pada kondisi nyata dalam masyarakat dengan materi kuliah yang akan dibahas, menayangkan gambar-gambar, memutar video dan sebagainya.
- Kemampuan, maksudnya menyampaikan tujuan pembelajaran atau kemampuan yang harus dikuasai mahasiswa.
- Materi, maksudnya menjelaskan pokok-pokok materi yang akan dibahas pada pertemuan tersebut.

Kegiatan pendahuluan ini memerlukan waktu 5-10 % dari keseluruhan waktu yang disediakan/dijadwalkan. Disarankan untuk membangkitkan motivasi belajar mahasiswa pada bagian pendahuluan ini. Salah satu metode yang bisadigunakan adalah ARSC (*Attention, Relevance, Satisfaction, Confidence*).

b. Penyajian

Kegiatan inti merupakan bagian utama dari proses perkuliahan sehingga membutuhkan waktu paling banyak, yaitu 70-80 % dari keseluruhan waktu yang disediakan/dijadwalkan. Berisi berbagai kegiatan sesuai kebutuhan (sifat materi, capaian kemampuan, waktu yang disediakan), bisa berupa kegiatan pembelajaran yang termasuk dalam kegiatan eksplorasi (melibatkan mahasiswa untuk mencari atau menemukan informasi), elaborasi (memfasilitasi mahasiswa kesempatan berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut secara kolaboratif/kooperatif sehingga muncul gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis), dan konfirmasi (memfasilitasi mahasiswa melakukan refleksi). Melalui penggunaan model-model pembelajaran yang inovatif dapat memotivasi mahasiswa untuk peningkatan *softskill*. Guna menjamin tujuan pembelajaran tercapai atau mahasiswa dapat menguasai kemampuan dengan lebih mudah, lebih cepat dan lebih baik, maka kegiatan pembelajaran perlu dirancang sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang memiliki sifat:

- interaktif (mengutamakan interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen)
- holistik (mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan kearifan lokal maupun nasional)

- integratif (terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin)
- saintifik (mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan, serta menjunjung nilai-nilai tinggi agama dan kebangsaan)
- kontekstual (disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya)
- tematik (disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Jurusan dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin)
- efektif (capaian pembelajaran diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum)
- kolaboratif (melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan)
berpusat pada mahasiswa (mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan).

c. Penutup/Akhir

Tahapan ini merupakan kegiatan untuk mengakhiri perkuliahan, dapat berisi kegiatan sebagai berikut:

- Ringkasan, maksudnya meringkas atau menyimpulkan penjelasan/kajian/diskusi/presentasi/eksperimentasi dll yang sudah dilakukan panjang lebar pada tahap Penyajian/Inti.
- Penilaian, maksudnya melakukan penilaian/evaluasi sejauh mana materi yang dibahas telah dikuasai oleh mahasiswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan bertanya secara acak kepada mahasiswa, tanya jawab, memberikan kuis dll.
- Tindak lanjut, yaitu menindaklanjuti kondisi yang ada pada mahasiswa setelah proses pembelajaran guna pemantapan pemahaman mahasiswa (termasuk proses pembelajaran itu sendiri), misal dengan memberikan tugas-tugas atau PR atau yang lainnya.

7.9 Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Metode pembelajaran merupakan cara dalam menyajikan (menguraikan, memberi contoh, memberi latihan dan lain-lain) suatu bahan kajian kepada mahasiswa.

Tidak semua metode pembelajaran sesuai untuk digunakan dalam mencapai kemampuan tertentu. Oleh karena itu harus dipilih metode pembelajaran yang paling tepat untuk suatu kemampuan yang ingin dicapai. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran. Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Bentuk pembelajaran sebagaimana dimaksud dapat berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan

Contohnya model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Divisions*), langkahnya:

- Dosen memberi penjelasan singkat tentang materi materi
- Dosen membagi mahasiswa dalam kelompok kecil.
- Dosen memberi materi yang akan didiskusikan
- Mahasiswa melaksanakan diskusi untuk menyelesaikan masalah.
- Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi

7.10 Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk penggalian informasi. Sumber pustaka adalah kumpulan referensi, sumber bacaan materi yang dirujuk atau yang dianjurkan, sebagai sumber informasi yang harus dicari dan dipelajari oleh mahasiswa, dapat berupa buku teks, jurnal, laporan penelitian atau bahan ajar sedangkan alat dan bahan adalah peralatan dan bahan-bahan yang digunakan untuk membelajarkan mahasiswa sehingga tahapan kemampuan, indikator-indikator,

dan pengalaman belajar yang telah direncanakan dapat berhasil dicapai (didasarkan pada 3E: Ekonomis, Efisien, dan Efektif). Sumber belajar berupa buku rujukan atau referensi yang digunakan/dianjurkan, baik buku teks, modul, diktat, laporan penelitian, jurnal, atau bahan ajar lainnya baik cetak dan/atau digital.

Contoh: Buku Teks, Jurnal, dan lain lain.

7.11 Penilaian

Untuk mengetahui apakah capaian pembelajaran dan/atau kemampuan akhir yang diharapkan sudah dapat dicapai atau belum, maka perlu diadakan penilaian. Penilaian harus merujuk pada indikator yang dibuat. Dalam penilaian harus memperhatikan prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara integrasi. Aspek-aspek yang ada dalam penilaian adalah kriteria, indikator dan bobot penilaian.

Alat penilaian adalah instrumen penilaian yang akan digunakan dalam uji kemampuan. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. Adapun Teknik penilaian dapat menggunakan observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Penilaian harus memperhatikan standar penilaian pembelajaran SN Dikti.

BAB VIII

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

8.1 Karakteristik Pembelajaran

Karakteristik proses pembelajaran, terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa (*student centered learning/SCL*), dengan penjelasan sebagai berikut.

- a. Interaktif, mengutamakan interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen;
- b. Holistik, mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan kearifan lokal maupun nasional;
- c. Integratif, terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin;
- d. Saintifik, mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan, serta menjunjung nilai-nilai tinggi agama dan kebangsaan;
- e. Kontekstual, disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya;
- f. Tematik, disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Jurusan dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin;
- g. Efektif, capaian pembelajaran diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum;
- h. Kolaboratif, melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- i. Berpusat pada mahasiswa, mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

8.2 Bentuk dan Metode Pembelajaran

Bentuk pembelajaran dalam SN-Dikti diatur pada pasal (17). Pemilihan bentuk pembelajaran dalam aktivitas belajar mahasiswa pada mata kuliah dapat digunakan untuk mengestimasi waktu belajar, yang selanjutnya dapat digunakan untuk menghitung bobot sks mata kuliah.

Metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai tahapan-tahapan belajar yang dilakukan secara sistematis dengan strategi belajar tertentu bagaimana untuk mencapai capaian pembelajaran mahasiswa (*a way in achieving learning outcomes*). Metode pembelajaran yang dapat digunakan sesuai SN-Dikti pasal (14) adalah diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Bentuk dan metode pembelajaran dipilih secara efektif agar sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student-Centered Learning, SCL*) memiliki potensi untuk mendorong mahasiswa belajar lebih aktif, mandiri, sesuai dengan irama belajarnya masing-masing, sesuai dengan perkembangan usia peserta didik, irama belajar mahasiswa tersebut perlu dipandu agar terus dinamis dan mempunyai tingkat kompetensi yang tinggi.

Beberapa metode pembelajaran SCL adalah sebagai berikut.

1. ***Small Group Discussion (SGD)***

Metode diskusi merupakan model pembelajaran yang melibatkan antara kelompok mahasiswa dan kelompok mahasiswa atau kelompok mahasiswa dan pengajar untuk menganalisa, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu.

Dengan metode ini dosen harus, (1) membuat rancangan bahan diskusi dan aturan diskusi. (2) Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir sesi diskusi. Sedangkan mahasiswa (1) membentuk kelompok (5 -10) mahasiswa, (2) memilih bahan diskusi, (3) mempresentasikan paper dan mendiskusikannya di kelas.

2. ***Role-Play and Simulation***

Metode ini berbentuk interaksi antara dua atau lebih mahasiswa tentang suatu topik atau kegiatan dengan menampilkan simbol-simbol atau peralatan yang menggantikan proses, kejadian, atau sistem yang sebenarnya. Jadi dengan model ini mahasiswa mempelajari sesuatu (sistem) dengan menggunakan model.

Dengan metode ini dosen harus, (1) merancang situasi atau kegiatan yang mirip dengan sesungguhnya, bisa berupa; bermain peran, model, dan komputer, (2) Membahas kinerja mahasiswa. Sedangkan mahasiswa (1) mempelajari dan

menjalankan suatu peran yang ditugaskan, (2) mempraktekan atau mencoba berbagai model yang telah disiapkan (komputer, prototipe, dll).

3. *Discovery Learning*

Metode ini berbentuk pemberian tugas belajar atau penelitian kepada mahasiswa dengan tujuan supaya mahasiswa dapat mencari sendiri jawabannya tanpa bantuan pengajar.

Dengan metode ini dosen harus, (1) menyediakan data atau metode untuk menelusuri pengetahuan yang akan dipelajari mahasiswa, (2) memeriksa dan memberikan ulasan terhadap hasil belajar mahasiswa. Sedangkan mahasiswa (1) mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan yang baru, (2) Mempresentasikan secara verbal dan non verbal.

4. *Self-Directed Learning*

Metode ini berbentuk pemberian tugas belajar kepada mahasiswa, seperti tugas membaca dan membuat ringkasan.

Dengan metode ini dosen harus, (1) memotivasi dan memfasilitasi mahasiswa, (2) memberikan arahan, bimbingan dan umpan balik kemajuan belajar mahasiswa. Sedangkan mahasiswa (1) merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajar sendiri, (2) inisiatif belajar dari mahasiswa sendiri.

5. *Cooperative Learning*

Pembelajaran koperatif sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas, dan rasa senasib. Dengan memanfaatkan kenyataan itu, belajar berkelompok secara koperatif, mahasiswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (*sharing*) pengetahuan, pengalaman, tugas, tanggung jawab. Saling membantu dan berlatih beinteraksi-komunikasi sosialisasi karena koperatif adalah miniatur dari hidup bermasyarakat, dan belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing. Jadi model pembelajaran koperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkontruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri.

Menurut teori dan pengalaman agar kelompok kohesif (kompak-partisipatif), tiap anggota kelompok terdiri dari 4 – 5 orang, mahasiswa heterogen (kemampuan, gender, karakter), ada kontrol dan fasilitasi, dan meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau presentasi. Sintaks pembelajaran koperatif adalah

informasi, pengarahan-strategi, membentuk kelompok heterogen, kerja kelompok, presentasi hasil kelompok, dan pelaporan.

Dengan metode ini dosen harus, (1) merancang dan memonitor proses belajar mahasiswa, (2) menyiapkan kasus atau masalah untuk diselesaikan mahasiswa secara berkelompok. Sedangkan mahasiswa (1) membahas dan menyimpulkan masalah atau tugas yang diberikan secara berkelompok (2) melakukan koordinasi dalam kelompok.

6. *Contextual Learning (CL)*

Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan (ramah, terbuka, negosiasi) yang terkait dengan dunia nyata kehidupan mahasiswa (*daily life modeling*), sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan, motivasi belajar muncul, dunia pikiran mahasiswa menjadi konkret, dan suasana menjadi kondusif – nyaman dan menyenangkan.

Prinsip pembelajaran kontekstual adalah aktivitas mahasiswa, mahasiswa melakukan dan mengalami, tidak hanya menonton dan mencatat, dan pengembangan kemampuan sosialisasi. Ada tujuh indikator pembelajarn kontekstual sehingga bisa dibedakan dengan model lainnya, yaitu *modeling* (pemusatan perhatian, motivasi, penyampaian kompetensi-tujuan, pengarahan petunjuk, rambu-rambu, contoh), *questioning* (eksplorasi, membimbing, menuntun, mengarahkan, mengembangkan, evaluasi, inkuiri, generalisasi), *learning community* (seluruh mahasiswa partisipatif dalam belajar kelompok atau individual, *minds-on, hands-on*, mencoba, mengerjakan), *inquiry* (identifikasi, investigasi, hipotesis, konjektur, generalisasi, menemukan), *constructivism* (membangun pemahaman sendiri, mengkonstruksi konsepaturan, analisis-sintesis), *reflection* (revisi, rangkuman, tindak lanjut), *authentic assessment* (penilaian selama proses dan sesudah pembelajaran, penilaian terhadap setiap aktivitas-usaha mahasiswa, penilaian portofolio, penilaian seobjektif-objektifnya dari berbagai aspek dengan berbagai cara).

Dengan metode ini dosen harus, (1) menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun di lapangan, (2) menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengkaitkan dengan situasi nyata atau kerja profesional. Sedangkan mahasiswa (1) Melakukan studi lapangan atau terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori (2) membahas konsep atau teori yang berkaitan dengan situasi nyata.

7. *Problem Based Learning (PBL)*

Kehidupan adalah identik dengan menghadapi masalah. Model pembelajaran ini melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan aktual mahasiswa, untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kondisi yang tetap harus dipelihara adalah suasana kondusif, terbuka, negosiasi, demokratis, suasana nyaman dan menyenangkan agar mahasiswa dapat berpikir optimal. Indikator model pembelajaran ini adalah metakognitif, elaborasi (analisis), interpretasi, induksi, identifikasi, investigasi, eksplorasi, konjektur, sintesis, generalisasi, dan inkuiri.

Dengan metode ini dosen harus, (1) Merangsang tugas belajar dengan berbagai alternatif metode penyelesaian masalah (2) Sebagai fasilitator dan motivator. Sedangkan mahasiswa (1) Belajar dengan menggali atau mencari informasi (*inquiry*), serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual yang sedang dihadapi, (2) Menganalisis strategi pemecahan masalah.

8. *Collaborative Learning (CbL)*

Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk mencari dan menemukan jawaban sebanyak mungkin, saling berinteraksi untuk menggali semua kemungkinan yang ada.

Dengan metode ini dosen harus, (1) Merancang tugas yang bersifat *open ended*, (2) Sebagai fasilitator dan motivator. Sedangkan mahasiswa (1) Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompok sendiri (2) Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas.

9. *Project Based Learning (PjBL)*

Metode pembelajaran ini adalah memberikan tugas-tugas *project* yang harus diselesaikan oleh mahasiswa dengan mencari sumber pustaka sendiri.

Dengan metode ini dosen harus, (1) merumuskan tugas dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen, (2) Sebagai fasilitator dan motivator. Sedangkan mahasiswa (1) Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis (2) menunjukkan kinerja dan mempertanggungjawabkan hasil kerja di forum.

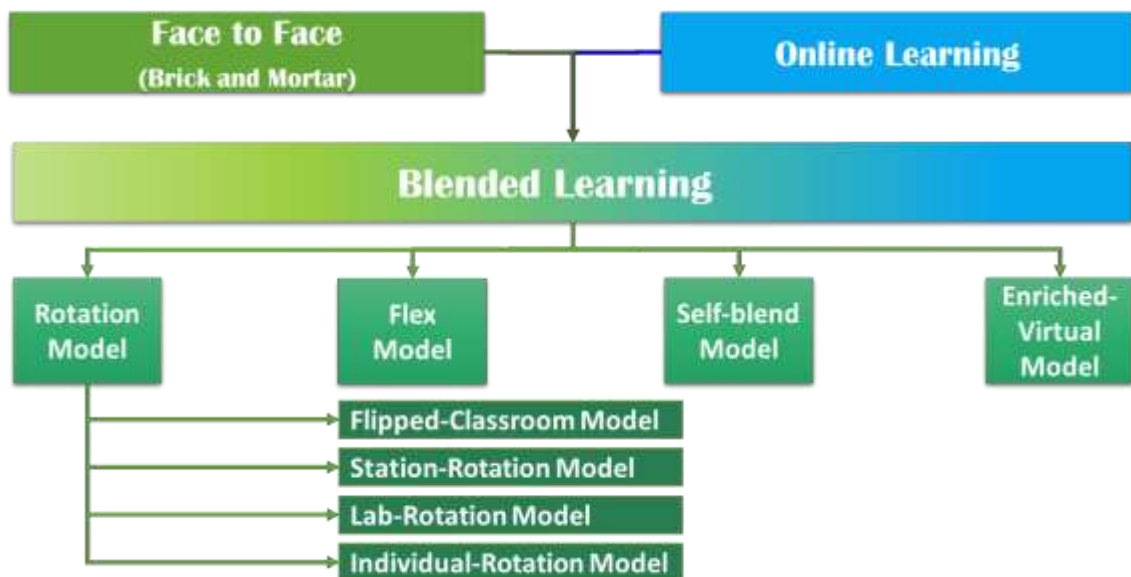
8.3 Blended Learning

Pembelajaran bauran (*blended learning*) adalah salah satu metoda pembelajaran yang memadukan secara harmonis antara keunggulan-keunggulan pembelajaran tatap

muka (*offline*) dengan keunggulan-keunggulan pembelajaran daring (*online*) dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan (tim KPT KemenristekDikti, 2018). Dalam pembelajaran bauran mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar saat didampingi dosen di kelas ataupun di luar kelas, namun juga mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas secara mandiri.

Saat belajar di kelas bersama dosen, mahasiswa mendapatkan materi pembelajaran dan pengalaman belajar, praktik baik, contoh, dan motivasi langsung dari dosen. Sedangkan pada saat belajar secara daring mahasiswa akan dapat mengendalikan sendiri waktu belajarnya, dapat belajar di mana saja, dan tidak terikat dengan metode pengajaran dosen. Materi belajar lebih kaya, dapat berupa buku-buku elektronik atau artikel- artikel elektronik, video pembelajaran dari internet, *virtual reality*, serta mahasiswa dapat memperolehnya dengan menggunakan gawai dan aplikasi- aplikasi yang ada dalam genggamannya dengan mudah.

Pembelajaran bauran dalam pelaksanaannya baik dalam perspektif dosen maupun mahasiswa memiliki beberapa model praktik baik. Taxonomy model pembelajaran bauran tersebut dapat disajikan pada Gambar di bawah dan diuraikan sebagai berikut (Staker & Horn, 2012).



Gambar 9.1. Taxonomy *Blended Learning*

Empat model *blended learning*:

1. ***Rotation Model***, model dimana mahasiswa beraktivitas belajar dari satu tempat pusat belajar ke pusat belajar lainnya sesuai dengan jadwal atau RPS yang telah

ditetapkan oleh dosennya. Mahasiswa belajar dalam siklus aktivitas belajar, misalnya mengikuti kuliah di kelas, diskusi kelompok kecil, belajar daring, termasuk mengerjakan tugas bersama secara kolaboratif, lalu kembali lagi belajar di kelas bersama dosen.

2. ***Flex Model***, model dimana rencana pembelajaran dan materi pembelajaran telah dirancang secara daring dan diletakkan di fasilitas eLearning. Aktivitas belajar mahasiswa terutama dilakukan secara daring. Dosen akan memberikan dukungan belajar tatap muka di kelas secara fleksibel, saat memang diperlukan oleh mahasiswa.
3. ***Self-blend Model***, model dimana mahasiswa secara mandiri berinisiatif mengambil kelas daring baik di kampus maupun di luar kampus. Kelas daring yang diikuti oleh mahasiswa tersebut untuk melengkapi kelas tatap muka di kampus. Mahasiswa menggabungkan sendiri kegiatan belajar daring dan kegiatan belajar tatap muka di kelas.
4. ***Enriched Virtual Model***, model dimana mahasiswa satu kelas belajar bersama-sama di kelas dan di lain waktu belajar jarak jauh dengan sajian materi pembelajaran dan tatap muka dengan dosen secara daring. Pembelajaran daring dapat menggunakan beberapa macam perangkat video conference, Webex, LMS, dll. Model ini biasanya dilakukan oleh mahasiswa yang tidak punya waktu cukup banyak untuk belajar di kelas, karena dia bekerja atau dapat digunakan untuk kuliah pengganti dan kuliah tambahan.

Sedangkan *Rotation Model* memiliki beberapa model sebagai berikut:

1. ***Flipped-Classroom Model***, model ini adalah merupakan salah satu model rotasi dari pembelajaran bauran. Mahasiswa belajar dan mengerjakan tugas-tugas sesuai dengan rencana pembelajaran yang diberikan oleh dosen secara daring di luar kelas. Kemudian saat berikutnya mahasiswa belajar tatap muka di kelas, mahasiswa melakukan klarifikasi-klarifikasi dengan kelompok belajarnya apa yang telah dipelajari secara daring, dan juga mendiskusikannya dengan dosen. Tujuan model *flipped classroom* ini untuk mengaktifkan kegiatan belajar mahasiswa di luar kelas, mahasiswa akan didorong untuk belajar menguasai konsep dan teori-teori materi baru di luar kelas dengan memanfaatkan waktu 2x60 menit penugasan terstruktur dan belajar mandiri setiap satu sks nya. Belajar di luar kelas dilakukan oleh mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi informasi, misalnya menggunakan

learning management system (LSM) Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) yg dapat di akses pada <http://spada.ristekdikti.go.id>

2. ***Station-Rotation Model***, model ini adalah merupakan salah satu model rotasi dari pembelajaran bauran, mahasiswa belajar sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah dibuat; belajar di kelas, diskusi kelompok, mengerjakan tugas, belajar secara daring, kemudian belajar di kelas kembali. Mahasiswa belajar dalam kelompok kecil, maupun dalam kelompok satu kelas. Dosen memberikan pendampingan saat belajar di kelas.
3. ***Lab-Rotation Model***, model ini adalah merupakan salah satu model rotasi dari pembelajaran bauran, mahasiswa belajar sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah dibuat oleh dosennya. Dalam rotasi belajarnya, diantaranya belajar yang utama adalah di laboratorium komputer, di sini mahasiswa belajar secara daring. Mempelajari materi yang telah disiapkan oleh dosen, ataupun mempelajari materi-materi pengayaan yang dapat diakses dari internet. Lalu mahasiswa dapat menambah pemahaman dengan mengikuti kuliah-kuliah materi terkait di kelas-kelas tatap muka dengan dosen.
4. ***Individual-Rotation Model***, model ini pengertiannya sama dengan model *Station-Rotation*, namun mahasiswa belajar secara individu.

BAB XI

EVALUASI PEMBELAJARAN

9.1 Teknik Penilaian

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
- b. Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.

Penilaian ranah ketrampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dll. yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan ketrampilannya.

Tabel 9.1 Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan/atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil.
Ketrampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk	
Ketrampilan Khusus	kerja, tes tertulis, tes lisan, dan	
Pengetahuan	angket	
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

9.2 Komposisi Penilaian

Komposisi penilaian hasil belajar mahasiswa dibagi menjadi penilaian untuk perkuliahan dan praktikum.

9.2.1 Penilaian Moral, Mental, dan Intelektual

Sebagai bentuk implementasi Visi dan Misi UBB dalam karakter afektif yang disampaikan dalam bentuk penilaian terhadap moral, mental, dan intelektual mahasiswa, bobot penilaian 10% dari total keseluruhan nilai akhir mahasiswa merupakan penilaian afektif tersebut. Penilaian ini dilakukan pada kegiatan perkuliahan maupun praktikum. Berikut penjabaran nilai-nilai moral, mental, dan intelektual serta instrumen penilaiannya.

(1) Moral

Merupakan landasan pembangunan akhlak manusia di lingkungan UBB yang juga pengejawantahan dari kebaikan dan keluhuran diri manusia sebagai makhluk hidup ciptaan Tuhan yang harus dihidupkan, dilestarikan, dan ditanamkan pada setiap civitas akademika dan tenaga kependidikan Kampus UBB. Semua kekuatan rasionalitas, intelektualitas, dan spiritualitas dalam kehidupan akademik dan non akademik kampus selayaknya mencerminkan aspirasi budi yang luhur tercermin dalam jiwa dan sikap yang memiliki nilai-nilai: jujur, rasa kesetaraan/kebersamaan, dan saling melayani antara satu dengan yang lain.

a. Kejujuran (KJ)

Mahasiswa yang memiliki kesesuaian antara perkataan dan perbuatan dalam memberi suatu informasi yang sesuai dengan apa yang benar-benar terjadi/kenyataan yang dapat diterapkan berupa niat, ucapan, janji, kegiatan, dan perbuatan pada kehidupan nyata. Hal ini dapat terlihat pada kejujuran saat mengerjakan tugas, tidak plagiat, kejujuran dalam menuliskan data hasil praktikum atau penelitian, sikap tidak mencontek saat ujian, dan lainnya.

b. Kesetaraan/Kebersamaan (KS)

Mahasiswa memiliki rasa kesetaraan dan sederajat tanpa memandang suku, agama, golongan, kedudukan, status sosial, status ekonomi, dan kedaerahan sehingga menunjukkan adanya tingkatan yang sama, kedudukan yang sama, tidak lebih tinggi atau lebih rendah antara satu sama lain. Mahasiswa mengakui adanya persamaan derajat, persamaan hak, dan persamaan kewajiban

sebagai sesama manusia bersikap saling menghargai, rukun, dan memaafkan. Hal ini dapat terlihat dari perilaku anti kekerasan (*bully*) dan tetap bersikap baik terhadap penyandang disabilitas yang ada di sekitarnya.

c. Melayani (MY)

Sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa untuk mempersiapkan diri dalam menerima transfer ilmu pengetahuan yang diberikan oleh dosen. Dengan memiliki sikap melayani, mahasiswa turut serta menyiapkan diri sebelum mengikuti perkuliahan/praktikum. Selama perkuliahan/praktikum, mahasiswa menyimak, mengikuti, menghargai pendapat, patuh, tidak lancang, berperilaku santun dan sopan. Sikap setia kawan dan solider juga menjadi acuan nilai ini.

(2) Mental

Mental diartikan sebagai kepribadian yang merupakan kebulatan dinamik yang dimiliki oleh sivitas akademika yang tercermin dalam sikap dan perbuatan atau terlihat dari psikomotor nya *personality* (kepribadian) yang meliputi unsur-unsur jiwa termasuk pikiran, emosi, sikap (*attitude*) dan perasaan dalam keseluruhan dan kebulatannya yang menentukan karakter, cara menghadapi suatu hal yang menekan perasaan, baik bersifat mengecewakan, menggembirakan, menyenangkan dan sebagainya. Implementasi sikap moral yang ditunjukkan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan/praktikum dapat dilihat pada nilai-nilai: peka terhadap tantangan, kerja keras, serta ketangguhan untuk tidak mudah menyerah.

a. Peka Terhadap Tantangan (PT)

Persiapan diri yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menghadapi tantangan kehidupan yang ada di masyarakat, sehingga mahasiswa menyadari perannya dalam menghadapi permasalahan yang ada. Perwujudannya dengankesungguhan belajar, mengisi kemampuan diri untuk menghadapi permasalahan yang ada di masa depan, dan mampu memberikan pemecahan atau solusi atas permasalahan yang dihadapi.

b. Kerja Keras (KK)

Kerja keras adalah sikap mahasiswa yang ditunjukkan dalam perkuliahan secara sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah atau berhenti sebelum target kerja tercapai dan selalu mengutamakan atau memperhatikan kepuasan hasil pada setiap kegiatan yang dilakukan. Kerja keras

dapat diartikan bekerja mempunyai sifat yang bersungguh-sungguh untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai. Memanfaatkan waktu, tidak mengenal waktu, jarak, dan kesulitan yang dihadapinya sehingga tetap bersemangat dan berusaha keras untuk meraih hasil yang baik dan maksimal.

c. Tangguh, Tidak Mudah Menyerah (TM)

Mahasiswa memiliki sikap pantang menyerah, tidak mudah dipengaruhi oleh lingkungan yang bersifat merugikan dirinya dan merupakan kemampuan mahasiswa untuk dapat bangkit kembali dari situasi sulit dan berusaha tidak menjadi korban dari ketidakberdayaan sehingga menjadi orang yang lebih tegar- lebih bahagia dan memiliki hidup yang lebih bermakna. Memiliki sikap pantang menyerah, dapat menangani emosi dan situasi yang sulit secara sehat, melakukan tindakan yang rasional, berpikir pantang mundur, dan mempertahankan sikap pantang menyerah dalam jangka panjang.

(3) Intelektual

Selalu melakukan tindakan yang berdasarkan pertimbangan pikiran pengetahuan dan akal sehat, dalam pada setiap subyek tertentu, bukan berdasarkan pada emosional dan keinginan semata. Selalu mempertimbangkan setiap perbuatannya berdasarkan pengetahuan dengan mengedepankan bidang keilmuan yang dipelajarinya sebagai dasar dan menerapkannya pada kegiatan perkuliahan/praktikum dan dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap intelektual yang ditunjukkan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan/praktikum dapat terlihat melalui perwujudan nilai-nilai: rasa ingin tahu, kreatif, dan inovatif.

a. Rasa ingin tahu (RT)

Rasa ingin tahu adalah suatu sikap mahasiswa dalam mengendalikan emosi yang berkaitan dengan perilaku ingin tahu seperti eksplorasi, investigasi dan belajar, memiliki dorongan untuk tahu hal-hal baru, responsif, pionir, tangguh, serta memiliki inisiatif yang merupakan kekuatan pendorong utama dibalik penelitian ilmiah dan disiplin ilmu yang dimiliki.

b. Kreatif (KR)

Merupakan sikap mahasiswa dalam usaha menciptakan sesuatu yang baru, memiliki inisiatif dalam mewujudkan rasa, karya, cipta yang berbeda dari sebelumnya sesuai dengan keilmuan yang dipelajarinya dan bermanfaat bagi

sesama. Sikap mahasiswa yang mampu menghadapi kendala yang dihadapi, seperti tantangan alam.

c. Inovatif (IN)

Suatu hasil karya baru (terobosan) yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya yang merupakan kegiatan penelitian, pengembangan, dan ataupun perekayasaan yang dilakukan dengan tujuan melakukan pengembangan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, ataupun cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada ke dalam produk ataupun proses produksinya.

Penilaian terhadap implementasi Visi dan Misi UBB dalam karakter afektif dilakukan setiap pertemuan (16 kali pertemuan) dan memiliki bobot 10% dari keseluruhan nilai akhir mahasiswa.

Tabel 9.2. Format Penilaian Sikap Tiap Pertemuan

Mata Kuliah/SKS : _____

Kode Mata Kuliah : _____

Dosen Pengampu : 1. _____
 2. _____
 3. _____
 4. _____

Semester/Kelas : _____

No	Nama	NIM	Pertemuan Ke-...									Jumlah	Nilai
			Moral			Mental			Intelektual				
			KJ	KS	MY	PT	KK	TM	RT	KR	IN		
1	Contoh 1	123464896	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	10
2	Contoh 2	123464897	2	3	4	1	2	3	2	4	2	23	6,4

Keterangan:

1. Pemberian skor sebagai berikut:

1 = Kurang baik

2 = Cukup baik

3 = Baik

4 = Baik sekali

2. Perwujudan Nilai Moral

KJ : Kejujuran

KS : Kesetaraan/Kebersamaan

MY : Melayani

3. Perwujudan Nilai Mental

PT : Peka Terhadap Tantangan

KK : Kerja Keras

TM : Tangguh, Tidak Mudah Menyerah

4. Perwujudan Nilai Intelektual

RT : Rasa ingin tahu

KR : Kreatif

IN : Inovatif

5. Tabel Nilai diisi dengan rumus sebagai berikut.

Nilai = $\frac{\text{jumlah} \times 2,8}{10}$

10

Tabel 9.3. Format Penilaian Sikap Keseluruhan



Hasil Penilaian Sikap

Prodi _____

Fakultas _____

Semester _____ Tahun Akademik

Universitas Bangka Belitung

Mata Kuliah/SKS :

Kode Mata Kuliah :

Dosen Pengampu :

Semester/Kelas :

No	Nama	Nim																	Nilai	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	T ot al	Akhir*
1	A	123464	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	16 1	10
2	B	123465	6,4	6,4	6,4	6,4	6,4	6,4	6,4	6,4	6,4	6,4	6,4	6,4	6,4	6,4	6,4	6,4	10 3	6,4



Nilai*
Pertemuan Ke-

Keterangan:

- * Nilai maksimal adalah 10. Untuk nilai 10, tidak ada angka di belakang koma. Untuk nilai < 10, tambahkan 1 angka di belakang koma.
- Tabel Nilai Akhir diisi dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total} \times 0,62}{10}$$

Mengetahui,

Balunijuk,

Ketua Jurusan _____

NIP/NP

Dosen Pengampu,

NIP/NP

9.2.2 Komposisi Penilaian untuk Perkuliahan

Komposisi penilaian untuk perkuliahan terdiri dari:

- a. Penilaian sikap (Moral, Mental, Intelektual) sebesar 10%
- b. Penilaian Kehadiran 10%
- c. Penilaian Tugas 10%
- d. Penilaian UTS 25%
- e. Penilaian UAS 45%

9.2.3 Komposisi Penilaian untuk Praktikum

- a. Penilaian sikap (Moral, Mental, Intelektual) sebesar 10%
- b. Penilaian Kehadiran 10%
- c. Penilaian Tugas 20%
- d. Penilaian Keaktifan 20%
- e. Penilaian laporan Akhir 40%

9.3 Instrumen Penilaian

9.3.1 Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik analitik, rubrik holistik dan rubrik sekala presepsi. Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya. Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk *holistic rubric*.

Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni:

1. **Rubrik holistik** adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.
2. **Rubrik analitik** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

3. **Rubrik skala persepsi** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Beberapa manfaat penilaian menggunakan rubrik adalah sebagai berikut:

1. Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas;
2. Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa;
3. Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif;
4. Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya;
5. Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat;
6. Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung;
7. Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.

9.3.2 Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Macam penilaian portofolio yang disajikan dalam buku ini adalah sebagai berikut:

1. Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
2. Portofolio pameran (*showcase*) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
3. Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

9.4 Beban dan Bobot Studi

Beban studi yang harus diselesaikan oleh setiap mahasiswa adalah minimal 42 SKS selama 4 semester. Dalam semester I, II dan III terdapat masing-masing 12 SKS yang harus di ambil oleh mahasiswa. Selanjutnya pada semester IV mahasiswa menempuh perkuliahan sebanyak 8 sks. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS) dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan SKS mata kuliah yang bersangkutan dibagi dengan jumlah SKS mata kuliah yang diambil dalam satu semester. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir Jurusan dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK), yang merupakan besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian anatar nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan SKS mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah SKS mata kuliah yang telah ditempuh, termasuk nilai suatau mata kuliah yang diambil kembali atau digantikan oleh mata kuliah lain pada semester berikutnya. Penentuan beban SKS maksimum yang dapat diambil oleh seorang mahasiswa pada suatu semester ditentukan oleh IPS sebelumnya. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Bangka Belitung Nomor 8 Tahun

2014, perhitungan IP dan IPK setiap mahasiswa dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$IP, IPK = \frac{n_1 k_1 + n_2 k_2 + \dots + n_n k_n}{k_1 + k_2 + \dots + k_n} \quad (7.1)$$

Dimana:

- k_1, k_2, \dots, k_n adalah besarnya SKS matakuliah yang diambil.
- n_1, n_2, \dots, n_n adalah nilai angka matakuliah termaksud.
- Subskrip 1,2,...n adalah matakuliah yang diambil.

Kepada lulusan UBB diberikan Predikat kelulusan yang terdiri atas 3 (tiga)

tingkat berdasarkan Nilai IPK sebagai dasar penentuan predikat kelulusan:

Tabel 9.4. Predikat Kelulusan

Sebutan Mutu (SM)	Beban studi Maksimal
Memuaskan	$2,76 \geq IP < 3,00$
Sangat memuaskan	$3,01 \geq IP < 3,50$
Pujian	$3,51 \geq IP < 4,00$

(Sumber: Peraturan Rektor UBB Nomor 8 Tahun 2014 Pasal 27)

9.5 Kriteria Lulusan

Berdasarkan Peraturan Rektor UBB No 1 Tahun 2018 tentang Peraturan Akademik UBB, pasal 21 tentang Penilaian Prestasi Akademik Mahasiswa menyebutkan dosen mata kuliah harus menentukan nilai akhir keberhasilan mahasiswa dalam bentuk huruf dan angka dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 9.5. Nilai Huruf Mutu Mahasiswa

Huruf Mutu (HM)	Sebutan Mutu (SM)	Angka Nilai (AN)	Angka Mutu (AM)
A	Istimewa	$85 \leq AN \leq 100$	4,0
AB	Sangat baik	$80 \leq AN < 85$	3,5
B	Baik	$70 \leq AN < 80$	3,0
BC	Cukup Baik	$60 \leq AN < 70$	2,5
C	Cukup	$56 \leq AN < 60$	2,0
D	Kurang	$40 \leq AN < 56$	1,0
E	Gagal	$AN < 40$	0

Peraturan Rektor UBB No 1 Tahun 2018 tentang Peraturan Akademik UBB pasal 25 tentang Penyelesaian Program menyebutkan untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana, setiap mahasiswa dapat dinyatakan lulus jika:

1. Telah mengambil semua mata kuliah yang disyaratkan oleh kurikulum program sarjana dan dinyatakan lulus yaitu tanpa nilai E;
2. Nilai D maksimum 10% dari jumlah sks minimal yang dipersyaratkan;
3. Mencapai IP > 2,00;
4. Telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan Jurusan yakni penyelesaian skripsi/tugas akhir yang telah disetujui pembimbing, kerja praktek, dan tugas-tugas lainnya; dan telah dilaporkan kelulusannya (yudisium) oleh Fakultas secara resmi dan tertulis.

9.6 Penilaian Pembelajaran

A. Kelulusan Mahasiswa

Berdasarkan Peraturan Rektor UBB No 1 Tahun 2018 tentang Peraturan Akademik UBB, pasal 21 tentang Penilaian Prestasi Akademik Mahasiswa menyebutkan dosen mata

kuliah harus menentukan nilai akhir keberhasilan mahasiswa dalam bentuk huruf dan angka dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 9.6. Nilai Huruf Mutu Mahasiswa

Huruf Mutu (HM)	Sebutan Mutu (SM)	Angka Nilai (AN)	Angka Mutu (AM)
A	Istimewa	$85 \leq AN \leq 100$	4,0
AB	Sangat baik	$80 \leq AN < 85$	3,5
B	Baik	$70 \leq AN < 80$	3,0
BC	Cukup Baik	$60 \leq AN < 70$	2,5
C	Cukup	$56 \leq AN < 60$	2,0
D	Kurang	$40 \leq AN < 56$	1,0
E	Gagal	$AN < 40$	0

Peraturan Rektor UBB No 1 Tahun 2018 tentang Peraturan Akademik UBB pasal 25 tentang Penyelesaian Program menyebutkan untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana, setiap mahasiswa dapat dinyatakan lulus jika:

- a. Telah mengambil semua mata kuliah yang disyaratkan oleh kurikulum program sarjana dan dinyatakan lulus yaitu tanpa nilai E;
- b. Nilai D maksimum 10% dari jumlah sks minimal yang dipersyaratkan; mencapai IP > 2,00;
- c. Telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan Jurusan yakni penyelesaian skripsi/tugas akhir yang telah disetujui pembimbing, kerja praktek, dan tugas-tugas lainnya; dan telah dilaporkan kelulusannya (yudisium) oleh Fakultas secara resmi dan tertulis.

B. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

1. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
2. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
3. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

C. Prinsip Penilaian

Tabel 9.7. Prinsip Penilaian

No	Prinsip	Pengertian
1	Edukatif	merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan
2	Otentik	merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3	Objektif	merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan
4	Akuntabel	merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan
5	Transparan	merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses

D. Standar Penilaian Pembelajaran

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup: a. Prinsip penilaian, b. Teknik dan instrumen penilaian, c. Mekanisme dan prosedur penilaian, d. Pelaksanaan penilaian, e. Pelaporan penilaian, dan f. Kelulusan mahasiswa.

Prinsip penilaian hendaknya mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan dan dilakukan secara integratif untuk semua rumusan capaian pembelajaran. Untuk dapat mengukur semua ranah kompetensi dalam rumusan capaian pembelajaran, instrumen penilaian hendaknya dikembangkan dengan teknik observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket. Instrumen penilaian tiga ranah kompetensi dalam rumusan capaian pembelajaran disesuaikan dengan bobot bahan kajian dapat dikembangkan dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil berupa portofolio dan karya desain.

Penilaian pembelajaran dilakukan melalui mekanisme menyusun, menyepakati tahapan, teknik, instrumen, kriteria, indikator dan bobot penilaian antara dosen dan mahasiswa sesuai dengan capaian pembelajaran yang dikembangkan dalam kurikulum Jurusan dan instrumen RPS. Kesepakatan ini dapat dituangkan dalam instrumen pembelajaran yang biasa disebut Kontrak Pembelajaran.

E. Ranah Evaluasi Hasil Belajar

1. Ranah Kognitif/Pengetahuan

Ranah kognitif meliputi kemampuan yang berkenaan dengan ingatan atau pengenalan pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan berpikir. Gagne (1979) membagi kapabilitas manusia dalam ranah kognitif menjadi tiga macam, yaitu keterampilan intelektual (kemampuan menggunakan simbol untuk berinteraksi, mengorganisir, dan membentuk arti, serta untuk membedakan, membentuk konsep dan rumus, dan memecahkan suatu soal), strategi kognitif (kemampuan internal yang terorganisasi yang dapat membantu mahasiswa dalam proses belajar, proses berpikir, memecahkan masalah dan mengambil keputusan), dan informasi verbal (kemampuan menyimpan informasi dalam ingatan dan mengeluarkannya kembali).

Benjamin S. Bloom dalam bukunya "*Taxonomy of Educational Objective*" membagi kemampuan kognitif menjadi 6 jenjang atau tingkat taksonomi yang bersifat hirarkikal, artinya jenjang yang di bawah menjadi prasarat untuk jenjang di atasnya atau jenjang yang di bawahnya harus dicapai terlebih dahulu agar dapat mencapai jenjang yang di atasnya. Berikut ini tingkatan ranah kognitif mulai dari yang paling rendah menuju yang lebih tinggi dari Bloom:

1. Pengetahuan atau *Knowledge* (C1), yaitu kemampuan mengingat dan menghafal fakta, ide atau fenomena.
2. Pemahaman atau *Comprehension* (C2), yaitu kemampuan menterjemahkan, menginterpretasikan atau menyimpulkan konsep dengan kata sendiri.
3. Penerapan atau *Application* (C3), yaitu kemampuan menggunakan konsep, prinsip, dan prosedur untuk melakukan sesuatu.
4. Analisis atau *Analysis* (C4), yaitu kemampuan menjabarkan konsep menjadi bagian-bagian atau menjelaskan gagasan yang menyeluruh.
5. Sintesis atau *Synthesis* (C5), yaitu kemampuan menyatukan konsep secara terintegrasi menjadi bentuk ide/gagasan yang menyeluruh.
6. Evaluasi atau *Evaluation* (C6), yaitu kemampuan menentukan nilai atau *value* untuk suatu maksud dengan menggunakan standar tertentu.

Dalam bukunya "*A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing*" Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl menyempurnakan taksonomi Bloom sehingga mengalami beberapa perubahan, antara lain:

1. Penggunaan kata benda dalam taksonomi Bloom diganti dengan kata kerja
2. Jenjang urutan taksonomi mengalami perubahan, yaitu mulai dari yang paling rendah *Remembering* atau Mengingat (C1), *Understanding* atau Mengetahui (C2), *Applying* atau Menerapkan (C3), *Analysing* atau Menganalisis (C4), *Evaluating* atau Mengevaluasi (C5), dan yang paling tinggi tingkatannya adalah *Creating* atau Berkreasi (C6) yaitu kemampuan dalam mendisain, mengkonstruksi, merencanakan, memproduksi, menemukan, dan membuat segala sesuatu yang baru).

2. Ranah Afektif/Sikap

Ranah afektif meliputi kemampuan yang berkaitan dengan perasaan, emosi, sikap, derajat penerimaan atau penolakan suatu obyek. Kemampuan afektif yang paling sederhana, yaitu memperhatikan suatu fenomena sampai dengan yang kompleks yang merupakan faktor internal seseorang. Dalam literature kemampuan afektif diperkenalkan sebagai minat, sikap hati, sikap menghargai, sistem nilai, serta kecenderungan emosi.

Taksonomi afektif salah satunya dikemukakan oleh Krathwohl, membagi kemampuan afektif menjadi lima tingkat yang menggambarkan proses seseorang dalam mengenali dan mengadopsi suatu nilai dan sikap tertentu yang menjadi pedoman dalam bertingkah laku. Berikut tingkatan mulai dari yang paling rendah menuju tingkat taksonomi yang lebih tinggi:

1. Penerimaan atau *Receiving* (A1), meliputi kesadaran akan adanya suatu sistem nilai, ingin menerima nilai, dan memperhatikan nilai tersebut.
2. Pemberian respon atau *Responding* (A2), meliputi sikap ingin merespon terhadap sistem, puas dalam memberi respon.
3. Penilaian atau *Valuing* (A3), meliputi penerimaan terhadap sistem nilai, memilih sistem nilai yang disukai, dan memberikan komitmen untuk menggunakan sistem nilai tersebut.
4. Pengorganisasian atau *Organization* (A4), meliputi memilah dan menghimpun sistem nilai yang akan digunakan
5. Pengamalan atau *Characterization* (A5), berarti telah menunjukkan perilaku terus menerus sesuai dengan sistem nilai yang telah diorganisasikannya.

Beberapa karakter afektif yang penting, antara lain sikap (kecenderungan untuk bertindak suka atau tidak suka terhadap suatu obyek), minat (kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu obyek), konsep diri (evaluasi yang dilakukan individu terhadap kemampuan dan kelemahan yang dimiliki), nilai (keyakinan tentang perbuatan, tindakan

atau perilaku yang dianggap baik atau buruk), dan moral (berkaitan dengan perasaan salah atau benar terhadap kebahagiaan orang lain atau perasaan terhadap tindakan yang dilakukan diri sendiri. Termasuk dalam ranah afektif antara lain kemampuan *Soft Skills* (keterampilan yang bersifat non teknis, *invisible*, dan *unimmediate*), dan *Extra Personal Concern* (yang mengandung makna kearifan/welas asih atau *wisdom*). Illah Sailah dalam buku pedoman *Soft Skills* Dikti membagi *soft skills* menjadi dua bagian, yaitu *Intrapersonal Skills* (keterampilan seseorang dalam mengatur diri sendiri) dan *Interpersonal Skills* (keterampilan seseorang yang diperlukan dalam berhubungan dengan orang lain). Keterampilan *Intrapersonal Skill* meliputi *transforming character, transforming beliefs, change management, stress management, time management, creative thinking processes, goal setting & life purpose, dan accelerated learning techniques*, sedangkan keterampilan *Interpersonal Skill* terdiri dari *communication skills, relationship building, motivation skills, leadership skills, self-marketing skills, negotiation skills, presentation skills, dan public speaking skills*.

Adapun karakter efektif dalam pedoman *Soft Skill* Dikti sebagai kemampuan yang harus dikuasai oleh Perguruan Tinggi, antara lain:

- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| 1. Inisiatif | 13. Memanajemen diri |
| 2. Integritas | 14. Menyelesaikan program |
| 3. Berpikir kritis | 15. Dapat meringkas |
| 4. Kemauan belajar | 16. Kooperatif |
| 5. Komitmen | 17. Fleksibel |
| 6. Motivasi | 18. Kerja dalam tim |
| 7. Bersemangat | 19. Mandiri |
| 8. Dapat diandalkan | 20. Mendengarkan |
| 9. Komunikasi lisan | 21. Tangguh |
| 10. Kreatif | 22. Berargumentasi logis |
| 11. Kemampuan analisis | 23. Manajeme waktu |
| 12. Dapat mengatasi stres | |

3. Ranah Psikomotor/Keterampilan

Perilaku psikomotor menekankan pada keterampilan neuromuskuler, yaitu yang berkaitan dengan koordinasi fungsi syaraf motorik dan gerakan otot. Pada dasarnya keterampilan psikomotor merupakan serangkaian gerakan otot-otot secara

terpadu untuk menyelesaikan tugas atau keterampilan profesional yang dikembangkan secara sadar melalui proses pendidikan. Kemampuan meniru suatu gerak, memanipulasi gerak, merangkaikan berbagai gerakan, melakukan gerakan dengan tepat dan wajar merupakan bagian dari ranah psikomotor. Keterampilan ini diperoleh dengan berlatih dengan kebutuhan intensitas latihan tergantung dari kekomplekan gerakan dan tuntutan terhadap tingkatan kesempurnaan gerakan tersebut.

Harrow, A.J. dalam bukunya “*A taxonomy of The Psychomotor Domain*” membagi keterampilan psikomotor menjadi 5 tingkat taksonomi, mulai dari tingkatan paling sederhana yaitu peniruan sampai yang paling kompleks adalah naturalisasi. Berikut diuraikan tingkatan taksonomi keterampilan psikomotor menurut Harrow mulai dari yang paling sederhana menuju yang lebih kompleks:

- a. Peniruan atau *Imitation* (P1), yaitu mampu menirukan perilaku yang dilihatnya
- b. Manipulasi atau *Manipulation* (P2), yaitu mampu melakukan sesuatu perilaku tanpa bantuan visual, tetapi hanya dengan membaca petunjuk atau dengan instruksi verbal sudah melaksanakannya
- c. Ketepatan gerakan atau *Precision* (P3), yaitu tanpa contoh visual maupun petunjuk tertulis mampu melakukan gerakan dengan lancar, tepat, seimbang, dan akurat
- d. Artikulasi atau *Articulation* (P4), pada tahap ini berarti dapat melakukan serangkaian gerakan dengan akurat, urutan yang benar, dan kecepatan yang tepat
- e. Naturalisasi atau *Naturalization* (P5), pada tingkatan ini mampu melakukan gerakan tertentu secara spontan atau otomatis tanpa berpikir lagi cara melakukannya dan urutannya.

Sementara Dave R. H. dalam bukunya “*Taxonomy of Educational Objectives and Achievement Testing*” membagi keterampilan psikomotor menjadi tiga tingkat taksonomi, yaitu peniruan atau *imitation* (P1 = mampu meniru/mengulangi perbuatan yang dilihat), Pengendalian atau *controlling* (P2 = mampu melakukan tindakan menurut instruksi/petunjuk dalam buku), dan Otomatisma atau *automatism* (P3 = mampu melakukan koordinasi dan urutan tindakan secara efisien dan tepat).

9.7 Teknik dan Instrumen Penilaian

1. Teknik Penilaian

Tabel 9.8. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	3. Rubrik untuk penilaian proses dan/atau 4. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil.
Ketrampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Ketrampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, ber-akhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
- b. Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
- c. Penilaian ranah ketrampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dll. yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan ketrampilannya.

2. Instrumen Penilaian

a. Rubrik

Rubrik merupakan pedoman atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan

hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku pedoman ini dijelaskan tentang rubrik analitik, rubrik holistik dan rubrik skala persepsi. Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya. Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk *holistic rubric*.

Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni:

1. **Rubrik holistik** adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.
2. **Rubrik analitik** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
3. **Rubrik skala persepsi** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Beberapa manfaat penilaian menggunakan rubrik adalah sebagai berikut:

1. Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas;
2. Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa;
3. Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif;
4. Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya;
5. Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat;
6. Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung;
7. Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.

b. Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses

pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

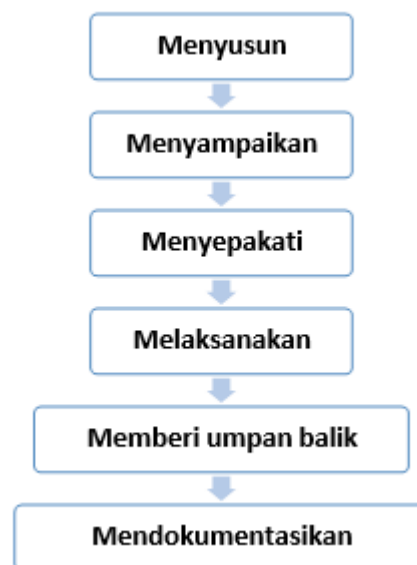
Macam penilaian portofolio yang disajikan dalam buku ini adalah sebagai berikut:

1. Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
2. Portofolio pameran (*showcase*) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
3. Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

9.8 Mekanisme dan Prosedur Penilaian

9.8.1 Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur sebagai berikut.



Gambar 9.1. Mekanisme Penilaian

9.8.2 Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian mencakup:

- a) Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang),

- b) Kegiatan pemberian tugas,
- c) Observasi kinerja,
- d) Pengembalian hasil observasi, dan
- e) Pemberian nilai akhir

9.9 Langkah Evaluasi Hasil Belajar

1. Ranah Kognitif/Pengetahuan

Ranah kognitif sebagai hasil belajar yang berkenaan dengan kemampuan berfikir atau kemampuan yang berkaitan dengan pemerolehan pengetahuan, pengenalan, pemahaman, dan konseptualisasi ini merupakan tujuan instruksional yang paling umum dalam setiap mata kuliah. Evaluasi hasil belajar ranah kognitif biasanya dilakukan dengan tes dalam bentuk tes obyektif dan uraian dengan berbagai tipe dan ragamnya. Selanjutnya dalam teori belajar *multiple-intellegen* yang dikemukakan Howard Gardner dalam bukunya “*Frames of Mind: Theory of Multiple Intellegences*” menerangkan bahwa model belajar yang semula dipusatkan pada satu kemampuan pokok yang disebut aspek kognitif, kini diakui bahwa ada tujuh kemampuan dasar manusia, antara lain *visual-spatial*, *bodily-kinesthetic*, *musical-rhythmical*, *interpersonal*, *intrapersonal*, *logical-mathematical*, dan *verbal- linguistic*. Berdasarkan teori belajar ini, maka perlu dilakukannya penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur semua aspek kemampuannya bukan hanya satu atau beberapa aspek kemampuan individu saja.

Berikut ini langkah-langkah yang perlu dilakukan dosen dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar ranah kognitif dengan **teknik testing**:

1. Perencanaan tes

Ada enam hal yang perlu dilakukan dalam perencanaan tes, antara lain pengambilan sampel dan pemilihan butir soal, tipe tes yang akan digunakan, aspek yang akan diuji, format butir soal, jumlah butir soal, dan distribusi tingkat kesukaran butir soal. Perangkat tes hendaklah berupa kumpulan butir soal yang menguji tujuan yang penting dan mewakili ranah pengetahuan dan kemampuan representatif.

2. Konstruksi butir soal

Baik buruknya butir soal tidak ditentukan oleh bentuk dan tipe butir soal, melainkan ditentukan oleh kemampuan dosen dalam mengkonstruksi butir soal dengan baik. Dua jenis tes yang paling sering digunakan adalah tes uraian dan tes obyektif. Cara-cara penulisan butir soal uraian berbeda dengan penulisan butir soal obyektif, dan keduanya memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing.

3. Pengadministrasian tes

Pengadministrasian tes adalah pelaksanaan tes, mulai dari proses penyuntingan naskah hingga mengerjakan tes. Langkah-langkah pengadministrasian tes meliputi penyuntingan tes, penggandaan naskah tes, dan pelaksanaan tes.

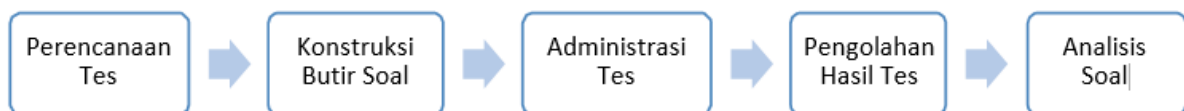
4. Pengolahan hasil tes

Pengolahan hasil tes merupakan kegiatan lanjutan pengadministrasian tes, yaitu memeriksa hasil ujian dan mencocokkan jawaban peserta tes dengan kunci jawaban.

5. Analisis soal

Analisis soal mencakup analisis butir soal dan perangkat soal. Analisis soal dilihat dari tingkat kesukarannya, daya bedanya, dan berfungsi tidaknya pilihan. Sedangkan analisis perangkat soal lebih ditujukan pada tingkat validitas dan reliabilitas.

Secara skematik langkah-langkah evaluasi pada ranah kognitif dengan cara **testing** dilakukan sebagai berikut.



Gambar 9.2. Langkah Evaluasi

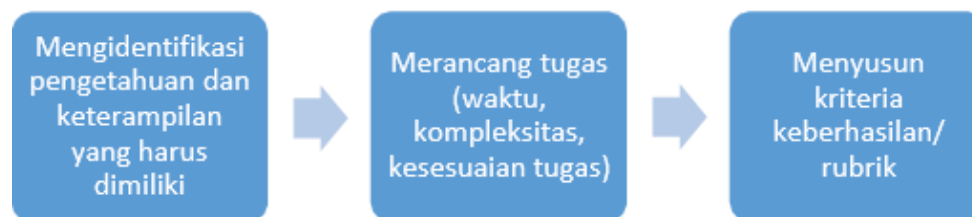
Sedangkan **teknik non testing** yang dapat dilakukan untuk mengevaluasi hasil belajar ranah kognitif melalui assesmen otentik atau assesmen kinerja dengan memberikan tugas (*task*), antara lain:

- a. *Computer Adaptive Test* (istilah ini baku untuk tes obyektif melalui komputer), yang menuntut peserta tes untuk mengekspresikan diri sehingga dapat menunjukkan tingkat kemampuan yang nyata.
- b. Tugas kelompok, yaitu tugas yang harus dikerjakan secara berkelompok
- c. Tugas individual, yaitu tugas yang harus diselesaikan secara mandiri.
- d. Wawancara, yaitu mahasiswa harus merespon pertanyaan-pertanyaan lisan dari asesor/dosen.
- e. Observasi, yaitu meminta mahasiswa melakukan sesuatu tugas kemudian selama melaksanakan tugas dilakukan observasi baik secara terbuka maupun tertutup.
- f. Portofolio, yaitu kumpulan hasil karya mahasiswa yang disusun berdasarkan urutan waktu maupun kategori kegiatan.
- g. Proyek, pameran, atau demonstrasi, yaitu penyelesaian tugas-tugas yang kompleks dalam rentang waktu tertentu yang dapat memperlihatkan penguasaan kemampuan mahasiswa sampai tingkatan tertentu.

Adapun langkah penyusunan tugas dilakukan seperti berikut ini:

- a. Mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki dengan cara menentukan jenis pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan, pengetahuan dan keterampilan bernilai tinggi yang harus dipelajari, dan cara menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari dalam kehidupan nyata di masyarakat;
- b. Merancang tugas dengan cara menentukan jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas, kompleksitas tugas yang diberikan, dan kesesuaian tugas yang diberikan dengan kemampuan kognitif, sosial dan afektif yang hendak dicapai, kompetensi yang ingin dicapai, dan berkaitan langsung dengan upaya perbaikan mutu lulusan;
- c. Menyusun kriteria keberhasilan atau rubrik, yaitu pedoman untuk memberikan skor penilaian terhadap tugas yang dilakukan mahasiswa.

Berikut adalah gambaran langkah-langkah evaluasi ranah kognitif non testing.



Gambar 9.3. Langkah Evaluasi Ranah Kognitif Non Test

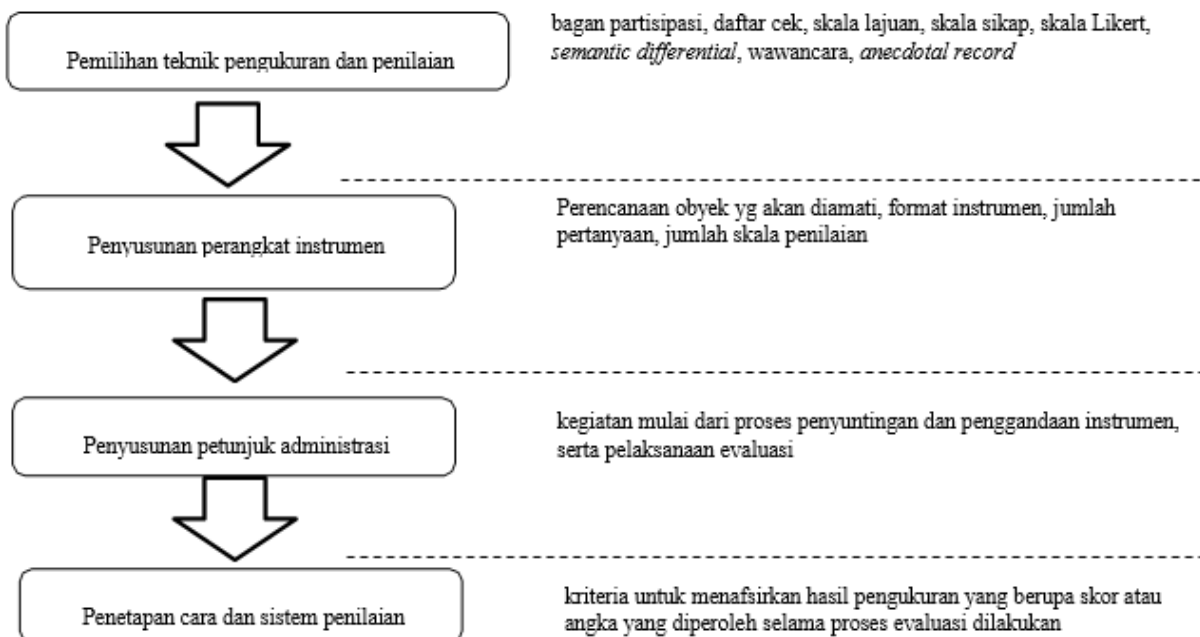
2. Ranah Afektif/Sikap

Perilaku yang termasuk dalam ranah afektif secara konseptual dapat dibedakan menjadi tingkatan-tingkatan yang terpisah satu dengan yang lain dan nampaknya memiliki hubungan hirarkis. Namun secara praktis tidaklah mudah membedakan dengan tegas masing-masing tingkat taksonomi tersebut, sehingga membuat hasil belajar afektif ini lebih sulit dievaluasi apakah sudah tercapai atau belum daripada hasil belajar ranah kognitif dan psikomotor. Selain itu, kemampuan hasil belajar afektif memerlukan waktu yang lama untuk mencapainya, khususnya pada tingkat A5 atau pengamalan atau *characterization*, misalnya menjadi seseorang yang memiliki kemampuan manajerial yang kompeten. Namun untuk tingkat taksonomi yang sederhana seperti mengenal atau memberi respon dapat dievaluasi tingkat ketercapaiannya dalam rentang waktu yang lebih singkat.

Berikut ini langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar afektif:

1. Pemilihan teknik pengukuran dan penilaian berdasarkan jenis dan karakteristik hasil belajar yang akan diukur dan dinilai
Pilih alat pengukuran (non tes) yang mampu mengevaluasi kemampuan mental mahasiswa yang didemonstrasikan dalam penampilan atau perilakunya, antara lain dengan bagan partisipasi (*participation charts*), daftar cek (*check list*), skala lajuan (*rating scale: numerical/descriptive*), skala sikap (*attitude scale: skala Likert, semantic differential*), wawancara, *anecdotal record* dll.
2. Penyusunan perangkat instrumen
Perencanaan terhadap aspek yang akan diamati atau dievaluasi (yaitu perilaku yang paling besar kontribusinya untuk menjelaskan hasil belajar mahasiswa), format instrumen, jumlah butir pernyataan/pertanyaan. Jumlah skala penilaian yang akan digunakan dll perlu dilakukan dengan cermat.
3. Penyusunan petunjuk administrasi
Pengadministrasian evaluasi hasil belajar merupakan kegiatan mulai dari proses penyuntingan dan penggandaan instrumen, serta pelaksanaan evaluasi.
4. Penetapan cara atau sistem penilaian
Perlu ditetapkan suatu kriteria untuk menafsirkan hasil pengukuran yang berupa skor atau angka yang diperoleh selama proses evaluasi dilakukan, hal ini tergantung pada skala dan jumlah butir pernyataan/pertanyaan.

Berikut adalah gambaran langkah-langkah evaluasi pada ranah afektif.



Gambar 9.4. Langkah Evaluasi Ranah Afektif

3. Psikomotor/Keterampilan

Tujuan penilaian keterampilan psikomotorik adalah mengukur perilaku yang kompleks (kompetensi) setelah mahasiswa menjalani proses pendidikan, terutama berhubungan dengan gerak yang membutuhkan koordinasi otot (*neuromuscular coordination*). Pengukuran harus mewakili kemampuan keseluruhan yang jauh lebih besar (representativitas) dan penilaian bagian-bagian dari keseluruhan perilaku yang berdiri sendiri-sendiri hanya mempunyai sedikit arti (kognitif, psikomotor, afektif). Penilaian terhadap kesempurnaan gerakan dilihat dari sisi ketepatan, ketelitian, kecepatan, efisiensi, kehalusan, dan keindahannya.

Tahap penilaian keterampilan dapat dilakukan sebagai berikut di bawah ini.

a. Penyusunan Instrumen

- 1) Lakukan analisis tugas dengan cara menjabarkan keterampilan psikomotor kedalam dimensi-dimensinya (komponen penyusun suatu keterampilan yang dapat diamati dan diukur). Setelah itu pelajari dan pilihlah dimensi yang dapat diobservasi dan diukur. Jadi sebaiknya dimensi yang dipilih, sebagai berikut:
 - a) harus dapat memberikan data sensorik yang dapat ditangkap oleh indera
 - b) harus dapat dirumuskan dengan jelas dan memiliki nilai variasic) harus dapat memberikan respons yang mirip pada berbagai pengamat yang berbeda.
 - c) harus dapat memberikan respons yang mirip pada berbagai pengamat yang berbeda.
- 2) Gunakan hasil analisis tersebut untuk menyusun instrumen atau alat ukur keterampilan psikomotor yang dapat mengukur prosedur dan hasil kegiatan: a) daftar cek (*check list*), b) skala nilai (*rating scale*), c) catatan anekdotal (*anecdotal record*) dll.

b. Pelaksanaan pengukuran

Pengukuran prosedur berhubungan dengan efisiensi atau kecepatan dan ketepatan. Cara yang lazim digunakan untuk mengukur keterampilan psikomotorik (proses dan produk) melalui observasi langsung dengan menggunakan daftar cek (*checklist*), skala nilai (*rating scale*), dan catatan anekdotal (*anecdotal record*). Untuk mengurangi subyektivitas diperlukan instrumen dengan reliabilitas yang tinggi.

c. Penilaian

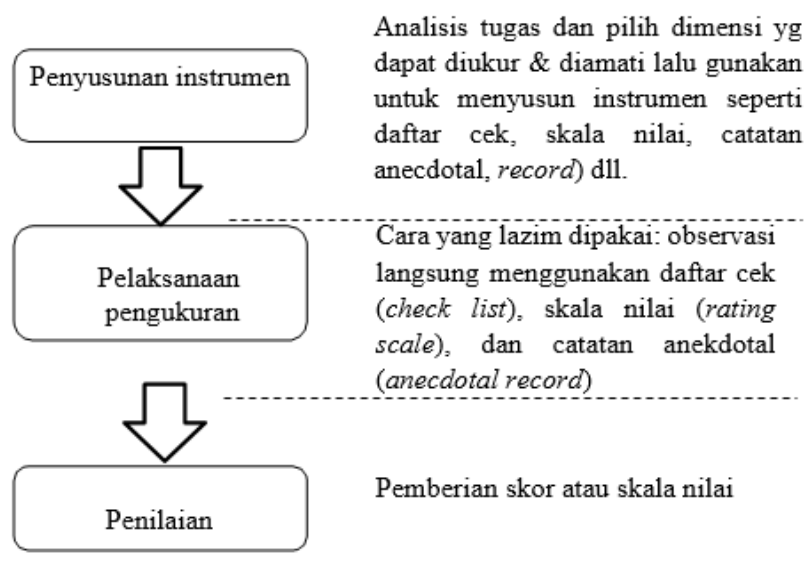
Penggunaan daftar cek tidak mempersyaratkan penilaian tingkatan kemampuan mahasiswa tetapi hanya menentukan ada tidaknya aspek perilaku selama pengamatan. Pemberian skor dilakukan dengan menentukan terlebih dahulu bobot keterampilan

yang akan dinilai secara keseluruhan dari mata ajaran yang bersangkutan. Setelah itu ditentukan cara pemberian skor dalam lembar daftar cek. Ada beberapa cara pendekatan: (1) Bila dari 7 item yang ada semua dilakukan dengan betul, maka diberi skor 10, bila 6 yang betul dilakukan diberikan skor 8 dan seterusnya; (2) Dapat juga ditentukan dulu tindakan-tindakan kunci yang minimal harus dilakukan, misalnya item 1, 4, dan 6 diberi nilai 6 dan selebihnya dapat dinilai

7-10, dan bila kurang dari itu dinilai 5.

Penggunaan skala ini memiliki kemiripan dengan daftar cek, baik dalam bentuk, tujuan, maupun penerapannya. Skala ini dikembangkan untuk tidak saja menilai ada atau tidak adanya suatu aspek khusus perilaku, akan tetapi juga menilai tingkat penguasaan atau kemampuan perilaku psikomotor pada mahasiswa yang diobservasi. Pemberian skala ini dimulai dari penampilan yang paling optimal sampai dengan penampilan yang minimal. Nilai batas lulus ditetapkan berdasarkan atas kompetensi minimal yang harus dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran pada setiap tahapan.

Berikut adalah gambaran tahapan penilaian hasil belajar pada ranah psikomotorik.



Gambar 9.5. Tahap Penilaian Ranah Psikomotorik

10 Penyusunan Instrumen Evaluasi

Ada dua pendekatan atau cara yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi atau penilaian hasil belajar yaitu Penilaian Acuan Norma (PAN) dan Penilaian Acuan Patokan (PAP). PAN adalah cara penilaian untuk mengetahui kedudukan hasil belajar yang dicapai berdasarkan norma kelas. Mahasiswa yang paling besar mendapatkan skor di kelasnya adalah mahasiswa yang memiliki kedudukan tertinggi di kelasnya. Bilamana

jumlah anggota kelompok tidak hanya satu kelas tetapi beberapa kelas sehingga banyaknya mahasiswa ratusan jumlahnya, maka untuk memberikan nilai kepada setiap anggota kelompok digunakan statistic sederhana yang menentukan besarnya skor rata-rata kelompok dan simpangan baku kelompok (*mean* dan *standard deviation*). Distribusi atau penyebaran kemampuan pada kelompok yang besar dapat dibedakan mulai dari yang paling pandai, pandai, sedang, kurang, dan sangat kurang.

Sedangkan PAP adalah cara penilaian, dimana nilai yang diperoleh mahasiswa tergantung pada seberapa jauh capaian pembelajaran atau kompetensi dapat dikuasai mahasiswa. Nilai tertinggi adalah nilai sebenarnya berdasarkan tingkat tertinggi penguasaan kompetensi oleh mahasiswa di kelasnya. Dalam PAP ada *passing grade* atau batas lulus, apakah mahasiswa dapat dikatakan lulus atau tidak berdasarkan batas lulus yang telah ditetapkan. Pendekatan PAP selalu digunakan dalam sistem belajar tuntas (*mastery learning*). Dengan demikian semua tujuan instruksional, baik yang mudah maupun yang suka serta yang kurang penting harus benar-benar dikuasai oleh mahasiswa.

1. Ranah Kognitif/Pengetahuan

a. Teknik *testing*

Evaluasi hasil belajar kognitif dapat dilakukan dengan menggunakan tes objektif maupun tes uraian. Langkah-awal dalam menyusun soal antara lain:

- 1) Menentukan tujuan tes, sehingga perlu diperhatikan:
 - Soal disesuaikan standar kompetensi yang telah ditentukan
 - Memperhatikan aspek kognitif, afektif, psikomotor
 - Tentukan kemampuan yang diukur atau soal harus mampu mengungkap kompetensi mahasiswa yang akan diukur.
- 2) Selanjutnya untuk menjaga agar soal yang kita susun tidak menyimpang dari materi serta aspek yang akan diungkapkan dalam test, perlu disusun kisi-kisi soal yang memuat perincian materi dan tingkah laku beserta imbangan atau proporsi yang dihendaki. Dalam kisi-kisi dicantumkan bahan pengajaran yang hendak diukur, jenis kompetensi yang akan diukur, jumlah soal, bentuk soal, taraf kesukaran maupun waktu yang cocok untuk melakukan ujian.

Tabel 9.14. Contoh kisi-kisi tes obyektif

Jurusan : Mata Kuliah
 Semester/Tahun : Lama/Waktu
 Testing : 100 menit
 Tipe dan Butir Tes : Obyektif/ 100 soal

No	Tahapan Kemampuan dan Indikator	Jenjang Kemampuan				Jumlah	%
		C1	C2	C3	C4, 5, 6		
1		4	1	1	1	7	14
2		5	2	1		8	16
3		3	1	1		5	10
4		4		2	1	7	14
5		5	2	1		8	16
6		3	1	1	2	7	14
7		5	1	1	1	8	16
	Jumlah	29	8	8	5	50	100

Tabel 9.15. Contoh kisi-kisi tes uraian

Jurusan :
 Mata Kuliah :
 Semester/Tahun
 Lama/Waktu Testing : 100 menit
 Tipe Tes : Uraian
 Jumlah Butir Tes : 10

No	TK dan Indikator	Jenis		Jenjang Kemampuan	Jumlah	%
		Tertutup	Terbuka			
1			1	C3	1	10
2			2	C3	2	20
3			1	C4, 5, 6	1	10
4			1	C3	1	10
5			2	C4, 5, 6	2	20
6			3	C4, 5, 6	3	30
	Jumlah		10		10	100

- 3) Langkah berikutnya setelah kisi-kisi tersusun adalah menulis butir soal dengan mengacu pada pedoman penulisan soal untuk tipe tes obyektif dan tes uraian.

1) Menyusun butir soal tipe pilihan ganda (*Multiple Choice Item*)

Yang dimaksud soal tipe pilihan ganda adalah suatu butir soal yang alternatif jawabannya lebih dari dua. Pada umumnya jumlah alternatif jawaban berkisar antara 4 atau 5 (bila lebih dari 5 akan membingungkan peserta tes dan akan menyulitkan dosen dalam mengkonstruksinya).

Sebutir soal tipe pilihan ganda terdiri dari dua bagian, yaitu pernyataan atau pertanyaan yang disebut stem dan sejumlah alternatif jawaban yang disebut *option* (salah satunya adalah kunci jawaban, yaitu jawaban yang

benar dari pertanyaan/pernyataan soal). Stem yang berbentuk pertanyaan, merupakan pertanyaan yang lengkap atau pernyataan yang tidak lengkap.

Beberapa kekuatan butir soal pilihan ganda, antara lain dapat digunakan untuk mengukur segala level tujuan instruksional, dapat memenuhi hampir seluruh cakupan pokok materi, penskoran dapat dilakukan secara obyektif, mengurangi kemungkinan peserta tes menebak, memungkinkan dilakukannya analisis butir soal dengan baik, tingkat kesukaran dapat dikendalikan, dan informasi yang diberikan lebih kaya. Sedangkan keterbatasannya, antara lain sukar dikonstruksi, kecenderungan dosen dalam mengkonstruksi butir soal tipe ini hanya menguji aspek ingatan atau yang paling rendah dalam ranah kognitif, dan adanya efek “*testwise*”.

Berikut ini beberapa prinsip pokok dalam mengkonstruksi butir soal pilihan ganda:

1. Sari pati permasalahan harus ditempatkan pada pokok soal atau stem
2. Hindari pengulangan kata-kata yang sama dalam pilihan
3. Hindari rumusan kata yang berlebihan
4. Kalau pokok soal merupakan pernyataan yang belum lengkap, maka kata atau kata-kata yang melengkapi harus diletakkan pada ujung pernyataan, bukan di tengah-tengah kalimat
5. Susunan alternatif jawaban dibuat teratur dan sederhana
6. Hindari penggunaan kata-kata teknis atau ilmiah atau istilah yang aneh atau mentereng
7. Semua pilihan jawaban harus homogen dan dimungkinkan sebagai jawaban yang benar

8. Hindari keadaan dimana jawaban yang benar selalu ditulis lebih panjang dari jawaban yang salah
9. Hindari adanya petunjuk/indikator pada jawaban yang benar
10. Hindari menggunakan pilihan yang berbunyi “semua yang di atas benar” atau “tak satupun yang di atas benar”
11. Gunakan 3 atau lebih alternative pilihan, tapi jangan terlalu banyak
12. Pokok soal diusahakan tidak menggunakan ungkapan atau kata-kata yang bermakna tidak tentu
13. Pokok soal sedapat mungkin dalam pernyataan/pertanyaan positif

Guna lebih meningkatkan kemampuan butir soal tipe ini dalam mengukur hasil belajar, dapat digunakan ragam dari tipe pilihan ganda seperti:

1. Pilihan ganda biasa

Contoh:

Pada semua tumbuhan yang berhijau daun, fotosintesis akan terjadi bila terdapat:

- a. Udara, tanah, dan air
- b. Cahaya, udara, dan air
- c. Tanah, cahaya, dan udara
- d. Air, tanah, dan cahaya

2. Pilihan ganda analisis hubungan antar hal

Contoh:

Untuk soal-soal berikut ini pilihlah:

- A. Jika kedua pernyataan benar dan keduanya menunjukkan hubungan sebab akibat
- B. Jika pernyataan pertama dan kedua benar, tetapi tidak menunjukkan hubungan sebab akibat
- C. Jika salah satu dari pernyataan tersebut salah
- D. Jika kedua pernyataan salah

Frekuensi detak nadi seorang yang baru berlari cepat akan naik

SEBAB

Pada waktu lari cepat denyut jantung bertambah cepat

3. Pilihan ganda analisis kasus

Contoh:

Untuk menjawab butir soal berikut ini disediakan satu kasus. Anda diminta memahaminya dengan cermat, kemudian jawablah soal-soal berikut.

“Kadit Lantas Polda Jatim Letkol Pol. Dra. Watie Soemarsono menjelaskan jumlah kecelakaan lalu lintas di Jatim bulan Januari-November 2010 sebanyak 7090 kasus atau meningkat 4,87 % disbanding tahun 2009 periode yang sama. Meningkatnya kecelakaan lalu lintas itu antara lain karena terhentinya Operasi Zebra menjadi operasi rutin lalu lintas. Disamping itu pengguna jalan hanyaberdisiplin jika ada petugas”.

Pertanyaan:

Meningkatnya kecelakaan lalu lintas di Jatim bukan hanya disebabkan oleh terhentinya Operasi Zebra, tetapi juga disebabkan:

- a. Pengawas lalu lintas yang tidak pernah kendor
- b. Volume kendaraan di jalan makin bertambah
- c. Angkutan yang terlibat dalam pengaturan lalu lintas dikurangi jumlahnya
- d. Potensi polisi lalu lintas belum dikerahkan secara maksimal

4. Pilihan ganda kompleks

Contoh:

Untuk soal berikut pilihlah:

- A. Jika (1) dan (2) benar
- B. Jika (1) dan (3) benar
- C. Jika (2) dan (3) benar
- D. Jika semuanya benar

Soal:

Salah satu vitamin yang larut dalam lemak adalah vit A yang terdapat dalam:

- (1) Minyak ikan dan telur
- (2) Bayam, ikan, dan telur
- (3) Air susu dan wortel

5. Pilihan ganda yang menggunakan diagram, gambar, grafik, atau tabel

Contoh pilihan ganda menggunakan tabel yang menggambarkan rata-rata suhu dan curah hujan di kota Solo.

	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
Suhu Udara	28,9	29,9	31,3	29,9	29,1	28,6	27,9	28,1	28,9	28,7	28,4	28,6
Curah hujan	1,0	4,0	23,0	86,0	27,0	0,0	0,0	1,0	2,0	42,0	34,0	8,0

Pertanyaan:

Manakah yang benar untuk kota Solo ?

- B. Bulan yang terpanas suhu udaranya adalah bulan yang sedikit curah hujannya.
- C. Setiap bulan di Solo selalu turun hujan.
- D. Terjadi dua kali musim hujan dalam setahun di kota Solo.
- E. Waktu yang paling baik untuk menanam padi di kota Solo pada bulan Juni.

2) Menyusun butir soal tipe uraian (*Essay Test*)

Tes uraian adalah butir soal yang mengandung pertanyaan atau tugas yang jawaban atau pengerjaan soal tersebut harus dilakukan dengan cara mengekspresikan pikiran peserta tes. Ciri khas tes uraian ialah jawaban terhadap soal tersebut tidak disediakan oleh orang yang mengkonstruksi butir soal melainkan harus dipasok oleh peserta tes. Jadi setiap peserta dapat memilih, menghubungkan, dan menyampaikan gagasannya dengan menggunakan kata-kata sendiri.

Adapun kekuatan butir soal tipe ini antara lain dapat digunakan dengan baik untuk mengukur hasil belajar yang kompleks, menekankan pengukuran dalam kemampuan dan keterampilan mengintegrasikan berbagai ide dan sumber informasi ke dalam pola pikir tertentu yang disertai dengan keterampilan memecahkan masalah, dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, mudah dalam menyusun soal, dan menekankan kemampuan menulis. Sedangkan kelemahannya antara lain reliabilitas tes rendah, membutuhkan waktu banyak bagi mahasiswa dan dosen menyelesaikan tes, jawaban seringkali disertai bualan, dan kemampuan menyatakan pikiran menjadi faktor dominan yang membedakan prestasi belajar mahasiswa.

Beberapa prinsip umum untuk mengkonstruksi butir soal tipe uraian:

1. Gunakan tipe tes uraian untuk mengukur hasil belajar yang cocok
2. Beritahukan sebelumnya kepada mahasiswa bahwa tes yang akan datang menggunakan tes uraian.
3. Batasi ruang lingkup tes uraian secara pasti
4. Pertanyaan hendaknya untuk mengukur tujuan hasil belajar yang penting saja.
5. Jangan terlalu banyak menggunakannya untuk mengukur kemampuan mengingat.
6. Kemampuan dan keterampilan menulis peserta tes haruslah menjadi pertimbangan utama.
7. Jangan memberikan butir soal yang dapat dipilih atau boleh tidak dikerjakan.
8. Setiap soal harus jelas apakah jenis terbatas atau bebas.
9. Makin banyak butir soal makin baik (sesuai waktu yang tersedia).
10. Tulislah petunjuk awal yang jelas dan petunjuk setiap butir soal harus rinci.
11. Waktu yang diperkirakan mencukupi untuk rata-rata kemampuan peserta tes.
12. Hendaknya pertanyaan menuntut jawaban yang baru atau pemikiran peserta tes.
13. Dalam setiap perangkat tes hendaknya terdapat kombinasi tes uraian terbatas dan bebas.
14. Pergunakan kata-kata deskriptif.
15. Berikan masing-masing butir soal skor maksimalnya.
16. Jangan memulai butir soal dengan kata-kata seperti apa dan siapa.

Butir soal uraian memeriksanya sulit dan lama karena jawabannya bervariasi sehingga hasil penilaiannya cenderung subyektif. Guna meningkatkan obyektivitas dalam menilai jawaban soal tipe uraian perlu diperhatikan:


1. Dirumuskan jawaban yang paling baik untuk satu butir pertanyaan uraian.
2. Butir apa saja (kata kunci = konsep yang ditanyakan dalam soal) yang harus ada dalam jawaban pertanyaan uraian.
3. Susun butir (kata kunci) yang lebih penting secara hirarkikal dan berikan skor nilai yang relevan sesuai bobotnya.

4. Lakukan penilaian dalam rentang waktu yang sama untuk nomor soal yang sama secara keseluruhan. Ada dua jenis tes uraian, yaitu tes uraian bebas/terbuka (*extended response*) dan tes uraian terbatas/obyektif (*restricted response*). Perbedaan kedua jenis tes ini adalah besarnya kebebasan yang diberikan kepada peserta tes untuk mengorganisasikan, menulis, dan menyatakan pikiran dan gagasannya. Tes uraian bebas baik digunakan untuk mengukur hasil belajar pada tingkat aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi, dan kreasi. Sedangkan tes uraian terbatas sebaiknya digunakan untuk mengukur hasil belajar tingkat pemahaman, aplikasi, dan analisis. Ada beberapa ragam tes uraian terbatas, yaitu ragam tes melengkapi dan ragam tes jawaban singkat.

3) Format Soal Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester

Salah satu bentuk penilaian aspek pengetahuan menggunakan tes tertulis adalah Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Dalam penyajian soal, disusun menggunakan format minimal sesuai dengan yang ditampilkan pada Tabel 32 yang dapat ditambahkan sesuai kebutuhan prodi.

Tabel 9.16. Format Soal UTS Atau UAS

Ujian Tengah Semester	
Semester _____ Tahun Akademik _____	
	Prodi _____
	Jurusan _____
Universitas Bangka Belitung	
Mata Kuliah/kode :	
SKS :	
Tanggal Ujian :	
Waktu Ujian :	
Tempat Ujian :	

Petunjuk Pengisian Soal :

1)

2)

1. Soal
(Bobot soal = ... %)

2. Soal
(Bobot soal = ... %)

b. Teknik non testing

Evaluasi hasil belajar ranah kognitif dengan teknik non testing diartikan sebagai penilaian terhadap proses perolehan, penerapan pengetahuan dan keterampilan melalui proses pembelajaran yang menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam proses maupun produk.

1) Asesmen Kinerja (*Performance Assesment*)

Berbagai bentuk tugas (*Task*) dapat diberikan kepada mahasiswa yang disertai dengan kriteria penilaiannya dalam bentuk Rubrik (*holistic rubric* dan *analitic rubric*).

Contoh **Tugas** dalam pembuatan asesmen kinerja sebagai berikut : Lakukan penelitian sederhana mengenai pengaruh pemilihan kepala daerah secara langsung terhadap kehidupan rakyat menengah ke bawah, lakukan kegiatan penelitian ini di lingkungan tempat tinggal mahasiswa minimal mencakup satu kelurahan. Anda dapat memilih satu, sebagian atau keseluruhan aspek kehidupan berikut : Ekonomi, Sosial, Politik, serta Ketertiban dan keamanan

Tugas ini meliputi :

- 1) Pengembangan rancangan penelitian
- 2) Pengembangan instrumen
- 3) Pengumpulan dan analisis data
- 4) Penulisan laporan penelitian
- 5) Penyampaian laporan secara lisan dalam suatu seminar kelas.

Tabel 9.17. Contoh Format Penskoran Asesmen Kinerja

IDENTITAS MAHASISWA						
Nama Mahasiswa : _____						
NIM : _____						
Fakultas : _____						
 TUGAS YANG DIBERIKAN						
Judul Tugas : _____						
Tugas ke : _____						
Tgl/jangka waktu tugas : _____						
		SKOR/SKALA				
No	STANDAR KINERJA	1	2	3	4	
1						
2						
3						
	Dst.					

Rubrik merupakan wujud asesmen kinerja yang dapat diartikan sebagai kriteria penilaian yang bermanfaat membantu dosen untuk menentukan tingkat ketercapaian kinerja yang diharapkan. Sebagai kriteria dan alat penskoran rubrik terdiri dari *senarai* yaitu daftar kriteria yang diwujudkan dengan dimensi-dimensi kinerja, aspek-aspek atau konsep-konsep yang akan dinilai, dan gradasi mutu, mulai dari tingkat yang paling sempurna sampai dengan tingkat yang paling buruk. Rubrik dapat bersifat menyeluruh (berlaku umum) dan dapat juga bersifat khusus (hanya berlaku untuk suatu topik tertentu dalam suatu mata kuliah tertentu). Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk rubrik holistik dan rubrik analitik.

Tabel 9.18 Contoh Rubik Holistik

RUBIK	
Nama Mahasiswa NIM Fakultas Jurusan Mata Kuliah Semester/SKS Materi (Tugas Makalah dan Diskusi Kelompok)	
SKOR	DESKRIPSI
4	Mengerjakan tugas dengan sangat baik, informasi yang diberikan akurat dengan pemahaman yang utuh, masalah diuraikan dan dijawab dengan urut, singkat, langsung ke masalah yang diminta. Dalam diskusi mampu
3	Mengerjakan tugas dengan baik, informasi yang diberikan akurat dengan pemahaman yang utuh, masalah diuraikan dan dijawab dengan urut, singkat langsung ke masalah yang diminta. Dalam diskusi kurang mampu menguraikan pendapat secara spontan (ditunjuk/menunggu giliran), pikiran
2	Mengerjakan tugas kurang baik, informasi yang diberikan kurang akurat dengan pemahaman yang lemah, masalah diuraikan dan dijawab tidak runtut, dan tidak langsung ke masalah yang diminta. Dalam diskusi kurang mampu mengemukakan pendapat secara spontan (ditunjuk/menunggu
1	Mengerjakan tugas kurang baik, informasi yang diberikan kurang akurat dengan pemahaman yang lemah, masalah tidak dijawab dengan baik dan benar. Dalam diskusi kurang mampu mengemukakan pendapat secara spontan (ditunjuk/menunggu giliran), pendapat yang dikemukakan sering

Tabel 9.19. Contoh Rubrik Analitik

RUBRIK				
Nama Mahasiswa :				
NIM :				
Fakultas :				
Jurusan :				
Mata Kuliah :				
Semester/SKS :				
Materi :				
Kriteria	Kurang (0-64)	Baik (65-79)	Sangat Baik (80-100)	Nilai (Angka)
Pendahuluan	Tidak terdapat Referensi latar belakang judul yang dipilih Hipotesis atau Permasalahan kurang jelas.	Pembaca dapat menyimak keseluruhan masalah atau judul. Permasalahan atau hipotesis telah dinyatakan, namun tidak	Judul cukup jelas dipaparkan dalam bentuk pola rancangan yang mengacu pada arah pelaporan Hipotesis jelas dan dapat diuji apabila diajukan dalam bentuk	25%
Metodologi: Instrumen, Bahan, dan Rancangan	Tidak diuraikan mengenai instrumen dan bahan. Sangat terbatas diskusi tentang penggunaan Rancangan	Telah diidentifikasi instrumen dan bahan, namun informasi tentang kegunaannya tidak tercantum dalam laporan	Semua instrumen yang akan digunakan telah diidentifikasi dan dijustifikasi. Telah didiskusikan tentang ukuran keterandalan dan	25%
Urgensi Penelitian	Percobaan, jika Masalah yang diteliti bukan sesuatu yang baru dan memiliki urgensi dan manfaat bagi kepentingan	Masalah yang diteliti dapat memberikan kontribusi pada pengembangan iptek atau masyarakat secara langsung	Masalah yang diteliti memiliki manfaat yang penting bagi pengembangan iptek dan kepentingan masyarakat.	30%

Tata Tulis	Tidak sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan, terdapat EYD yang tidak sesuai	Telah sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan dalam penulisan proposal namun terdapat	Telah sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan dalam penulisan proposal tata bahasa yang sudah	100%
Ketepatan Waktu	Proposal dikumpulkan terlambat lebih	Proposal dikumpulkan terlambat satu	Proposal dikumpulkan tepat waktu	10%
Jumlah Nilai	61-70	71-80	>80	100%

2) Asesmen Portofolio

Asesment Portofolio adalah asesmen yang terdiri dari kumpulan hasil karya mahasiswa yang disusun secara sistematik yang menunjukkan dan membuktikan upaya belajar, hasil belajar, proses belajar dan kemajuan yang dilakukan mahasiswa dalam jangka waktu tertentu. Langkah-langkah dalam melaksanakan Asesmen Portofolio :

a) Tahap persiapan

- (1) Mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang akan diakses dengan Asesmen Portofolio. Menjelaskan pada mahasiswa bahwa akan dilaksanakan Asesmen Portofolio, proses yang harus ditempuh mahasiswa bila perlu diperlihatkan contohnya.
- (2) Menjelaskan bagian mana, seberapa banyak kinerja dan hasil karya yang secara minimal harus disertakan dalam portofolio, dalam bentuk apa dan bagaimana hasil karya akan diakses.
- (3) Menjelaskan bagaimana hasil karya harus disajikan.

b) Tahap pelaksanaan

- (1) Dosen mendorong dan memotivasi mahasiswa
- (2) Dosen mendiskusikan secara rutin dengan mahasiswa tentang proses pembelajaran yang akan menghasilkan karya mahasiswa.
- (3) Memberikan umpan balik secara berkesinambungan.
- (4) Memamerkan keseluruhan hasil karya mahasiswa yang disimpan dalam portofolio bersama mahasiswa lain.

c) Tahap penilaian

- (1) Menegakkan kriteria penilaian bersama-sama atau dengan partisipasi mahasiswa.
- (2) Kriteria yang disepakati dilaksanakan secara konsisten oleh dosen dan mahasiswa.
- (3) Arti penting dari tahap penilaian ini adalah *self assesment* yang dilakukan oleh mahasiswa.
- (4) Hasil penilaian dijadikan tujuan baru bagi proses pembelajaran berikutnya.

Tabel 9.20. Contoh Portofolio Dokumentasi Penilaian Formatif Dan Sumatif Serta Penilaian Tugas Terstruktur

No	Jenis Tugas	Aspek Penilaian	Nilai	Paraf	Ket.
1	Mengerjakan Tugas: Supermasi Hukum	Pemahaman : Seberapa baik tingkat pemahaman mahasiswa terhadap soal-soal yang dikerjakan	7		
		Argumentasi: Seberapa baik argumentasi yang diberikan mahasiswa dalam menjawab persoalan yang diberikan	8		
		Kejelasan • Tersusun dengan baik • Tertulis dengan baik • Mudah dipahami	8		
		Informasi • Akurat • Memadai • Penting	9		
2	Mengerjakan Tugas: Stabilitas Politik	Pemahaman	8		
		Argumentasi	8		
		Kejelasan	9		
		Informasi	8		
3	Mengerjakan Tugas: Kekuatan Ekonomi	Pemahaman	8		
		Argumentasi	9		
		Kejelasan	8		
		Informasi	9		

Jenis Tes	No	Tanggal	Pokok Bahasan	Nilai	Paraf	Ke L.
Formatif (A)	1	20 Juli 2015	Supremasi Hukum	7		
	2	10 Agustus 2015	Supremasi Hukum	8		
	3	31 Agustus 2015	Stabilitas Politik	8.5		
	4	21 September 2015	Stabilitas Politik	9		
	5	12 Oktober 2015	Kekuatan Ekonomi	9		
	6	2 Oktober 2015	Kekuatan Ekonomi	8.5		
	7	23 November 2015	Keamanan Negara	9		
	8	14 Desember 2015	Keamanan Negara	9		
Jumlah				68		
Rata-rata				8.5		
Sumatif (B) Sem 1	28 Desember 2015		Bahan Semester 1	9		
	Jumlah A + B				17.5	
	Rata-rata (A+B)/2				8.75	

2. Ranah Afektif/Sikap

Evaluasi hasil belajar ranah afektif terutama menggunakan teknik non testing dengan non tes sebagai instrumen atau alat penilaian, antara lain:

Bagan partisipasi (*Participation Charts*)

Penilaian terhadap keikutsertaan atau partisipasi mahasiswa dan keterlibatannya dalam PBM, baik yang terstruktur maupun kurang terstruktur, merupakan salah satu indikasi kemampuan menyesuaikan diri mahasiswa dengan kelompoknya atau penerimaan mahasiswa tertentu dalam kelompok tertentu pula. Dengan menggunakan instrumen penilaian ini dapat menjelaskan pola aktivitas hasil belajar ranah afektif, misalnya pemberian respon berupa kehendak ingin ikut serta dalam aktivitas diskusi atau kegiatan lainnya.

Tabel 9.21. Contoh *Participation Charts*

Fakultas	:
Jur/Prodi	:
Matakuliah	:
Topik	:
Tanggal	:
Waktu	:
Tujuan	:

No	Nama	Kualitas Kontribusi*)			
		Sangat berarti	Penting	Meragukan	Tidak relevan
1	A	III	II	--	--
2	B	II	II	I	I
3	C	I	II	--	II
4	D	--	--	I	--
5	E	III	II	I	--
6	F	--	III	III	--

Keterangan: *)

Sangat berarti : mengemukakan gagasan baru yang penting dalam diskusi

Penting : mengemukakan alasan-alasan penting dalam pendapatnya

Meragukan : pendapat yang tak didukung oleh data atau informasi lebih lanjut

Tidak relevan : gagasan yang diajukan tidak relevan dengan masalah yang didiskusikan

Frekuensi partisipasi dalam kegiatan dapat memberikan berbagai informasi yang berguna untuk penilaian hasil belajar afektif, meskipun belum cukup untuk menarik kesimpulan yang memadai. Oleh karena itu instrumen ini haruslah dipakai bersama-sama dengan instrumen lainnya, seperti tes, *rating scale* atau *attitude scale*.

Daftar cek (*Check List*)

Check list terdiri dari dua, yaitu komponen yang akan diamati dan tanda yang menyatakan ada atau tidak adanya komponen tersebut dalam observasi. Jadi dalam *check list* pengamat hanya dapat menyatakan ada atau tidak adanya suatu hal yang sedang diamati, bukan memberi peringkat atau derajat kualitas hal terhadap komponen yang diamati.

Check list dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar, baik yang berupa produk maupun proses, yang dapat dirinci kedalam komponen-komponen yang lebih kecil, terdefinisi secara operasional dan/atau sangat spesifik. Suatu *check list* makin besar manfaatnya bila tersusun dari komponen yang lengkap. Berbeda dengan alat ukur lainnya, *check list* menghendaki dicantumkan semua komponen yang mungkin diamati, baik komponen penting maupun yang remeh (*trivial*). Bagaimanapun remehnya komponen masih tetap memberikan sumbangan yang berarti bagi keutuhan keseluruhan suatu yang sedang diamati. Tentu saja jumlah komponen yang dimasukkan ke dalam *check list* masih tetap dibatasi oleh waktu yang tersedia untuk mengamati dan kemampuan pengamat untuk memperhatikan komponen yang dicantumkan dalam daftar tersebut.

Tabel 9.22. Contoh *Check List* Untuk Mengukur Kompetensi Lebih Dari Satu Ranah (C-P-A)

Petunjuk : Berilah tanda contreng di tempat yang telah disediakan dalam tabel berikut untuk setiap pernyataan yang disajikan		
Kompetensi : Melakukan anamnesis riwayat penyakit pada seorang penderita		
No	DEMENSI	CEK
1	Menanyakan kepada penderita tentang keluhan utamanya	
2	Menanyakan kapan keluhan mulai timbul (Cognitif)	
3	Menanyakan sifat keluhan secara lebih rinci (Cognitif)	
4	Membesarkan hati penderita untuk memperoleh kerjasama yang	
5	Mendengarkan jawaban penderita dengan penuh perhatian	
6	Berbicara dengan kata dan kalimat yang mudah dipahami	
N	Dst.	

	Jumlah Skor	
	Nilai = (Jumlah Skor : n) x 100	

Skala lajuan (*Rating Scale*)

Rating scale adalah alat pengukuran non tes yang menggunakan prosedur terstruktur untuk memperoleh informasi sesuatu yang diobservasi, yang menyatakan posisi sesuatu dalam hubungannya dengan yang lain. Biasanya *rating scale* berisikan seperangkat pernyataan tentang kualitas dari sesuatu yang akan diukur beserta pasangannya yang berbentuk semacam cara menilai yang menunjukkan peringkat kualitas yang dimiliki oleh sesuatu yang diukur. Jadi *rating scale* terdiri dari dua bagian utama, yaitu (1) adanya pernyataan tentang keberadaan atau kualitas dari suatu unsur tertentu, dan (2) adanya semacam petunjuk penilaian tentang pernyataan tersebut. Ada beberapa tipe *rating scale*, yaitu:

a. *Numerical rating scale*

Tipe *rating scale* ini dianggap paling sederhana bentuk dan pengadministrasiannya, terdiri atas komponen pernyataan tentang suatu karakter/kualitas yang akan diukur diikuti angka yang menunjukkan kualitas keberadaan itu.

Prinsip pengembangan: jumlah pernyataan atau pertanyaan terbatas, angka untuk untuk seperangkat *rating scale* tertentu haruslah mempunyai arti/kualitas yang sama, jumlah kategori yang digunakan tidak terlalu kasar dan terlalu renik (lebih dari 7 kategori), setiap pernyataan atau pertanyaan hanya mengukur satu karakter/komponen, bila ingin mengukur suatu prosedur hendaknya pertanyaan atau pernyataan disusunurut sesuai urutan prosedur tersebut, dan bila ingin mengukur hasil sebaiknya komponen *rating scale* disusun menurut urutan yang mudah diamati menuju yang lebih sukar diamati.

Tabel 9.23 Contoh Skala Nilai Untuk Observasi Mengakhiri Pembelajaran Dalam Satu Pertemuan

Penjelasan:	Kemampuan dosen mengakhiri pembelajaran dapat dilakukan dengan cara merangkum, meringkas, mereview, menilai, dan memberikan tindak lanjut. Kegiatan membuka dan menutup pelajaran dapat dilakukan beberapa kali pada akhir pembahasan setiap topik
Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak ada kegiatan merangkum, meringkas, meriview, menilai atau memberi
2	Ada kegiatan merangkum, meringkas, meriview, menilai atau memberi tindak
3	Ada kegiatan merangkum, meringkas, mereview, menilai atau memberi tindak lanjut secara lengkap dilakukan oleh dosen saja
4	Kegiatan merangkum, meringkas, meriview, menilai atau memberi tindak lanjut dilakukan oleh dosen melibatkan mahasiswa
5	Dosen membimbing mahasiswa membuat rangkuman, ringkasan, meninjau ulang, menilai atau melakukan tindak lanjut

b. *Descriptive Graphic Rating Scale*

Mirip dengan *numerical rating scale*, tetapi tidak menggunakan angka sebagai penggambaran perilaku atau hasil tugas, tetapi dengan memberi tanda tertentu pada suatu kontinum baris. Tipe ini amat baik digunakan untuk mendeskripsikan suatu profil dari suatu kegiatan, prosedur atau hasil kegiatan tertentu.

Contoh: Mendeskripsikan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan diskusi kelas

1.	Bagaimanakah aktivitas mahasiswa berdiskusi	Sangat aktif	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Tidak aktif
2.	Bagaimanakah kemampuan mahasiswa dalam mengemukakan pendapat	Sangat lancar	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Tidak Lancar
3.	Bagaimana kemampuan mahasiswa membantah pendapat orang lain	Lancar Tepat	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Lancar tepat
4.	Bagaimana sikap mahasiswa terhadap pendapat orang lain	Menghargai	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Meremehkan
5.	Bagaimanakah kemampuan mahasiswa dalam menarik kesimpulan	Akurat	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Kabur

Skala sikap (*Attitude Scale*)

Guna mengukur suatu skala sikap yang secara baik dapat mengukur sikap terhadap suatu obyek sikap tertentu, maka butir-butir pernyataan sikap yang telah dikonstruksi harus diuji coba lalu dianalisis untuk menentukan butir pernyataan mana yang akan digunakan dalam skala sikap. Butir-butir yang memiliki koefisien korelasi yang tinggi dengan skor keseluruhanlah yang digunakan dalam skala dan butir pertanyaan yang koefisien korelasinya rendah terhadap skor keseluruhan dibuang dari skala sikap. Ada beberapa teknik konstruksi skala sikap yang terkenal, yaitu:

a. Skala Likert

Prinsip pokok dari skala Linkert adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap suatu obyek sikap, mulai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif. Penentuan lokasi itu dilakukan dengan mengkuantifikasi pernyataan seseorang terhadap butir pernyataan yang disediakan. Setiap pernyataan yang menunjukkan sikap netral terutama yang berupa pernyataan faktual harus dihindari.

Contoh: Sikap terhadap penggunaan hukuman di kelas

Petunjuk: Jawablah semua butir soal di bawah ini dengan kategori jawaban sebagai berikut:

- A. = sangat setuju
- B. = setuju
- C. = tidak punya pendapat
- D. = tidak setuju
- E. = sangat tidak setuju

1. Dosen yang baik tidak pernah menghukum mahasiswa.
2. Mahasiswa yang dihukum dosen akan bersikap negatif di kelas.
3. Mahasiswa akan menghormati dosennya jika dosen diberikan wewenang menghukum mahasiswa yang bersalah.

b. Skala Thurstone

Skala sikap metode “equal appearing interval” dari Thurstone disusun dengan cara berikut:

1. Mengidentifikasi dan pemilihan obyek secara seksama
2. Menyusun pernyataan opini mengenai obyek sikap yang akan diukur sebanyak mungkin. Berbeda dengan skala Linkert pada skala Thurstone harus ada kemungkinan untuk sikap netral

3. Tidak ada ketentuan jumlah pernyataan yang harus ada dalam skala sikap, tetapi biasanya menuntut jumlah butir pernyataan yang lebih banyak
4. Menentukan “*favorability values*” atau “*scale values*” untuk setiap pernyataan
5. Menentukan jarak-jarak skala yang akan digunakan untuk skala sikap final dengan cara membagi nilai skala dengan jumlah pernyataan yang digunakan
6. Semua pernyataan yang menempati kedudukan pada interval yang sama diambil sebagai bagian dari skala final yang akan digunakan. Biasanya skala yang akan digunakan berkisar antara 7-11, tetapi jarak “*scale values*” tidak perlu dengan angka bulat.

c. Skala Guttman

Hal yang khas dari skala Guttman adalah penyusunan sederetan pernyataan tentang opini terhadap suatu obyek sikap dilakukan secara berurutan. Responden diminta untuk menyatakan pendapatnya tentang pernyataan itu, bila ia setuju dengan pernyataan pada nomor urut tertentu maka semua pernyataan yang ada di bawahnya dianggap disetujui.

Contoh:

1. Pengguguran kandungan dapat diterima apapun alasannya
2. Pengguguran kandungan dapat diterima bila untuk alasan KB
3. Pengguguran kandungan dapat diterima bila sebagai akibat perkosaan
4. Pengguguran kandungan dapat diterima bila ternyata bayi dalam kandungan mengalami cacat serius
5. Pengguguran kandungan dapat diterima bila ibu dalam keadaan bahaya

Bila responden setuju dengan nomor 3 berarti juga dianggap setuju untuk nomor selanjutnya, 4 dan 5.

Wawancara

Wawancara atau interview merupakan suatu pertemuan tatap muka antara dosen dengan mahasiswa dimana mahasiswa diminta untuk merespon pertanyaan lisan dari dosen sebagai evaluator. Salah satu kelebihan wawancara adalah dosen sebagai evaluator dapat bertemu langsung atau tatap muka dengan mahasiswa yang dinilai sehingga dapat menilai lebih lengkap dan mendalam. Dengan wawancara mahasiswa juga dapat mengeluarkan pemikirannya dengan lebih bebas. Untuk melakukan wawancara dosen terlebih dahulu harus mempersiapkan pedoman wawancara yang berisi pokok-pokok pertanyaan yang akan ditanyakan kepada mahasiswa yang akan dinilai.

Ada dua jenis wawancara, yaitu wawancara berstruktur atau sistematis (*guided interview*) dan wawancara sederhana atau bebas (*un-guided interview*). Daftar pertanyaan dapat berstruktur maupun tidak berstruktur. Dalam wawancara berstruktur, pertanyaan menghendaki tanggapan sederhana dari mahasiswa dengan memilih jawaban alternatif yang telah disediakan. Sedangkan dalam wawancara yang tidak berstruktur, pertanyaan dilakukan secara terbuka dan mahasiswa menyampaikan pendapatnya.

Anecdotal Record

Anecdotal record atau catatan anecdotal adalah catatan yang memuat tentang keanehan-keanehan atau hal-hal luar biasa yang dibuat atau dilakukan oleh mahasiswa. Pada mata kuliah tertentu catatan harian merupakan salah satu sumber informasi yang cukup berharga yang dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam menilai hasil belajar afektif mahasiswa. Catatan harian sebaiknya ditulis secara singkat dan padat, tidak bertele-tele. Dosen sebaiknya mengarahkan hal-hal yang harus dicatat dalam catatan harian untuk penilaian.

3. Ranah Psikomotorik/Keterampilan

Tujuan penilaian keterampilan psikomotorik adalah mengukur perilaku yang kompleks (kompetensi) setelah mahasiswa menjalani proses pendidikan, terutama berhubungan dengan gerak yang membutuhkan koordinasi otot (*neuromuscular coordination*). Penilaian terhadap kesempurnaan gerakan dilihat dari sisi ketepatan, ketelitian, kecepatan, efisiensi, kehalusan, dan keindahannya. Cara yang lazim digunakan untuk mengukur keterampilan psikomotorik (proses dan produk) melalui observasi langsung dengan menggunakan daftar cek (*check list*), skala nilai (*rating scale*), dan catatan anecdotal (*anecdotal record*). Teknik ini memiliki kelemahan antara lain: pengamatan sesaat tidak akan mencerminkan perilaku keseluruhan mahasiswa, subjektivitas pengamat sangat berpengaruh terhadap hasil penilaian, dan ada kecenderungan penilai untuk tidak terlalu memperhatikan upaya pengukuran dimensi yang terlalu rumit.

Tabel 9.24. Contoh Form Daftar Cek Untuk Penilaian Keterampilan Psikomotor

Kurikulum :		
Tingkatan :		
Berikan tanda cek (√) bila dilakukan dengan benar		
No	DEMENSI	CEK

1		
2		
3		
4		
n	Dst.	
	Jumlah Skor	
	Nilai = (Jumlah skor : n) x 100	

Keterangan: n = banyaknya demensi yang dinilai

Tabel 9.25. Contoh Form Skala Nilai Untuk Penilaian Keterampilan Psikomotor

Kompetensi :					
Tingkatan :					
No	DEMENSI	3	2	1	0
1					
2					
3					
4					
5					
n	Dst.				
	Skor Rata-rata = (Jumlah Skor : n)				
	Nilai = (Skor Rata-rata : 3) x 100				

Keterangan:

n = banyaknya demensi yang dinilai
3 = dilakukan dengan sangat memuaskan
2 = dilakukan dengan memuaskan
1 = dilakukan dengan kurang memuaskan
0 = tidak dilakukan

Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dll. yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan ketrampilannya. Salah satu cara untuk memudahkan proses penilaian kegiatan praktikum adalah menggunakan Kartu Praktikum. Kartu Praktikum memuat isi percobaan serta nilai *pre-test*, praktek, dan nilai laporan praktikum. Berikut contoh yang disajikan dalam tabel berikut.

A : Pret-Test*

B : Praktek*

C : Laporan Praktikum*

NIP

11 Analisis Instrumen Evaluasi

Agar dapat diperoleh data atau informasi tentang aspek hasil belajar yang diharapkan, maka instrumen penilaian atau evaluasi harus memiliki mutu yang dapat dipertanggungjawabkan. Instrumen penilaian atau evaluasi yang digunakan untuk mengukur aspek hasil belajar, baik yang tes maupun non tes harus memiliki bukti validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu maka instrumen yang digunakan perlu dilakukan analisis mutu dengan penilaian validitas dan reliabilitasnya, sedangkan analisis mutu butir soal berdasarkan tingkat kesukarannya, daya bedanya, dan berfungsi tidaknya pilihan.

1. Karakteristik Butir Soal

Dalam penilaian atau evaluasi hasil belajar umumnya dipertimbangkan tiga karakteristik butir soal, yaitu tingkat kesukaran, daya beda, dan berfungsi tidaknya pilihan. Ketiganya secara bersama-sama akan menentukan mutu butir soal. Bila salah satu dari ketiga karakteristik ini tidak memenuhi persyaratan, maka mutu butir soal akan turun.

Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal adalah proporsi peserta tes menjawab benar terhadap butir soal tersebut. Tingkat kesukaran butir soal tidak menunjukkan bahwa butir soal tersebut baik atau tidak baik, tetapi hanya menunjukkan sukar atau mudah untuk kelompok peserta tes tertentu.

$$\text{Tingkat kesukaran (P)} = \frac{\text{Jumlah yang menjawab benar}}{\text{Jumlah seluruh peserta}}$$

Makin besar tingkat kesukaran suatu butir soal (yang berarti makin besar proporsi yang menjawab benar terhadap butir soal tersebut) berarti semakin rendah tingkat kesukaran butir soal tersebut. Tingkat kesukaran butir soal berkisar antara 0,0 - 1,0. Bila butir soal memiliki tingkat kesukaran 0,0 berarti tidak seorangpun peserta tes dapat menjawab butir soal tersebut dengan benar (butir soal sangat sukar). Sebaliknya tingkat kesukaran 1,0 berarti semua peserta tes dapat menjawab butir soal dengan benar (butir soal sangat mudah). Tingkat kesukaran butir soal dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu Sukar (0,0 - 0,25), Sedang (0,26 - 0,75), dan Mudah (0,76 - 1,0). Untuk menyusun naskah ujian sebaiknya digunakan butir soal yang tingkat kesukarannya berimbang, yaitu Sukar 25%, Sedang 50%, dan Mudah 25%

Tabel 10.27. Contoh: Skor hasil tes matakuliah Sosiologi dengan peserta 10 mahasiswa

Nama	Nomor Butir Soal					Jumlah
	1	2	3	4	5	
Adam	1	1	1	1	0	3
Cholid	0	0	0	1	0	1
Gani	0	0	1	1	0	2
Jono	1	1	1	1	0	5
Rina	0	0	0	1	0	0
Yeni	1	0	1	1	1	4
Jumlah	3	2	4	6	1	
P	0,50	0,33	0,67	1,0	0,17	3,34

Keterangan: 1 = jawaban benar dan 0 = jawaban salah

Tingkat kesukaran masing-masing butir soal dapat dilihat pada baris paling bawah (P), sedangkan tingkat kesukaran instrumen atau naskah ujian adalah:

$$P(\text{naskah ujian}) = (0,50 + 0,33 + 0,67 + 1,0 + 0,17) : 6 = 0,56$$

Daya Beda

Daya beda butir soal adalah indeks yang menunjukkan tingkat kemampuan butir soal membedakan kelompok yang berprestasi tinggi (kelompok atas) dari kelompok yang berprestasi rendah (kelompok bawah) diantara para peserta tes. Langkah menghitung daya beda suatu butir soal:

1. Susun urutan peserta tes berdasar skor yang diperolehnya, mulai skor tertinggi sampai terendah

2. Bagi peserta tes menjadi 2 kelompok yang sama jumlahnya (kelompok atas dan kelompok bawah). Jika jumlah peserta ganjil, maka peserta yang di tengah-tengah tidak usah dimasukkan dalam salah satu kelompok, dan jika jumlah peserta besar atau lebih dari 50 mahasiswa, maka diambil 27% dari kelompok atas dan 27% dari kelompok bawah.
3. Hitung mahasiswa pada kedua kelompok yang menjawab benar untuk butir soal yang akan dihitung daya bedanya tersebut.
4. Hitung proporsi peserta yang menjawab benar terhadap butir soal tersebut untuk masing-masing kelompok
5. Kurangi proporsi kelompok atas dengan kelompok bawah, maka hasilnya merupakan daya beda butir soal yang bersangkutan.

Indeks daya beda berkisar antara +1 sampai -1. Daya beda butir soal bernilai +1 berarti semua anggota kelompok atas menjawab benar butir soal tersebut dan semua anggota kelompok bawah menjawab salah. Sebaliknya daya beda -1 berarti semua anggota kelompok atas menjawab salah sedangkan semua anggota kelompok bawah menjawab dengan benar terhadap butir soal tersebut. Daya beda yang dianggap masih memadai untuk suatu butir soal yaitu sama atau lebih besar dari +0.25. Bila lebih kecil dari itu, butir soal tersebut dianggap kurang mampu membedakan peserta tes yang mempersiapkan diri dari peserta tes yang tidak mempersiapkan diri. Bahkan bila daya beda tersebut bernilai negatif, maka dianggap bahwa butir soal tersebut tidak dapat digunakan sebagai alat ukur prestasi hasil belajar karena itu harus dikeluarkan dari naskah soal atau didrop.

Berfungsi Tidaknya Pilihan

Guna menentukan berfungsi tidaknya pengecoh, maka lembar jawaban peserta ujian yang termasuk kelompok atas dan kelompok bawah dijadikan sumber informasi. Distribusi jawaban kedua kelompok ini untuk setiap butir soal dimasukkan dalam satu tabel sebagai berikut di bawah ini.

Tabel 9.28. Contoh: Butir soal no 1

	Pilihan yang harus dijawab dalam butir soal			
	A	B	C	D
Kelompok atas	0	3	0	0
Kelompok bawah	1	0	2	0
Jumlah	1	3	2	0

Keterangan: * adalah jawaban yang benar

Jawaban yang benar B (diberi tanda bintang), kebanyakan peserta memilih B, pengecoh A dan C ada yang memilih, sedangkan pengecoh D tidak ada yang memilih. Dapat disimpulkan bahwa pengecoh D tidak berfungsi dengan baik, sehingga perlu diganti, sedangkan pengecoh A dan C dapat dipertahankan.

2. Karakteristik Instrumen Penilaian

Proses perhitungan untuk menganalisis validitas dan reliabilitas dapat dilakukan secara manual dan computer. Secara manual menggunakan bantuan kalkulator dan hanya efektif untuk data yang jumlahnya sedikit. Analisis validitas dan reliabilitas dengan computer dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) for Windows.

Validitas

Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau menghasilkan data yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dilakukannya tes tersebut. Oleh karena itu, suatu tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya tes tersebut dapat dikatakan tes tersebut memiliki validitas yang rendah. Suatu tes yang memiliki validitas tinggi selain dapat menjalankan fungsi ukurnya juga memiliki kecermatan yang tinggi dalam mendeteksi perbedaan-perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukurnya. Demikian pula instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain, validitas berkaitan dengan ketepatan alat ukur

Setelah instrumen dikonstruksi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai selanjutnya lakukan konsultasi pada pakar bidang studi untuk mendapatkan bukti bahwa instrumen telah memenuhi kriteria validitas, baik validitas internal (berupa validitas isi dan konstuk/tujuan) atau validitas eksternal yang terdiri dari validitas kesejajaran (*concurrent validity*) dan validitas prediksi (*predictive validity*). Pada instrumen non tes untuk mengukur sikap cukup hanya memenuhi validitas konstruksi sedangkan aspek validitas yang paling penting pada instrumen tes adalah validitas isi.

Validitas isi merupakan instrumen yang berbentuk tes untuk mengukur hasil belajar dalam aspek kecakapan akademik. Sebuah tes dikatakan mempunyai validitas isi apabila dapat mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan isi pelajaran. Dengan demikian, untuk menguji validitas isi instrumen tes dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang diajarkan.

Reliabilitas

Reliabilitas memiliki beberapa arti antara lain keterandalan, keajegan, konsistensi, dan kestabilan. Namun ide pokok dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran atau data dapat dipercaya. Berdasarkan cara melakukan pengujian tingkat reliabilitas instrumen: a. reliabilitas internal dan eksternal. Reliabilitas eksternal diperoleh jika ukuran atau kriteria tingkat reliabilitas berada di luar instrumen yang bersangkutan, dan b. reliabilitas internal jika kriteria maupun perhitungan didasarkan pada data dari instrumen itu sendiri.

Ada dua cara untuk pengujian reliabilitas eksternal, yaitu metode bentuk parallel (*equivalen method*) dan metode tes berulang (*test-retest method*).

a. *Equivalen method*

Susun atau konstruksilah dua instrumen yang hampir sama, lalu uji cobakan pada responden yang sama (responden mengerjakan dua kali). Data dari dua kali uji coba keduanya masing-masing dianggap sebagai nilai X dan yang lain sebagai nilai Y, kemudian dikorelasikan dengan teknik korelasi *product moment*.

b. *Test-retest method*

Susun atau konstruksilah satu instrumen, lalu uji cobakan pada sekelompok responden dan catat hasilnya. Pada kesempatan lain instrumen diujicobakan lagi pada kelompok responden yang sama, dan catat hasilnya. Kedua hasil uji coba kemudian dikorelasikan dengan teknik korelasi *product moment*.

Pengujian reliabilitas internal juga dapat dilakukan melalui dua cara yaitu instrumen skor diskrit dan instrumen skor non diskrit.

a. Instrumen skor diskrit

Instrumen ini merupakan instrumen yang skor jawaban/responnya hanya dua yaitu 1 dan 0, sehingga hanya ada jawaban benar (1) dan salah (0). Tingkat reliabilitas instrumen ini dapat dicari dengan menggunakan metode antara lain: metode belah dua (*split-half method*), rumus flanagan, rumus rulon, rumus K-R.20, rumus K-R.21, rumus Hoyt.

b. Instrumen skor non diskrit

Instrumen skor non diskrit merupakan instrumen pengukuran yang bersifat gradual yaitu aja penjenjangan skor mulai dari skor tertinggi sampai skor terendah. Biasanya terdapat pada instrumen tes bentuk uraian, angket dengan skala Likert dan

skala bertingkat. Interval skor dapat mulai 1 sampai 4 atau 1 sampai 5 atau 1 sampai 8 dan sebagainya. Analisis reliabilitas pada instrumen ini dapat menggunakan rumus alpha.

BAB X

PENJAMINAN MUTU

Sistem penjaminan mutu kurikulum mengikuti siklus PPEPP, yakni : (i) **Penetapan** kurikulum (P), (ii) **Pelaksanaan** Kurikulum (P), (iii) **Evaluasi** Kurikulum (E), (iv) **Pengendalian** Kurikulum (P), dan (v) **Peningkatan** kurikulum (P).

Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 4 – 5 tahun sekali oleh pimpinan PT, dengan menetapkan Kualifikasi Profil/tujuan Pendidikan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh Dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah. Sesuai dengan itu, Pasal 25 ayat (1) Peraturan Rektor Nomor 6 Tahun 2020 tentang Kerangka Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, ditentukan bahwa Kurikulum pada setiap Jurusan ditetapkan untuk mewujudkan kepemimpinan UBB di kancah ilmu pengetahuan secara profesionalisme, dan kemanusiaan. Selanjutnya dalam ayat (2) ditentukan, bahwa Kurikulum pada setiap Jurusan ditetapkan dengan menerapkan kaidah penjaminan mutu, yang memuat prinsip perbaikan terus-menerus (*ginong pratidina*).

Evaluasi kurikulum bertujuan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian CPL. Ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan Jurusan. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Sesuai dengan Pasal 26 ayat (1) Peraturan Rektor Nomor 6 Tahun 2020 tentang Kerangka Kurikulum Merdeka Belajar- Kampus Merdeka menentukan, bahwa Kurikulum pada setiap Jurusan akan dievaluasi secara periodik sekali dalam 4 (empat) tahun dengan melibatkan unsur masyarakat/pengguna, unsur lulusan/alumni, mahasiswa, dan unsur peiaksana akademik terkait. Kemudian dalam ayat (2) ditentukan, bahwa Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilatkan oleh Tim yang ditetapkan oleh Rektor dan hasil penyusunannya harus dikirimkan ke LP3M UBB paling

lambat 6 bulan sebelum Kurikulum tersebut berakhir untuk dilakukan reuieut yang selanjutnya disahkan oleh Rektor. Selanjutnya pada ayat (3) menentukan, bahwa Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempergunakan Kerangka Dasar Kurikulum UBB sebagai pedoman yang menjadi rujukan untuk memandu seluruh perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, evalausl, dan pengembangan Kurikulum Jurusan yang menjamin ketercapaian tujuan pendidikan di UBB.

Evaluasi sumatif dilakukan secara periodik tiap 4 tahun, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu Jurusan, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna yang pelaksanaan kegiatannya dilaporkan melalui dokumen workshop kurikulum yang pembiayaannya dianggarkan melalui RKAKL Jurusan. Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Jurusan dan dimonitor dan dibantu oleh LP3M. Peningkatan kurikulum, di dasarkan atas hasil evaluasi kurikulum, baik formatif maupun sumatif.

10.1 Prosedur Penyusunan dan Pembaharuan Kurikulum

1. Jurusan merencanakan pembaharuan kurikulum untuk dievaluasi secara periodik setiap 4 (empat) tahun sekali yang perencanaannya tertulis pada RKAKL;
2. Membentuk Tim Panitia Pembaharuan kurikulum;
3. Melakukan Workshop pelaksanaan;
4. Menyusun dokumen laporan waorkshop dan kurikulum untuk di telaah oleh LP3M selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum masa berlaku kurikulum lama berakhir;
5. LP3M membentuk tim untuk melakukan telaah pada dokumen kurikulum yang diusulkan;
6. Tim penyusun kurikulum melakukan paparan yang dihadiri oleh Ketua Jurusan, wakil dekan I, AAK fakultas, dan utusan LP3M;
7. Menerbitkan surat rekomendasi atas usulan tersebut;
8. Ketua Jurusan/ ketua jurusan mengusulkan draft dokumen kurikulum untuk dibahas pada senat fakultas;
9. Senat fakultas memberikan rekomendasi kepada dekan untuk mengusulkan pengesahan draft yang telah dibahas pada senat fakultas kepada rektor;
10. Jurusan memberikan salinan dokumen kurikulum yang telah disahkan oleh rektor ke LP3M.

10.4 Peranan GKMI-J

1. Melakukan monev RPS yang disusun oleh dosen;
2. Melakukan monev kesesuaian RPS terhadap silabus matakuliah yang terdapat pada kurikulum;
3. Melakukan monev kesesuaian jumlah pertemuan dan kesesuaian agenda pengajaran terhadap RPS;
4. Melakukan monev hasil evaluasi pembelajaran dan presentasi nilai huruf mutu mahasiswa;
5. Membuat rekapan jumlah SKS yang ditempuh mahasiswa;
6. Membuat rekapan jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan yang hadir pada saat perkuliahan.

BAB XI
SUMBER DAYA MANUSIA

11.1 NAMA DOSEN

Program Studi Magister Manajemen telah memiliki dosen segi kuantitas dan kualitas yang dilakukan melalui perekrutan dosen tetap dan dosen tidak tetap, yang jumlahnya sangat ditentukan dengan kebutuhan program studi yang ada. Dosen Tetap dan dosen tidak tetap pada Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi UBB merupakan dosen-dosen berkualitas yang merupakan lulusan dari universitas terkemuka dan memiliki jabatan fungsional. Adapun nama Dosen Tetap Program Studi Magister Manajemen UBB diurutkan menurut kepangkatan jabatan fungsional dapat dilihat pada tabel 11.1 sebagai berikut:

Tabel 11.1. Daftar Dosen Tetap Program Studi Magister Manajemen UBB

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal Universitas	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
1.	Dr. Hamsani S.E, M.Sc.	0217066901	17 Juni 1969	Lektor	Dr. S.E M.Sc	S1 Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta S2 Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta S3 Universitas Padjajaran, Bandung	Manajemen Inovasi
2.	Dr. Nizwan Zukhri, S.E., M.M.	0227016803	27 Januari 1968	Lektor Kepala	Dr. S.E M.M	S1 Universitas Bengkulu, S2 Universitas Jendral Soedirman, S3 Universitas Bengkulu	Manajemen Keuangan Daerah
3.	Dr. Ari Agung Nugroho, S.E., M.B.A.	0003018503	03 Januari 1985	Asisten Ahli	Dr. S.E M.B.A	S1 Institut Pertanian Bogor S2 Universitas Gadjah Mada Yogyakarta S3 Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta	Kepemimpinan Dan Perilaku Keorganisasian

4	Dr. Reniati, S.E.,M.Si	0204047201	04 April 1972	Lektor Kepala	Dr. S.E M.Si	S1 Institut Manajemen Koperasi Indonesia S2 Institut Pertanian Bogor, Bogor S3 Universitas Padjajaran, Bandung	Blue Strategi Manajemen
5	Dr. Darus Altin, S.E., M.MSI	0213108001	13 Oktober 1980	Lektor	Dr. S.E M.M.S.I	S1, Universitas Gunadarma, Jakarta S2, Universitas Gunadarma, Jakarta S3, Universitas Bengkulu, Bengkulu	Manajemen Keuangan

11.2 DOSEN TIDAK TETAP

Adapun nama Dosen Tidak Tetap Program Studi Magister Manajemen UBB diurutkan menurut kepangkatan jabatan fungsional dapat dilihat pada tabel 11.2 sebagai berikut Tabel 11.2. Daftar Dosen Tidak Tetap Program Studi Magister Manajemen UBB

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal Universitas	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
1.	Devi Valeriani	0209016901	09 Januari 1969	Lektor Kepala	Dr. S.E M.Si	S1 Universitas Jayabaya, Jakarta S2 Universitas Sriwijaya, Palembang S3 Universitas Sriwijaya, Palembang	Manajemen Pariwisata
2.	Rulyanti Susi	0204066701	04 Juni 1967	Lektor	Dr. M.Si	S1 Universitas IBA, Palembang S2 Universitas Padjadjaran, Bandung S3 Universitas Sriwijaya, Palembang	Keuangan Daerah
3.	Abu Nizaruddin	0205026901	05 Februari 1969	Lektor	Dr S.E M.Si	S1 Universitas Sriwijaya, Palembang S2 Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta S3 Universitas Sriwijaya, Palembang	Etika Bisnis
4	Vehtasvili	0024028901	24 Februari 1989	Asisten	S.E M.Acc	S1 Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta S2 Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta S3 Chiba University, Jepang	Etika Bisnis

5	Marshal Imar	0206098201		Dr. M.Si		Manajemen Sumber Daya Manusia
---	--------------	------------	--	----------	--	-------------------------------

11.3 TENAGA KEPENDIDIKAN

Tabel 11.3. Daftar Tenaga Kependidikan di Program Studi Magister Manajemen

No.	Nama Tenaga Kependidikan	Gelar	Pendidikan dan Asal	Bidang Keahlian Untuk	Unit Kerja

11.4 LABORAN

Tenaga Laboran yang mengurus laboratorium dan praktikum akademik di Program Studi Magister Manajemen UBB dapat dilihat pada tabel 11.4 sebagai berikut:

Tabel 11.4. Daftar Laboran di Laboratorium Jurusan Manajemen

No.	Nama Laboran	Gelar Akademik	Pendidikan dan Asal Universitas	Bidang Keahlian	Unit Kerja
1.					

11.5 TEKNISI

Tenaga Teknisi yang mengurus mahasiswa Program Studi Magister Manajemen yang tersebar dapat dilihat pada tabel 11.5 sebagai berikut:

Tabel 11.5. Daftar Teknisi di Program Studi, Fakultas, dan Universitas

No.	Nama Teknisi	Gelar Akademik	Pendidikan dan Asal Universitas	Bidang Keahlian	Unit Kerja
1.					

BAB XII

SARANA DAN PRASARANA

Program Studi Magister Manajemen menempati 1 (satu) gedung Dharma Penelitian dengan fasilitas perkuliahan sangat memadai dengan dengan ruang kuliah yang refresentatif dengan fasilitas AC dan Infokus sehingga memberikan suasana yang kondusif untuk proses belajar mengajar. Selain itu terdapat 1 (satu) unit gedung laboratorium khusus untuk kegiatan penelitian dan pembelajaran berupa praktikum, riset/penelitian dosen, pengerjaan tugas akhir mahasiswa. Untuk mendukung fasilitas bimbingan mahasiswa dan dosen disediakan ruang dosen ukuran yang representatif dan luas dengan fasilitas memadai, dengan untuk 1 (satu) dosen mendapat 1 (satu) ruang sendiri yang privasi. Untuk kegiatan ilmiah, seminar, workshop, dan kuliah umum dalam gedung bisa menggunakan ruang Aula/Seminar dengan kapasitas hingga 60 orang, sedangkan di luar gedung dapat memanfaatkan gazebo. Semua fasilitas didalam gedung didukung dengan Jaringan komputer lokal (LAN) wired dan wireless yang terkoneksi internet yang dapat dimanfaatkan dosen dan mahasiswa. Prasarana utama dan penunjang yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar ditampilkan pada Tabel.

12.1 Sarana dan Prasarana

12.1.1 Ruang kuliah, ruang kerja dosen, kantor dan perpustakaan

Dalam pengembangan sarana dan prasarana yang terkait penyelenggaraan pendidikan seperti ruang perkuliahan juga sudah dengan melengkapi setiap kelas baik dengan peralatan Infocus, LCD dan multimedia sehingga para dosen yang menyiapkan materi perkuliahan di laptop masing-masing tidak mengalami kesulitan untuk menyampaikan materi kuliahnya.

Tabel 12.1. Ruang kuliah, ruang kerja dosen, kantor dan perpustakaan

No.	Jenis Ruang	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m ²)	Kapasitas total (orang)	Status		
					SD	KS	SW
1	Ruang Kuliah	2	148.074	80	√		
2	Ruang Dosen	1	111.881	12	√		
3	Kantor & Adm	2	43.32	5	√		
4	Perpustakaan	1	400	400	√		
TOTAL		6	259.955	497			

12.1.2 Ruang Belajar Mandiri

Bagian ini berisi informasi/data jumlah, ukuran, dan kondisi ruang belajar mandiri menggunakan format tabel berikut:

Tabel 12.2. Ruang Belajar Mandiri

No.	Ruang yang tersedia untuk belajar mandiri	Total Luas (m ²)	Kapasitas total (orang)	Status*			Kelengkapan Perabot	Akses Internet *
				SD	KS	SW		
1	Galeri Investasi	26,34	25	√			Lengkap	√
2	Ruang Aula	75,76	40	√			Lengkap	√
3	<i>Tax Centre</i>	26,34	25	√			Lengkap	√
Total		128,44	90					

Keterangan:

SD = Milik perguruan tinggi/fakultas/jurusan sendiri;

KS = Kerja Sama;

SW = Sewa/Kontrak

*) ketikkan simbol √ pada ruang belajar mandiri yang dilengkapi dengan akses internet.

12.1.3 Ruang Akademik Khusus dan Peralatan

Ruang akademik khusus dan peralatan yang tersedia pada Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung terdiri dari ruang ujian dan ruang laboratorium.

Tabel 12.3. Ruang akademik khusus dan peralatan

No.	Nama Ruang Akademik Khusus	Status		Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m ²)	Kapasitas total (orang)	Peralatan
		SD	SW				
1	Ruang Ujian	√		1	17.679	3	a. Meja
							b. Kursi
							c. Proyektor
							d. Layar
							e. <i>Whiteboard</i>
							f. Spidol dan Penghapus
2	Ruang Lab Komputer	√		1	81.982	40	a. Komputer
							b. <i>Software</i>
							c. Proyektor

							d. Layar
							e. <i>Whiteboard</i>
							f. Meja
							g. Kursi
							h. Spidol dan Penghapus
TOTAL				2	99.661	43	

Keterangan: SD = Milik Sendiri;

SW = Sewa/Kontrak/Kerja sama.

Ruang akademik khusus dan peralatan yang dicantumkan adalah ruang akademik khusus dan peralatan utama untuk melaksanakan pembelajaran, bukan peralatan dasar seperti peralatan gelas, pipet, cawan petri, tang, palu, linggis dan sebagainya.

BAB XIII

PENUTUP

Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi UBB Tahun 2022-2026 disusun berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI).

Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Magister Manajemen UBB Tahun 2022-

2024 disusun berdasarkan cerminan spirit, kesungguhan dan tanggung jawab para pendidik untuk melahirkan lulusan yang bermutu dan yang mampu beradaptasi dengan lingkungannya, khususnya di era industri 5.0. Kurikulum Pendidikan tinggi merupakan Amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEK yang dituangkan dalam pencapaian pembelajaran lulusan.

Buku pedoman penyusunan kurikulum Pendidikan tinggi ini merupakan salah satu referensi untuk penyusun kurikulum dan menjadi pengaya berdampingan dengan sumber-sumber lain untuk penyusunan kurikulum program studi magister manajemen. Buku pedoman penyusunan kurikulum Pendidikan tinggi diharapkan menjadi panduan praktis sehingga dapat membantu para pendidik dalam penyusunan kurikulum.

Dalam berjalannya pelaksanaan kurikulum program studi magister manajemen ini nantinya akan mengalami perubahan dan penyesuaian, tentunya perbaikan akan diberlakukan guna mendukung kearah lebih baik guna pengembangan lebih lanjut demi tercapainya visi, misi dan tujuan Program Studi Magister Manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi. Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Direktorat Pembelajaran 2016.
- 2) Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0. Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal
- 3) Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi “Yang Disusun Oleh Tim Belmawa Dikti 2014.
- 4) Peraturan Rektor Universitas Bangka Belitung Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Kerangka Dasar Penyusunan Kurikulum Program Studi Di Universitas Bangka Belitung.
- 5) Principles And Applications Of Electrical Engineering, Kranga Girgio Rizzoni 1993, Page 2.
- 6) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tetanng Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Jakarta. 2012.
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 049 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta. 2014.
- 8) Kurikulum Teknik Elektro Merujuk Kkni Dan Sesuai Dengan Snpt Forum Teknik Elektro Indonesia (Fortei) Tahun 2015, Pontianak 10 November 2015.
- 9) Kurikulum Teknik Elektro Merujuk Kkni Dan Sesuai Dengan Snpt Forum Teknik Elektro Indonesia (Fortei) Tahun 2018, Malang 11 Oktober 2018.
- 10) Penyususnan Kurikulum Merujuk Kkni Dan Sn-Dikti, Liliana Sugiharto 2014.
- 11) Peraturan Rektor Ubb Nomor 05 Tahun 2014 Tentang Penetapan Visi Dan Misi Universias Bangka Belitung.
- 12) Peraturan Menristekdikti Nomor 50 Tahun 2016 Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Bangka Belitung.
- 13) Peraturan Menristekdikti Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Bangka Belitung.
- 14) Peraturan Ubb Nomor 08 Tahun 2014 Tentang Peraturan Akademik Universitas Bangka Belitung.
- 15) Peraturan Ubb Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Kebijakan Mutu Universitas Bangka Belitung.
- 16) Peraturan Ubb Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Manual Mutu Universitas Bangka Belitung.

- 17) Peraturan Ubb Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Standar Pendidikan Universitas Bangka Belitung.
- 18) Visi, Misi, Dan Tujuan Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung.
- 19) Visi, Misi, Dan Tujuan Program Studi Megister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung.

